

Katalog/Catalog : 1102001.3171

KOTA JAKARTA SELATAN DALAM ANGKA

Jakarta Selatan Municipality in Figures

2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA JAKARTA SELATAN**

BPS-Statistics of Jakarta Selatan Municipality

KOTA JAKARTA SELATAN DALAM ANGKA

Jakarta Selatan Municipality in Figures

2022



KOTA JAKARTA SELATAN DALAM ANGKA
Jakarta Selatan Municipality in Figures
2022

ISSN: 0215-4110

No. Publikasi/*Publication Number*: 31710.2201

Katalog /*Catalog*: 1102001.3171

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xl + 326 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kota Jakarta Selatan

BPS-Statistics of Jakarta Selatan Municipality

Penyunting/*Editor*:

BPS Kota Jakarta Selatan

BPS-Statistics of Jakarta Selatan Municipality

Desain Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

BPS Kota Jakarta Selatan/*BPS-Statistics of Jakarta Selatan Municipality*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kota Jakarta Selatan/*BPS-Statistics of Jakarta Selatan Municipality*

Dicetak oleh/*Printed by*:

BPS Kota Jakarta Selatan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Munawaroh, SE, MAB

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Munawaroh, SE, MAB

Penyunting/Editors

Istiqamah Rani, SST.,SE.,M.Si

Helmy Azhary, S.Si, MM.

Lisiana Imana Yesani, SST, M.Si

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Selamet Haryoko, SE

Irwanto, A.Md.

Ghina Mobareka, S.Tr.Stat.

Zahra Zettira Permata, S.Tr.Stat.

Penata Letak/Layout Designers

Selamet Haryoko, SE

Irwanto, A.Md.

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Kanwil Dep Hukum dan HAM
2. Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta
3. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
4. Otoritas Jasa Keuangan
5. Ditlantas Polda Metro Jaya
6. Polda Metro Jaya
7. Kementerian Kelautan dan Perikanan, Satu Data Kelautan dan Perikanan
8. Pengadilan Tinggi Agama
9. Badan Nasional Penanggulangan Bencana
10. Bursa Efek Indonesia
11. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika
12. Diskominfo Provinsi DKI Jakarta
13. Badan Kepegawaian Daerah
14. Badan Pengelolaan Keuangan Daerah
15. Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah
16. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
17. Dinas Kesehatan
18. Dinas Lingkungan Hidup
19. Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk
20. Dinas Pendidikan
21. Dinas Pertamanan dan Hutan Kota
22. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
23. Dinas Sosial
24. Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan
25. Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
26. Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian
27. Sekretariat DPRD
28. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
29. Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta
30. Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta
31. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
32. Badan Pendapatan Daerah Provinsi DKI Jakarta
33. Biro Perekonomian dan Keuangan Sekretariat Daerah Provinsi DKI Jakarta
34. Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi DKI Jakarta
35. Dinas Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta
36. Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta
37. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha kecil Menengah
38. Bank Indonesia Kanwil DKI Jakarta
39. Palang Merah Indonesia Provinsi DKI Jakarta
40. PAM Jaya
41. Pengadilan Tinggi Agama Provinsi DKI Jakarta
42. Perum Bulog Devisi Regional Provinsi DKI Jakarta
43. Perum Perumnas
44. PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
45. PT Angkasa Pura II
46. PT Food Station Cipinang Raya
47. PT Jasa Marga Divisi Man Pul Tol

- 48. PT Perusahaan Gas Negara (Persero)
- 49. PT PLN (Persero)
- 50. PT POS Indonesia
- 51. PT Telkom Divisi Regional II DKI Jakarta
- 52. PT Trans Jakarta
- 53. PT.KAI Cabang Jakarta
- 54. Perumda Pasar Jaya
- 55. PD PAL Jaya DKI Jakarta

<https://jakselkota.bps.go.id>

PETA WILAYAH KOTA JAKARTA SELATAN
MAP OF JAKARTA SELATAN MUNICIPALITY



Skala = 1:1 000 000



KEPALA BPS KOTA JAKARTA SELATAN
CHIEF STATISTICIAN OF JAKARTA SELATAN MUNICIPALITY



MUNAWAROH, SE.,MAB



KATA PENGANTAR

Kota Jakarta Selatan Dalam Angka 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Jakarta Selatan. Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Dalam publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial demografi dan perekonomian di Kota Jakarta Selatan.

Publikasi ini disadari belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat menjadi rujukan dalam penyusunan rencana pembangunan di Kota Jakarta Selatan. Kelengkapan dan penyempurnaan data yang disajikan terus diupayakan sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan lingkungan strategis. Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk perbaikan pada publikasi yang akan datang.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan.

Jakarta, 24 Februari 2022
Kepala BPS
Kota Jakarta Selatan

MUNAWAROH, SE, MAB



PREFACE

Jakarta Selatan Municipality in Figures 2022 is an annual publication written by BPS-Statistics of Jakarta Selatan Municipality. This comprehensive publication is possible to published with the contribution from several government institutions and private organizations. This publication contains an overview of geographical conditions, climatic, as well as socio-demographic and economic of Jakarta Selatan Municipality.

This publication can still be improve in the future as a continuation so that the user especially planners and decision makers can use this publication as a development tool in planning or making a decision for developing Jakarta Selatan Municipality growth and potency. Efforts toward completeness and comprehensiveness of this publication is being pursued in order to fully meet customer need as well as to adapt to the development of strategic environmental. Therefore comments and suggestions for the improvement are welcome for the sake of future improvements.

This publication was succesfully made in cooperation and assistance of all parties. Hereby, we would like to express our appreciation and gratitude to all pertinent institutions. We hope that this publication will be widely utilized by those who need statistics in many purposes.

*Jakarta , 24 February 2022
Chief Statistician of
Jakarta Selatan Municipality*

MUNAWAROH, SE, MAB

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxi
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxvii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	43
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	63
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	131
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	213
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	223
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	235
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	251
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	267
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	277
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	287
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	307

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2021 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2021</i>	7
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kota Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2021 <i>Altitude and Distance to the Capital of Municipality by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2021</i>	9
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Kemayoran, 2021 <i>Observation of Climate Elements By Months at Kemayoran Station, 2021</i>	10
1.2.2	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Priok, 2021 <i>Observation of Climate Elements By Months at Tanjung Priok Maritime Meteorological Station, 2021</i>	13
1.2.3	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Provinsi di Stasiun Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, 2021 <i>Observation of Climate Elements By Province at Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station, 2021</i>	16
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2017–2021 <i>Number of Kelurahan by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2017–2021</i>	25

	Halaman Page
2.1.1 Jumlah Kelurahan, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT) Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2021 <i>Number of Villages, RT, RW by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2021</i>	26
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Jakarta Selatan, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Jakarta Selatan Municipality 2021</i>	27
2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Jakarta Selatan, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Jakarta Selatan Municipality, December 2020 dan December 2021</i>	28
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Jakarta Selatan, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Jakarta Selatan Municipality, Desember 2019 dan Desember 2021</i>	30
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Jakarta Selatan, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Jakarta Selatan Municipality, Desember 2020 dan Desember 2021</i>	32
2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Jakarta Selatan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Jakarta Selatan Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	34
2.4.2 Target dan Realisasi Belanja Pemerintah Kota Jakarta Selatan Menurut Unit Kerja, 2020 <i>Planing and Realisation of Expenditure Jakarta Selatan Municipal Government Expenditures by Works Unit, 2020</i>	36

**3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/
POPULATION AND EMPLOYMENT**

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2021
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2021..... 55

3.1.2 Jumlah Kepala Keluarga Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2021
Number Of Householder by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2021..... 58

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Jakarta Selatan, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Jakarta Selatan Municipality, 2020..... 59

3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Jakarta Selatan, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Jakarta Selatan Municipality, 2020..... 60

3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Jakarta Selatan, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Jakarta Selatan Municipality, 2020 62

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2020/2021 and 2021/2022</i>	81
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2020/2021 and 2021/2022</i>	84
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2020/2021 and 2021/2022</i>	85
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2020/2021 and 2021/2022</i>	88
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i>	91

4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2020/2021 and 2021/2022</i>	94
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2020/2021 and 2021/2022</i>	97
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2020/2021 and 2021/2022</i>	100
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2020/2021 and 2021/2022</i>	103
4.1.10	Jumlah Desa1/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Jakarta Selatan, 2019–2021 <i>Number of Villages1 /Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Jakarta Selatan Municipality, 2019–2021</i>	106
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Jakarta Selatan, 2020 dan 2021 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Jakarta Selatan Municipality, 2020 and 2021</i>	111

4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Jakarta Selatan, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Jakarta Selatan Municipality, 2020 and 2021</i>	112
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa1/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2019–2021 <i>Number of Villages1/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2019–2021</i>	113
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2021 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2021</i>	119
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2020 dan 2021 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2020 and 2021</i>	121
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Jakarta Selatan, 2021 <i>Population by Subdistrict and Religion in Jakarta Selatan Municipality, 2021</i>	124
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2021 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2021</i>	125
4.3.3	Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2019–2021 <i>Number of Villages/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2019–2021</i>	126

4.4 KEMISKINAN

POVERTY

4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Jakarta Selatan, 2013–2021 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Jakarta Selatan Municipality, 2013–2021</i>	129
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Jakarta Selatan, 2014–2021 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Jakarta Selatan Municipality, 2014–2021</i>	130

**5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY**

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (ha), 2019 dan 2021 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (ha), 2019 and 2021</i>	147
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (kuintal), 2020 dan 2021 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (quintal), 2020 and 2021</i>	151
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (ha), 2018–2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (ha), 2018–2021</i>	155
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (quintal), 2018–2021</i>	156
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (m ²), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (m²), 2020 and 2021</i>	157

5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (kg), 2020 and 2021 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (kg), 2020 and 2021</i>	162
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (m²), 2018–2021</i>	167
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (kg), 2018–2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (kg), 2018–2021</i>	168
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (m ²), 2020 and 2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (m²), 2020 and 2021</i>	169
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (tangkai), 2020 and 2021 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (stalks), 2020 and 2021</i>	177
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (m²), 2018–2021</i>	185
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (tangkai), 2018–2021 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Jakarta Selatan Municipality (stalks), 2018–2021</i>	187
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (kuintal), 2020 and 2021 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (kuintal), 2020 and 2021</i>	189
5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (quintal), 2018–2021</i>	202

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (ha), 2020 dan 2021 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Jakarta Selatan Municipality (ha), 2020 and 2021</i>	204
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (ton), 2020 dan 2021 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Jakarta Selatan Municipality (ton), 2020 and 2021</i>	208

**6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY**

6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Unit Pelayanan Pelanggan di Kota Jakarta Selatan, 2021 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Customer Service Unit in Jakarta Selatan Municipality, 2021</i>	219
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Unit Pelayanan Pelanggan di Kota Jakarta Selatan, 2017–2021 <i>Number of Electricity Customers by Customer Service Unit in Jakarta Selatan Municipality, 2017–2021</i>	220
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2021 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2021</i>	221
6.4	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang, 2016 - 2020 <i>Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Large and Medium Industries, 2016 - 2020</i>	222

7. PARIWISATA/TOURISM

7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2018–2021 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2018–2021</i>	230
7.2	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya, 2017–2021 <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations, 2017–2021</i>	231
7.3	Jumlah Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia Menurut Klasifikasi di Kota Jakarta Selatan, 2020 <i>Number of Hotel, Available Rooms and Beds by Classification in Jakarta Selatan Municipality, 2020</i>	232
7.4	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Non Bintang di Jakarta Selatan 2021 <i>Occupancy Rate of Star and Non-Star Hotel Rooms in South Jakarta 2021</i>	233
7.5	Jumlah Wisatawan Mancanegara melalui Bandara Halim Perdana Kusuma, 2021 <i>Number of International Tourists through Halim Perdana Kusuma Airport, 2021</i>	234

**8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

8.1 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Jakarta Selatan (km), 2019–2021 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Jakarta Selatan Municipality (km), 2019–2021</i>	241
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Jakarta Selatan (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Jakarta Selatan Municipality (km), 2019–2021</i>	242

8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Jakarta Selatan (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Jakarta Selatan Municipality (km), 2019–2021</i>	243
8.1.4	Panjang Jalan Menurut Jenis Status Jalan, 2019 <i>Length of Road by Municipality and Kind of Roads in DKI Jakarta Province, 2019</i>	244
8.1.5	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan (unit) di Provinsi DKI Jakarta, 2017–2019 <i>Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles (units) in DKI Jakarta Province, 2017-2019</i>	245
8.1.6	Jumlah Penumpang dan Pendapatan Trans Jakarta menurut Koridor/Rute, 2019 <i>Number of Passengers, and Revenue of Trans Jakarta by Routes, 2019</i>	246
8.1.7	Jumlah Kendaraan Transjakarta Busway Menurut Nama Perusahaan dan Jenis Bahan Bakar, 2019 <i>Number of Transjakarta Busway by Name of Company and Kind of Fuel, 2019</i>	247
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2018–2021 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2018–2021</i>	248
8.2.2	Jumlah Sambungan Telepon, 2007 - 2021 <i>Number of Telephone Connections, 2007-2021</i>	249
8.2.3	Jumlah Sambungan Telepon Menurut Jenis, 2019 <i>Number of Telephone Connections by type, 2019</i>	250
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2018–2021 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2018–2021</i>	257

9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2021 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2021</i>	258
9.3	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kota Jakarta Selatan, 2020 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Jakarta Selatan Municipality, 2020</i>	259
9.4	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Provinsi DKI Jakarta, 2019 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in DKI Jakarta Province, 2019</i>	263
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Jakarta Selatan, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Jakarta Selatan Municipality, 2019 and 2020</i>	273
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Jakarta Selatan, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Jakarta Selatan Municipality, 2019 and 2020</i>	274
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Jakarta Selatan, 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Jakarta Selatan Municipality, 2019</i>	275
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Jakarta Selatan, 2018–2021 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Jakarta Selatan Municipality, 2018–2021</i>	283
11.2	Volume Dan Nilai Ekspor Melalui DKI Jakarta Menurut Negara Tujuan, 2019 dan 2020 <i>Volume and Value of Export through DKI Jakarta by Destination Country, 2019 and 2020</i>	284

11.3	Volume Dan Nilai Ekspor Produk DKI Jakarta Menurut Negara Tujuan, 2019 dan 2020..... <i>Volume and Value of Export of DKI Jakarta's Product by Destination Country, 2019 and 2020.....</i>	285
11.4	Volume dan Nilai Impor DKI Jakarta Menurut Negara Asal, 2019 dan 2020 <i>Volume and Value of Import of DKI Jakarta by Country of Origin, 2019 and 2020</i>	286
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Selatan (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jakarta Selatan Municipality (billion rupiahs), 2017–2021</i>	297
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Selatan (Juta rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jakarta Selatan Municipality (billion rupiahs), 2017–2021..</i>	299
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Selatan, 2017–2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jakarta Selatan Municipality, 2017–2021</i>	301
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Selatan (persen), 2017–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jakarta Selatan Municipality (percent), 2017–2021</i>	303

12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Jakarta Selatan (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Jakarta Selatan Municipality (billion rupiahs), 2017–2021</i>	305
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Jakarta Selatan (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Jakarta Selatan Municipality (billion rupiahs), 2017–2021</i>	306
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2017–2021 <i>Population by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province, 2017–2021</i>	315
13.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2021 <i>Population by Gender in Regency/Municipality in DKI Jakarta Province, 2021</i>	316
13.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (milyar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Products at Current Prices by Regency/ Municipality in DKI Jakarta Province (billion rupiah), 2017–2021</i>	317
13.4	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (milyar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Products at Constan Prices 2010 by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (billion rupiah), 2017–2021</i>	318

13.5	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (persen), 2017–2021 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (percent), 2017–2021</i>	319
13.6	Distribusi Persentase terhadap Total Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (persen), 2017–2021 <i>Percentage Distribution of Total Gross Regional Domestic Products at Current Prices by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (percent), 2017–2021</i>	320
13.7	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (ribu rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Products per Capita at Current Prices by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (thousand rupiahs), 2017–2021</i>	321
13.8	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Kab/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2020–2021 <i>Open Unemployment Rate (UOR) and Labor Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (percent), 2020–2021</i>	322
13.9	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (ribu), 2017–2021 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (thousand), 2017–2021</i>	323
13.10	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (ribu), 2017–2021 <i>Percentage of Poor Population by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (thousand), 2017–2021</i>	324
13.11	Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (rupiah/kapita/bulan), 2017–2021 <i>Poverty Line by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (rupiah/capita/month), 2017–2021</i>	325

13.12	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2017–2021 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province, 2017–2021</i>	326
-------	---	-----

<https://jakselkota.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	5
2.1	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan, 2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2021.....</i>	23
2.2	Jumlah Rukun Warga (RW) Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2021 <i>Number of RW by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2021.....</i>	24
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan(ribu),2021 <i>Number of Population by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality (thousand), 2021</i>	53
3.2	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan(ribu), 2021 <i>Number of Population by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality (thousand), 2021</i>	54
4.1	Jumlah Sekolah di Kota Jakarta Selatan, 2021 <i>Number of School in Jakarta Selatan Municipality, 2021.....</i>	78
4.2	Jumlah Murid di Kota Jakarta Selatan, 2021 <i>Number of Pupils in Jakarta Selatan Municipality, 2021.....</i>	79
5.1	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (m ²), 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (m²), 2020.....</i>	145
5.2	Produksi Tanaman Hias di Kota Jakarta Selatan (tangkai), 2020 <i>Production of Ornamental Plants in Jakarta Selatan Municipality (stalks), 2020.....</i>	146
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Unit Pelayanan Pelanggan di Kota Jakarta Selatan, 2021 <i>Number of Electricity Customers by Customer Service Unit in Jakarta Selatan Municipality, 2021.....</i>	217

6.2	Daya Terpasang Menurut Unit Pelayanan Pelanggan di Kota Jakarta Selatan, 2021 <i>Installed Electricity Power by Customer Service Unit in Jakarta Selatan Municipality, 2021</i>	218
7.1	Jumlah Hotel Menurut Klasifikasi di Kota Jakarta Selatan, 2020 <i>Number of Hotel in Jakarta Selatan Municipality, 2020</i>	228
7.2	Jumlah Kamar Menurut Klasifikasi di Kota Jakarta Selatan, 2020 <i>Number of Available Rooms in Jakarta Selatan Municipality, 2020</i>	229
8.1	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan (unit) di Provinsi DKI Jakarta, 2020 <i>Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles (units) in DKI Jakarta Province, 2019</i>	239
8.2	Jumlah Kendaraan Transjakarta Menurut Jenis Bahan Bakar, 2020 <i>Number of Transjakarta by Kind of Fuel, 2019</i>	240
9.1	Laju Inflasi Bulanan Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembako (2018=100) di Provinsi DKI Jakarta, 2019 <i>Monthly Inflation Rate Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco (2018=100) in DKI Jakarta Province, 2019</i>	255
9.2	Laju Inflasi Bulanan Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar (2018=100) di Provinsi DKI Jakarta, 2019 <i>Monthly Inflation Rate Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel (2018=100) in DKI Jakarta Province, 2019</i>	256
10.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Jakarta Selatan, 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Jakarta Selatan Municipality, 2019</i>	270
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Jakarta Selatan, 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Jakarta Selatan Municipality, 2019</i>	271
11.1	Volume Ekspor Produk DKI Jakarta, 2018 dan 2019 <i>Volume of Export of DKI Jakarta's Product, 2018 and 2019</i>	281

	Halaman Page	
11.2	Volume Impor Produk DKI Jakarta, 2018 dan 2019 <i>Volume of Import of DKI Jakarta's Product, 2018 and 2019</i>	282
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Selatan (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jakarta Selatan Municipality (billion rupiahs), 2017–2021</i>	294
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Selatan (Juta rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jakarta Selatan Municipality (billion rupiahs), 2017–2021</i>	295
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2021 <i>Population by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province, 2021</i>	312
13.2	Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten/ Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2021 <i>Population by Gender in Regency/Municipality in DKI Jakarta Province, 2021</i>	313

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2019–2021 Key Statistics, 2019–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	juta/million
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	-
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

Geografi dan Iklim Jakarta Selatan

Letak Astronomis:

6°15'40,8" Lintang Selatan dan 106°45'0,00" Bujur Timur



	Cilandak: 18,16 Km ²
	Jagakarsa: 24,87 Km ²
	Kebayoran Baru: 12,93 Km ²
	Kebayoran Lama: 16,72 Km ²
	Mampang Prapatan: 7,73 Km ²
	Pancoran: 8,53 Km ²
	Pasar Minggu: 21,69 Km ²
	Pesanggrahan: 12,76 Km ²
	Setiabudi: 8,85 Km ²
	Tebet: 9,03 Km ²
	Total: 141,27 Km²



Tinggi Wilayah:
26,2 mdpl



Curah Hujan:
2394,6 mm



Hari Hujan:
182 Hari



Kelembaban:
76,7%



Penyinaran Matahari:
4,2%



Suhu: 28,5 °C



Kecepatan Angin:
2,9 m/det



Tekanan Udara:
1.009,3 mb

Sumber: Stasiun Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika

PENJELASAN TEKNIS

Secara astronomis Kota Jakarta Selatan terletak antara 6°15'40,8" Lintang Selatan dan 106°45'0,00" Bujur Timur.

Kota Jakarta Selatan merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 26,2 meter di atas permukaan laut. Luas wilayah Kota Jakarta Selatan, berdasarkan SK Gubernur Nomor 171 tahun 2007, adalah 141,27 km².

Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Jakarta Selatan berbatasan langsung dengan Kota Jakarta Barat, Jakarta Pusat, Jakarta Timur, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, dan Kota Depok.

Wilayah administrasi Kota Jakarta Selatan terbagi menjadi 10 Kecamatan, yaitu: Jagakarsa, Pasar Minggu, Cilandak, Pesanggrahan, Kebayoran Lama, Kebayoran Baru, Mampang Prapatan, Pancoran, Tebet, dan Setia Budi, masing-masing dengan luas daratan seluas 24,87 km², 21,69 km², 18,16 km², 12,76 km², 16,72 km², 12,93 km², 7,73 km², 8,53 km², 9,03 km² dan 8,85 km².

TECHNICAL NOTES

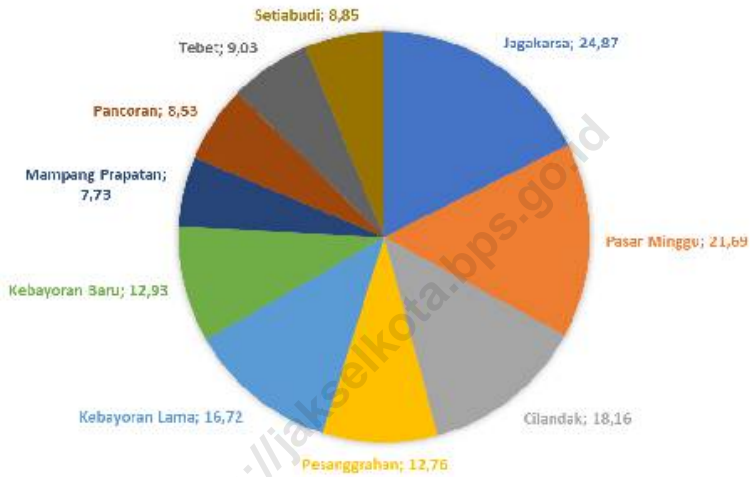
Astronomically, Jakarta Selatan municipality is located between 6°15'40,8" South latitude and 106°45'0,00" East longitude.

Jakarta Selatan municipality is a lowland area with average height around 26,2 meter above the sea level. Based on Governor Decree in 2007, No. 171, the area of Jakarta Selatan covers 141,27 km² land area.

In terms of geographic position, Jakarta Selatan Municipality has boundaries with Jakarta Barat municipality, Jakarta Pusat, Jakarta Timur, Tangerang, Tangerang Selatan, and Depok municipality.

Jakarta Selatan is divided administratively into ten districts. There are Jagakarsa, Pasar Minggu, Cilandak, Pesanggrahan, Kebayoran Lama, Kebayoran Baru, Mampang Prapatan, Pancoran, Tebet, dan Setia Budi with the area of 24,87 km², 21,69 km², 18,16 km², 12,76 km², 16,72 km², 12,93 km², 7,73 km², 8,53 km², 9,03 km² dan 8,85 km², respectively.

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2021



Sumber/Source : Berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 171 tahun 2007
Based on Governor Decree No 171, 2007

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel
Table 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2021**
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Jagakarsa	Jagakarsa	24,87
Pasar Minggu	Pasar Minggu	21,69
Cilandak	Cilandak	18,16
Pesanggrahan	Pesanggrahan	12,76
Kebayoran Lama	Kebayoran Lama	16,72
Kebayoran Baru	Kebayoran Baru	12,93
Mampang Prapatan	Mampang Prapatan	7,73
Pancoran	Pancoran	8,53
Tebet	Tebet	9,03
Setiabudi	Setiabudi	8,85
Jakarta Selatan	Kebayoran Baru	141,27

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kota Percentage to Municipal Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Jagakarsa	17,60	-
Pasar Minggu	15,35	-
Cilandak	12,85	-
Pesanggrahan	9,03	-
Kebayoran Lama	11,84	-
Kebayoran Baru	9,15	-
Mampang Prapatan	5,47	-
Pancoran	6,04	-
Tebet	6,39	-
Setiabudi	6,26	-
Jakarta Selatan	100	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 171 tahun 2007
Based on Governor Decree No 171, 2007

Tabel
Table 1.1.2

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kota Menurut
Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2021**
*Altitude and Distance to the Capital of Municipality by
Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kota Distance to the Capital of Municipality
(1)	(2)	(3)
Jagakarsa	26,20	-
Pasar Minggu	26,20	-
Cilandak	26,20	-
Pesanggrahan	26,20	-
Kebayoran Lama	26,20	-
Kebayoran Baru	26,20	-
Mampang Prapatan	26,20	-
Pancoran	26,20	-
Tebet	26,20	-
Setiabudi	26,20	-
Jakarta Selatan	26,20	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 171 tahun 2007
Based on Governor Decree No 171, 2007

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun
Kemayoran, 2021**
*Observation of Climate Elements By Months at Kemayoran
Station, 2021*

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	23,4	27,3	34,2	51,0	81,8	100,0
Februari/February	23,8	27,4	34,0	51,0	83,0	98,0
Maret/March	23,0	28,3	33,8	54,0	78,3	97,0
April/April	24,4	28,7	34,2	51,0	76,1	100,0
Mei/May	23,4	29,4	34,8	53,0	76,0	98,0
Juni/June	24,2	28,5	34,2	55,0	79,0	97,0
Juli/July	24,0	28,8	34,0	42,0	72,8	95,0
Agustus/August	24,6	29,0	34,4	43,0	72,1	98,0
September/September	23,6	29,2	35,0	43,0	72,7	97,0
Oktober/October	24,6	29,2	34,2	50,0	73,5	95,0
November/November	24,0	28,5	34,6	45,0	76,3	100,0
Desember/December	24,0	28,2	35,2	47,0	79,6	98,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum <i>Minimum</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum <i>Minimum</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	Calm	3,1	20,0	1004,0	1008,6	1012,2
Februari/ <i>February</i>	Calm	3,8	20,0	1003,9	1009,2	1012,9
Maret/ <i>March</i>	Calm	3,2	19,0	1002,5	1008,8	1013,1
April/ <i>April</i>	Calm	2,9	20,0	1004,5	1009,7	1013,4
Mei/ <i>May</i>	Calm	2,6	14,0	1004,4	1008,6	1012,5
Juni/ <i>June</i>	Calm	2,5	14,0	1005,3	1010,1	1013,5
Juli/ <i>July</i>	Calm	2,4	14,0	1005,3	1009,8	1013,4
Agustus/ <i>August</i>	Calm	3,1	16,0	1005,4	1010,2	1014,0
September/ <i>September</i>	Calm	2,7	14,0	1005,5	1009,7	1013,9
Oktober/ <i>October</i>	Calm	2,6	18,0	1004,4	1009,3	1014,9
November/ <i>November</i>	Calm	3,1	16,0	1003,5	1008,2	1012,3
Desember/ <i>December</i>	Calm	2,5	16,0	1004,9	1009,6	1013,3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	332,8	21	15,7
Februari/February	604,4	23	30,4
Maret/March	244,1	20	38,0
April/April	213,9	13	41,1
Mei/May	203,6	9	40,0
Juni/June	79,1	13	30,6
Juli/July	35,8	5	38,4
Agustus/August	79,7	4	40,9
September/September	113,4	7	52,3
Oktober/October	182,1	10	44,9
November/November	134,1	14	26,1
Desember/December	171,6	16	25,6

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Kemayoran/ Meteorologi Station Kemayoran

Tabel
Table 1.2.2

**Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun
Meteorologi Maritim Tanjung Priok, 2021**
*Observation of Climate Elements By Months at Tanjung
Priok Maritime Meteorological Station, 2021*

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	23,9	27,5	32,3	60,0	84,1	99,0
Februari/February	23,5	27,7	32,3	59,0	84,1	100,0
Maret/March	23,2	28,5	33,2	58,0	81,1	98,0
April/April	24,6	29,1	33,4	37,0	83,9	97,0
Mei/May	23,8	29,7	34,6	59,0	81,2	98,0
Juni/June	24,2	28,9	34,7	53,0	77,4	97,0
Juli/July	21,6	29,1	34,4	34,0	72,9	100,0
Agustus/August	24,8	29,3	35,0	42,0	71,2	97,0
September/September	23,6	29,4	35,0	46,0	72,0	97,0
Oktober/October	24,4	29,4	34,2	51,0	73,8	97,0
November/November	22,1	28,8	34,0	45,0	75,4	95,0
Desember/December	23,8	28,5	34,4	51,0	78,5	97,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	Calm	5,5	18,0	1004,3	1008,5	1012,2
Februari/February	Calm	5,5	18,0	1003,9	1009,1	1012,7
Maret/March	Calm	4,5	18,0	1002,8	1008,7	1012,8
April/April	Calm	4,6	20,0	1004,4	1009,6	1013,4
Mei/May	Calm	4,8	13,0	1001,9	1008,5	1012,5
Juni/June	Calm	3,8	15,0	1003,5	1010,0	1014,2
Juli/July	Calm	4,4	33,0	1005,2	1009,6	1013,2
Agustus/August	Calm	4,2	17,0	1005,6	1010,2	1013,9
September/September	Calm	4,5	45,0	1005,3	1009,6	1013,7
Oktober/October	Calm	3,5	15,0	1004,2	1009,2	1014,5
November/November	Calm	5,0	25,0	1003,7	1008,2	1012,2
Desember/December	Calm	4,2	21,0	1004,1	1009,5	1013,2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	332,4	22	19
Februari/February	466,8	21	29
Maret/March	190,1	21	47
April/April	88,6	13	50
Mei/May	249,7	9	57
Juni/June	130,6	10	39
Juli/July	47,0	8	50
Agustus/August	65,6	3	50
September/September	83,4	6	58
Oktober/October	247,2	11	57
November/November	52,0	13	32
Desember/December	1013,2	15	36

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Priok/ Tanjung Priok Maritime Meteorological Station

Tabel
Table 1.2.3**Pengamatan Unsur Iklim Menurut Provinsi di Stasiun
Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, 2021
Observation of Climate Elements By Province at
Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station,
2021**

Provinsi Province	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
DKI Jakarta	23,0	28,5	35,2	42	76,7	100

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.3*

Provinsi <i>Province</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum <i>Minimum</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum <i>Minimum</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
DKI Jakarta	Calm	2,9	20	1002,5	1009,3	1014,9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.3*

Provinsi Province	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
DKI Jakarta	2394,6	182	4,2

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Stasiun Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/ *Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station*

Pemerintahan 2021

Cilandak

5 Kelurahan
46 RW
470 RT

Jagakarsa

6 Kelurahan
54 RW
546 RT

Kebayoran Baru

6 Kelurahan
73 RW
640 RT

Kebayoran Lama

10 Kelurahan
77 RW
843 RT

Mampang Prapatan

5 Kelurahan
38 RW
406 RT

Pancoran

6 Kelurahan
46 RW
501 RT

Pasar Minggu

7 Kelurahan
65 RW
724 RT

Pesanggrahan

5 Kelurahan
51 RW
526 RT

Setiabudi

8 Kelurahan
50 RW
496 RT

Tebet

7 Kelurahan
79 RW
925 RT

Total:
65 Kelurahan
579 RW
6.077 RT

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jenis Kelamin

Laki-Laki:
4.967



Perempuan:
6.761

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Golongan

Gol I: 366
Gol II: 9.956
Gol III: 35.054
Gol IV: 13.252

Sumber: Suku Badan Kepegawalan Kota Jakarta Selatan

PENJELASAN TEKNIS

1. Sesuai dengan Undang-Undang No. 5 tahun 1974, tentang pokok-pokok pemerintahan di Daerah, ditetapkan Jakarta sebagai Ibukota Negara RI yang merupakan salah satu dari 26 Daerah Otonomi Tingkat I (Provinsi) di Indonesia dengan struktur wilayah administrasi. Setiap wilayah administrasi dipimpin oleh seorang Walikota/Bupati. Pejabat Walikota terdahulu yang pernah memegang tampuk pemerintahan di Jakarta Selatan sebagai berikut:
 1. M. Kahfi.....(1966-1968)
 2. H.M.I Rasma.....(1968-1972)
 3. Sarimin.....(1972-1974)
 4. K.H. Baka Perdana Koemah.....
.....(1974-1980)
 5. Drs. Oetomo.....(1980-1984)
 6. H. Mochtar Zakaria.....(1984-1989)
 7. Drs. H. Harun Al Rasyid.....
.....(1989-1993)
 8. Drs. H. Pardjoko(1993-1998)
 9. Drs. H. Abdul Mufti(1998-2001)
 10. Drs. H. A. Dadang Kafrawi
.....(2001-2006)
 11. H. Syahrul Effendi, SH. MM.....
.....(2006-2011)
 12. H.M. Anas Efendi, SH. MM.....
.....(2011-2013)
 13. Drs. H. Syamsuddin Noor, M.Si.....
.....(2013-2015)
 14. Tri Kurniadi, M.Si(2015-2018)
 15. Marulloh Matali.....(2018-2020)
 16. Munjirin,S.Sos,M.Si
..... (2021-sekarang)

TECHNICAL NOTES

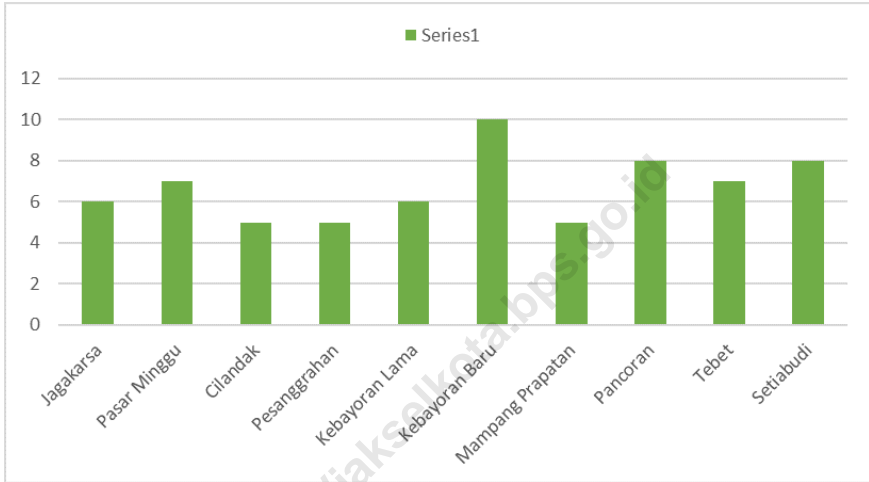
1. *Based on the Act No. 5 of 1974 about Fundamental of Regional Government, Jakarta was stated as the Capital City of Indonesia, which was one of 26 Regional Development (Province) in Indonesia with administrative structure. Each administrative area is lead by a Mayor. The former Mayors which held the authority in Jakarta Selatan are as followed:*
 1. *M. Kahfi.....(1966-1968)*
 2. *H.M.I Rasma.....(1968-1972)*
 3. *Sarimin.....(1972-1974)*
 4. *K.H. Baka Perdana Koemah.....
.....(1974-1980)*
 5. *Drs. Oetomo.....(1980-1984)*
 6. *H. Mochtar Zakaria.....(1984-1989)*
 7. *Drs. H. Harun Al Rasyid.....
.....(1989-1993)*
 8. *Drs. H. Pardjoko(1993-1998)*
 9. *Drs. H. Abdul Mufti(1998-2001)*
 10. *Drs. H. A. Dadang Kafrawi.....
.....(2001-2006)*
 11. *H. Syahrul Effendi, SH. MM.....
.....(2006-2011)*
 12. *H.M. Anas Efendi, SH. MM.....
.....(2011-2013)*
 13. *Drs. H. Syamsuddin Noor, M.Si.....
.....(2013-2015)*
 14. *Tri Kurniadi, M.Si(2015-2018)*
 15. *Marulloh Matali.....(2018-2020)*
 16. *Munjirin, S.Sos, M.Si.....(2021-now)*

2. Provinsi DKI Jakarta sebagai ibukota negara, memiliki status istimewa dan diberikan otonomi khusus berdasarkan UU Nomor 29 Tahun 2007. Dengan menyandang status khusus, seluruh kebijakan mengenai pemerintahan maupun anggaran ditentukan pada tingkat provinsi karena lembaga legislatif hanya ada pada tingkat provinsi.
 3. Dalam struktur wilayah administrasi, Jakarta Selatan terdiri dari 10 kecamatan dengan 65 kelurahan.
2. *DKI Jakarta as the capital of the country, has a special status and be given special autonomy under Law No. 29 of 2007. Through whom the special status, all policies regarding the administration and budget determined at the provincial level because the legislature only exist at the provincial level.*
 3. *In the structure of administrative areas, Jakarta Selatan consists of 10 districts with 65 subdistrict.*

<https://jakselkota.bps.go.id/>

Gambar 2.1
Figures

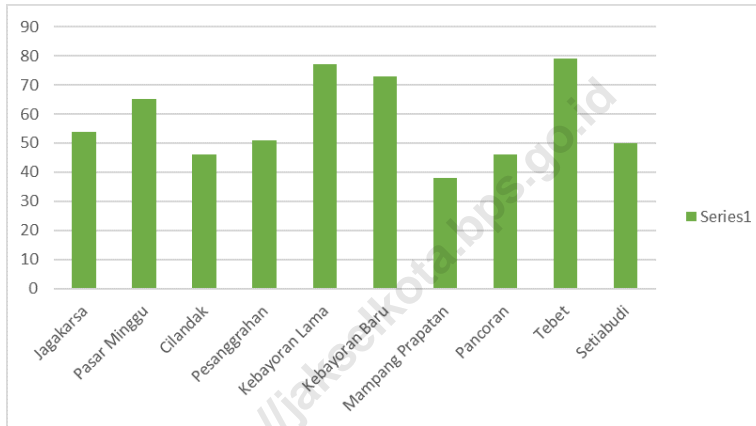
Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan, 2021
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2021



Sumber/Source : Berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 171 tahun 2007
Based on Governor Decree No 171, 2007

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Rukun Warga (RW) Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2021
Number of RW by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2021



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta
Department of Population and Civil Registration of DKI Jakarta Province

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2017–2021
Table 2.1.1 *Number of Kelurahan by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2017–2021*

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jagakarsa	6	6	6	6	6
Pasar Minggu	7	7	7	7	7
Cilandak	5	5	5	5	5
Pesanggrahan	5	5	5	5	5
Kebayoran Lama	6	6	6	6	6
Kebayoran Baru	10	10	10	10	10
Mampang Prapatan	5	5	5	5	5
Pancoran	6	6	6	6	8
Tebet	7	7	7	7	7
Setiabudi	8	8	8	8	8
Jakarta Selatan	65	65	65	65	67

Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta
Department of Population and Civil Registration of DKI Jakarta Province

Tabel
Table 2.1.1**Jumlah Kelurahan, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT) Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2021**
Number of Villages, RT, RW by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelurahan	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
Jagakarsa	6	54	546
Pasar Minggu	7	65	724
Cilandak	5	46	470
Pesanggrahan	5	51	526
Kebayoran Lama	10	77	843
Kebayoran Baru	6	73	640
Mampang Prapatan	5	38	406
Pancoran	6	46	501
Tebet	7	79	925
Setiabudi	8	50	496
Jakarta Selatan	65	579	6077

Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta
Department of Population and Civil Registration of DKI Jakarta Province

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Jakarta Selatan, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Jakarta Selatan Municipality, December 2019 dan December 2021

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	2 056	4 557	6 613
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	2 691	1 840	4 531
Struktural/Structural	465	346	811
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	388	300	688
Eselon III/3rd Echelon	74	46	120
Eselon II/2nd Echelon	3	0	3
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	5 212	6 743	11 955

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1928	4324	6252
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	2590	2090	4680
Struktural/Structural	449	347	796
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	373	308	681
Eselon III/3rd Echelon	74	39	113
Eselon II/2nd Echelon	2	0	2
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	4967	6761	11728

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Suku Badan Kepegawaian Kota Jakarta Selatan/ Human Resource Development Office Of Jakarta Selatan Municipality

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Jakarta Selatan, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Jakarta Selatan Municipality, Desember 2019 dan Desember 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	240	7	247
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	799	53	852
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	9 964	5 953	15 917
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	297	919	1 216
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	1 520	3 211	4 731
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	14 788	21 902	36 690
Jumlah/Total	27 608	32 045	59 653

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	175	5	180
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	421	18	439
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	9319	5038	14357
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	238	791	1029
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	1823	3789	5612
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>	14547	22475	37022
Jumlah/Total	26523	32116	58639

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Suku Badan Kepegawaian Kota Jakarta Selatan/ Human Resource Development Office Of Jakarta Selatan Municipality

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Jakarta Selatan,
Desember 2020 dan Desember 2021**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Jakarta
Selatan Municipality, Desember 2020 dan Desember
2021*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	14	-	14
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	49	-	49
3. I/C (Juru)	101	5	106
4. I/D (Juru Tingkat I)	233	13	246
Golongan I/Range I	397	18	415
5. II/A (Pengatur Muda)	910	255	1 165
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	1 601	376	1 977
7. II/C (Pengatur)	3 274	775	4 049
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	1 611	630	2 241
Golongan II/Range II	7 396	2 036	9 432
9. III/A (Penata Muda)	5 567	8 452	14 019
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	3 856	5 262	9 118
11. III/C (Penata)	2 223	2 843	5 066
12. III/D (Penata Tingkat I)	2 650	3 278	5 928
Golongan III/Range III	14 296	19 835	34 131
13. IV/A (Pembina)	3 565	5 767	9 332
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	1 751	3 978	5 729
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	151	279	430
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	41	109	150
17. IV/E (Pembina Utama)	11	23	34
Golongan IV/Range IV	5 519	10 156	15 675
Jumlah/Total	27 608	32 045	59 653

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)		0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	47	0	47
3. I/C (Juru)	74	4	78
4. I/D (Juru Tingkat I)	227	14	241
Golongan I/Range I	348	18	366
5. II/A (Pengatur Muda)	705	229	934
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	1573	377	1950
7. II/C (Pengatur)	2391	1166	3557
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	2684	831	3515
Golongan II/Range II	7353	2603	9956
9. III/A (Penata Muda)	5619	9144	14763
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	4012	5726	9738
11. III/C (Penata)	2069	2761	4830
12. III/D (Penata Tingkat I)	2474	3249	5723
Golongan III/Range III	14174	20880	35054
13. IV/A (Pembina)	2870	4646	7516
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	1574	3530	5104
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	134	300	434
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	49	110	159
17. IV/E (Pembina Utama)	10	29	39
Golongan IV/Range IV	4637	8615	13252
Jumlah/Total	26523	32116	58639

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 **Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Jakarta Selatan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019**
Table 2.4.1 **Actual Jakarta Selatan Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue
2. Dana Perimbangan/Balance Funds
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue
3.1 Pendapatan Hibah/Grant
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments
3.6 Lainnya/Others
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>
Jumlah/<i>Total</i>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

Tabel
Table 2.4.2

Target dan Realisasi Belanja Pemerintah Kota Jakarta Selatan Menurut Unit Kerja, 2020
Planing and Realisation of Expenditure Jakarta Selatan Municipal Government Expenditures by Works Unit, 2020

Unit Kerja Work Unit	Target	Realisasi	Presentase
(1)	(2)	(3)	(4)
SUKU DINAS PENDIDIKAN WILAYAH 1 KOTA - JAKSEL	97.853.297.247	78.138.225.918	79,85
SUKU DINAS PENDIDIKAN WILAYAH 2 KOTA - JAKSEL	106.464.618.443	76.534.909.525	71,89
SUKU DINAS KESEHATAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN	2.195.094.685	2.056.028.469	93,66
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KECAMATAN KEBAYORAN LAMA - JAKSEL	29.544.746.884	26.154.619.511	88,53
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KECAMATAN PESANGGRAHAN - JAKSEL	34.123.090.805	27.780.614.315	81,41
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KECAMATAN PASAR MINGGU - JAKSEL	30.003.683.229	29.045.692.010	96,81
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KECAMATAN JAGAKARSA - JAKSEL	31.658.057.410	30.631.121.458	96,76
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KECAMATAN MAMPANG PRAPATAN - JAKSEL	26.165.891.112	24.839.238.513	94,93
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KECAMATAN PANCORAN - JAKSEL	30.499.786.221	28.271.148.195	92,69
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KECAMATAN KEBAYORAN BARU - JAKSEL	33.086.376.619	29.189.379.948	88,22
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KECAMATAN SETIABUDI - JAKSEL	30.336.603.185	27.910.201.615	92,00
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KECAMATAN TEBET - JAKSEL	32.888.128.498	31.473.597.687	95,70
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KECAMATAN CILANDAK - JAKSEL	34.393.119.177	32.299.973.045	93,91
SUKU DINAS BINA MARGA KOTA - JAKSEL	39.395.030.303	36.806.737.788	93,43
SUKU DINAS SUMBER DAYA AIR KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN	125.930.441.950	117.137.150.890	93,02
SUKU DINAS CIPTA KARYA, TATA RUANG DAN PERTANAHAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN	1.114.379.693	1.103.740.900	99,05
SUKU DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN KOTA - JAKSEL	7.052.715.358	6.718.744.500	95,26
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN	5.183.347.445	4.502.192.355	86,86
SUKU DINAS PENANGGULANGAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN	25.232.576.689	24.590.085.220	97,45

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Unit Kerja Work Unit	Target	Realisasi	Presentase
(1)	(5)	(6)	(7)
SUKU DINAS SOSIAL KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN	9.272.631.757	9.160.247.830	98,79
SUKU DINAS TENAGA KERJA, TRANSMIGRASI, DAN ENERGI KOTA - JAKSEL	2.782.740.566	2.590.587.170	93,09
SUDIN PEMBERDAYAAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN PENGENDALIAN PENDUDUK - JAKSEL	100.864.902.321	100.563.099.932	99,70
SUKU DINAS KETAHANAN PANGAN, KELAUTAN DAN PERTANIAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN	2.862.730.844	2.787.007.479	97,35
SUKU DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN	152.047.887.608	146.566.569.167	96,40
SUKU DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN	24.639.773.571	24.468.957.259	99,31
SUKU DINAS PERHUBUNGAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN	29.957.386.512	27.071.260.039	90,37
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK KOTA - JAKSEL	1.430.773.193	1.419.611.600	99,22
SUKU DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH KOTA - JAKSEL	10.171.788.982	9.976.899.770	98,08
SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA - JAKSEL	2.647.170.712	2.530.578.889	95,60
SUKU DINAS KEBUDAYAAN KOTA - JAKSEL	1.898.939.515	1.881.757.024	99,10
SUKU DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN	2.759.958.894	2.689.534.298	97,45
SUKU DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF KOTA - JAKSEL	8.404.776.173	4.739.220.909	56,39
SUKU DINAS PERTAMANAN DAN HUTAN KOTA - JAKSEL	111.376.799.582	108.780.603.103	97,67
SUKU BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN	1.349.850.974	1.340.201.069	99,29
SUKU BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN KOTA - JAKSEL	628.850.569	605.031.192	96,21
SUKU BADAN PENGELOLAAN ASET DAERAH KOTA - JAKSEL	7.333.972.350	6.242.865.331	85,12
SUKU BADAN PENDAPATAN DAERAH KOTA - JAKSEL	171.463.040	159.250.320	92,88
SUKU BADAN KEPEGAWAIAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN	73.529.849	67.330.100	91,57

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Unit Kerja Work Unit	Target	Realisasi	Presentase
(1)	(5)	(6)	(7)
SUKU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN	1.049.518.188	1.041.513.167	99,24
INSPEKTORAT PEMBANTU WILAYAH KOTA - JAKSEL	683.202.768	668.118.199	97,79
KECAMATAN KEBAYORAN LAMA - JAKSEL	1.360.646.345	1.336.385.534	98,22
KELURAHAN KEBAYORAN LAMA UTARA - JAKSEL	12.228.790.035	11.688.604.771	95,58
KELURAHAN KEBAYORAN LAMA SELATAN - JAKSEL	11.798.382.602	11.489.848.938	97,38
KELURAHAN PONDOK PINANG - JAKSEL	14.265.909.365	13.994.918.423	98,10
KELURAHAN CIPULIR - JAKSEL	10.956.393.370	10.703.709.354	97,69
KELURAHAN GROGOL SELATAN - JAKSEL	10.992.972.644	10.688.233.780	97,23
KELURAHAN GROGOL UTARA - JAKSEL	13.614.437.900	13.365.927.182	98,17
KECAMATAN PESANGGRAHAN - JAKSEL	1.774.489.090	1.606.245.176	90,52
KELURAHAN PESANGGRAHAN - JAKSEL	9.409.451.249	9.081.817.974	96,52
KELURAHAN PETUKANGAN SELATAN - JAKSEL	9.925.693.301	9.525.281.976	95,97
KELURAHAN PETUKANGAN UTARA - JAKSEL	10.581.571.595	10.249.716.275	96,86
KELURAHAN ULUJAMI - JAKSEL	8.796.650.260	8.477.782.448	96,38
KELURAHAN BINTARO - JAKSEL	14.099.625.227	13.403.679.577	95,06
KECAMATAN PASAR MINGGU - JAKSEL	1.625.154.834	1.471.601.438	90,55
KELURAHAN PASAR MINGGU - JAKSEL	12.098.861.242	11.818.861.373	97,69
KELURAHAN JATIPADANG - JAKSEL	11.355.566.249	10.804.914.475	95,15
KELURAHAN RAGUNAN - JAKSEL	10.790.559.362	10.324.482.467	95,68
KELURAHAN CILANDAK TIMUR - JAKSEL	8.885.944.127	8.665.662.190	97,52
KELURAHAN KEBAGUSAN - JAKSEL	11.239.076.837	10.930.262.697	97,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Target	Realisasi	Presentase
(1)	(5)	(6)	(7)
KELURAHAN PEJATEN BARAT - JAKSEL	9.927.121.282	9.626.513.716	96,97
KELURAHAN PEJATEN TIMUR - JAKSEL	11.722.888.276	11.371.948.460	97,01
KECAMATAN JAGAKARSA - JAKSEL	1.375.415.076	1.330.341.884	96,72
KELURAHAN JAGAKARSA - JAKSEL	10.133.278.075	9.721.302.526	95,93
KELURAHAN CIGANJUR - JAKSEL	9.733.807.722	9.644.511.003	99,08
KELURAHAN SRENGSENG SAWAH - JAKSEL	15.681.933.852	15.269.019.675	97,37
KELURAHAN LENTENG AGUNG - JAKSEL	12.706.293.291	11.955.094.131	94,09
KELURAHAN TANJUNG BARAT - JAKSEL	10.135.174.106	9.699.603.955	95,70
KELURAHAN CIPEDAK - JAKSEL	10.019.884.384	9.307.477.369	92,89
KECAMATAN MAMPANG PRAPATAN - JAKSEL	1.268.905.782	1.201.023.873	94,65
KELURAHAN TEGAL PARANG - JAKSEL	6.645.856.021	6.433.885.814	96,81
KELURAHAN MAMPANG PRAPATAN - JAKSEL	7.221.925.465	7.004.787.461	96,99
KELURAHAN PELA MAMPANG - JAKSEL	11.255.466.663	10.859.856.472	96,49
KELURAHAN KUNINGAN BARAT - JAKSEL	6.833.915.900	6.590.921.063	96,44
KELURAHAN BANGKA - JAKSEL	8.663.170.666	8.373.852.707	96,66
KECAMATAN PANCORAN - JAKSEL	1.244.461.868	1.207.798.799	97,05
KELURAHAN PANCORAN - JAKSEL	6.358.948.740	6.214.438.976	97,73
KELURAHAN DUREN TIGA - JAKSEL	9.721.100.027	9.349.246.880	96,17
KELURAHAN KALIBATA - JAKSEL	11.308.154.179	10.795.105.446	95,46
KELURAHAN RAWAJATI - JAKSEL	8.526.369.791	8.012.961.505	93,98
KELURAHAN PANGADEGAN - JAKSEL	7.396.151.429	6.959.252.916	94,09

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Unit Kerja Work Unit	Target	Realisasi	Presentase
(1)	(5)	(6)	(7)
KELURAHAN CIKOKO - JAKSEL	4.960.521.930	4.834.235.383	97,45
KECAMATAN KEBAYORAN BARU - JAKSEL	1.089.472.619	1.044.118.683	95,84
KELURAHAN GANDARIA UTARA - JAKSEL	10.831.212.092	10.353.141.279	95,59
KELURAHAN CIPETE UTARA - JAKSEL	9.144.114.844	9.003.985.196	98,47
KELURAHAN PULO - JAKSEL	6.331.609.355	6.056.558.052	95,66
KELURAHAN PETOGOGAN - JAKSEL	7.021.699.286	6.788.109.844	96,67
KELURAHAN MELAWAI - JAKSEL	7.168.896.944	6.976.861.653	97,32
KELURAHAN KRAMAT PELA - JAKSEL	10.738.533.877	10.448.079.785	97,30
KELURAHAN GUNUNG - JAKSEL	9.489.521.373	9.211.993.334	97,08
KELURAHAN SELONG - JAKSEL	7.225.024.023	7.017.416.003	97,13
KELURAHAN RAWA BARAT - JAKSEL	6.189.013.548	6.059.112.129	97,90
KELURAHAN SENAYAN - JAKSEL	4.920.095.595	4.779.303.712	97,14
KECAMATAN SETIABUDI - JAKSEL	1.362.702.975	1.310.366.645	96,16
KELURAHAN KARET SEMANGGI - JAKSEL	4.610.811.499	4.534.813.440	98,35
KELURAHAN KUNINGAN TIMUR - JAKSEL	6.191.603.850	6.018.270.447	97,20
KELURAHAN KARET KUNINGAN - JAKSEL	7.509.255.930	7.398.998.271	98,53
KELURAHAN KARET - JAKSEL	6.075.317.020	5.884.280.055	96,86
KELURAHAN MENTENG ATAS - JAKSEL	10.195.640.876	9.645.593.086	94,61
KELURAHAN PASAR MANGGIS - JAKSEL	9.763.539.348	9.440.582.465	96,69
KELURAHAN GUNTUR - JAKSEL	4.914.494.298	4.784.458.927	97,35
KELURAHAN SETIA BUDI - JAKSEL	4.994.150.227	4.902.627.778	98,17

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Unit Kerja Work Unit	Target	Realisasi	Presentase
(1)	(5)	(6)	(7)
KECAMATAN TEBET - JAKSEL	2.049.795.587	1.718.434.376	83,83
KELURAHAN MENTENG DALAM - JAKSEL	12.343.528.016	11.997.586.456	97,20
KELURAHAN TEBET BARAT - JAKSEL	8.947.252.623	8.819.647.520	98,57
KELURAHAN TEBET TIMUR - JAKSEL	10.247.750.464	9.711.681.101	94,77
KELURAHAN KEBON BARU - JAKSEL	10.486.219.458	10.415.632.666	99,33
KELURAHAN BUKIT DURI - JAKSEL	9.677.365.335	9.414.608.194	97,28
KELURAHAN MANGGARAI SELATAN - JAKSEL	8.421.684.114	8.105.533.288	96,25
KELURAHAN MANGGARAI - JAKSEL	9.848.640.157	9.581.606.226	97,29
KECAMATAN CILANDAK - JAKSEL	1.123.285.759	1.076.935.411	95,87
KELURAHAN LEBAK BULUS - JAKSEL	9.821.678.850	9.427.078.885	95,98
KELURAHAN PONDOK LABU - JAKSEL	10.887.132.550	10.498.022.598	96,43
KELURAHAN CILANDAK BARAT - JAKSEL	11.728.703.076	11.550.685.811	98,48
KELURAHAN GANDARIA SELATAN - JAKSEL	7.166.506.779	6.955.405.363	97,05
KELURAHAN CIPETE SELATAN - JAKSEL	8.333.901.176	8.162.637.228	97,94

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Suku badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Jakarta Selatan/Local Government Board Fiscal Management of Jakarta Selatan Municipality

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Jumlah Penduduk 2021

Menurut Kecamatan (Ribuan)



	Cilandak: 226.624
	Jagakarsa: 365.098
	Kebayoran Baru: 156.577
	Kebayoran Lama: 331.774
	Mampang Prapatan: 157.222
	Pancoran: 176.012
	Pasar Minggu: 333.419
	Pesanggrahan: 264.759
	Setiabudi: 117.315
	Tebet: 240.106

Jumlah Penduduk Berumur >15

Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu

Angkatan Kerja

Bekerja	Pengangguran Terbuka
1.020.437 Orang	74.898 Orang

Bukan Angkatan Kerja

Sekolah	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya
140.791 Orang	387.099 Orang	94.949 Orang

Menurut Pendidikan Tertinggi

Angkatan Kerja

	Bekerja	Pengangguran Terbuka
SD	139.569	6.303
SMP	136.819	6.816
SMA	480.851	47.123
PT	263.198	14.656

Bukan Angkatan Kerja

	SD	124.378 orang
	SMP	161.915 orang
	SMA	255.646 orang
	PT	80.900 orang

PENJELASAN TEKNIS

Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan 2020. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk menggunakan konsep usual residence yaitu konsep dimana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus biasanya pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/ rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas ke luar

TECHNICAL NOTES

The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence namely in 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010. The population census, the enumeration conducted on the entire population who reside in the territory of Republic of Indonesia including foreign citizens except members of diplomatic corps from friendly countries and their families. Methods of data collection in the census is conducted by interviewing the census officer with respondents.

Enumeration Method in the population census uses the concept "usual residence" which is a concept where population are accustomed to reside. For residents who live permanently, will be enumerated where they are accustomed to reside, while for the population without permanent residence will be enumerated in the place where they were found by the census officers usually at night 'Census Day'. Included in the population who are not residing permanently is homeless, the crew of Indonesian flagged ship, occupants of the boat/floating house, remote communities/isolated and refugees. They are who had permanent residence, but was on duty outside the territory of more than six months, it is not enumerated at their residence.

wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya.

Sebaliknya, seseorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap disana dicacah di tempat tersebut. Semua tabel kependudukan merujuk pada pertengahan tahun yang bersangkutan.

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah territorial.

Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.

Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut

Conversely, a person or family who live in a building but has not reached six months, but intend to settle there, it will be enumerated in the place. All demographic tables refers to mid-year population

Residents are all people who live in this territory

The Average Population Growth is a number that indicates the rate of population growth per year in a certain period

Population density is ratio of population per square kilometer.

Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

Population composition is the pattern of population distribution by its

karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

characteristics, example: population by age group, population by sex

Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/ sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

Average household size is the average number of household members per household.

Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.

Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.

Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.

Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang

The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to

untuk mengumpulkan informasi/ data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986-1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan di seluruh provinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994-2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002-2004, di samping Sakernas tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia, yang mengacu pada KILM (the Key Indicators of the Labour Market) yang direkomendasikan oleh ILO (the International Labour Organization). Sejak tahun 2005 Sakernas dilaksanakan pengumpulan datanya secara semesteran pada bulan Februari (semester I) dan Agustus (semester II).

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditam-bahkan kategori baru yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di non pertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan

collect information of employment data. Previously, the collection of employment data was integrated with other surveys, such as The National Socio-economic Survey (Susenas), Census of Population (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, and then held annually during the period 1977 and 1978. In 1986-1993, Sakernas held on a quarterly basis in all provinces in Indonesia, but since the year 1994-2001, Sakernas has been conducted on annual basis, that is every August. In the years 2002-2004, in addition to held annual Sakernas, also conducted quarterly Sakernas. Quarterly Sakernas is meant to monitoring indicator of employment in early stage in Indonesia, which refers to the KILM (the Key Indicators of the Labour Market) and recommended by the ILO (the International Labour Organization). Since 2005 collection data of Sakernas was conducted in semester period, in February (first semester) and August (second semester).

Since Sakernas in 2001, status concept of employment and unemployment was expanded and perfected. Employment status on Sakernas 2000 only 5 categories, started in 2001 has added new categories namely : free worker in agricultural and non agricultural worker. In order to adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was

dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, dan kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja. Hasil Sakernas semester I (Februari 2009) disajikan hanya sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 69.824 rumah tangga). Hasil Sakernas semester I (Februari 2009) disajikan hanya sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 69.824 rumah tangga). Selanjutnya pada Sakernas semester II (Agustus 2009) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota, karena jumlah sampel yang besar (293.088 rumah tangga). Inflation factor yang digunakan dalam penghitungan angka hasil sakernas didasarkan pada total penduduk Indonesia dirinci menurut kelompok umur, provinsi dan daerah perkotaan dan pedesaan hasil proyeksi penduduk.

Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

expanded, in addition to covers residents who are actively seeking work, also covers the group of residents who are preparing for business or new job and a group of residents who are not looking for work, because they find it is impossible to get a job, and the group of residents who are not actively looking for a job with the reasons because they already had a job but not yet started working. The Result of first semester Sakernas (February 2009) was presented only on provincial level (the number of samples 69.824 households). Then on the second semester of Sakernas (August 2009) was presented on municipality/city level, caused by the large number of samples (293.088 households). Inflation factor used in calculating figures of Sakernas results based on the total population of Indonesia which are detailed by age group, province and urban and rural areas as a result of population projections.

Working age population is persons of 15 years and over.

Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang,

Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://jakselkota.bps.go.id>

Gambar 3.1
Figures

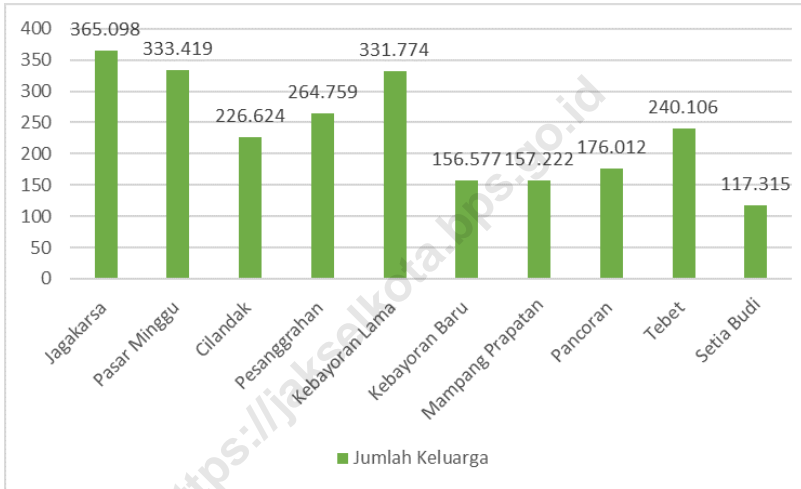
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan(ribu), 2021
Number of Population by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality (thousand), 2021



Sumber/Source : Hasil Sensus Penduduk 2021/ Population Census 2021

Gambar 3.2
Figures

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan(ribu), 2021
Number of Population by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality (thousand), 2021



Sumber/Source: Hasil Sensus Penduduk 2021/ Population Census 2021

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2021
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2011–2021 Annual Population Growth Rate (%) 2011–2021
(1)	(2)	(3)
Jagakarsa	383,4	
Pasar Minggu	304,3	
Cilandak	201,6	
Pesanggrahan	246,9	
Kebayoran Lama	308,5	
Kebayoran Baru	139,6	
Mampang Prapatan	145,4	
Pancoran	168,6	
Tebet	221,2	
Setia Budi	107,4	
Jakarta Selatan	2.226,8	
Hasil Registrasi/Registration Result		
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(4)	(5)
Jagakarsa	17,22	15.416
Pasar Minggu	13,66	14.028
Cilandak	9,05	11.101
Pesanggrahan	11,09	19.348
Kebayoran Lama	13,86	18.453
Kebayoran Baru	6,27	10.794
Mampang Prapatan	6,53	18.805
Pancoran	7,57	19.764
Tebet	9,93	24.498
Setia Budi	4,82	12.138
Jakarta Selatan	100	
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>		
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result ¹</i>		

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(6)
Jagakarsa	109
Pasar Minggu	101
Cilandak	98
Pesanggrahan	101
Kebayoran Lama	101
Kebayoran Baru	99
Mampang Prapatan	102
Pancoran	100
Tebet	99
Setia Budi	100
Jakarta Selatan	102
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹	

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jakarta Selatan/*Population and Civil Registration Agency Jakarta Selatan*

Tabel 3.1.2 Jumlah Kepala Keluarga Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2021
Number Of Householder by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Kepala Keluarga Number of Hoseholder
(1)	(2)	(3)	(4)
Jagakarsa	91.271	20.282	111.553
Pasar Minggu	85.868	21.087	106.955
Cilandak	57.261	14.662	71.923
Pesanggrahan	66.531	15.418	81.949
Kebayoran Lama	84.391	21.171	105.562
Kebayoran Baru	40.707	11.529	52.236
Mampang Prapatan	41.530	10.860	52.390
Pancoran	45.553	12.055	57.608
Tebet	61.633	18.737	80.370
Setia Budi	30.598	9.625	40.223
Jakarta Selatan	605343	155426	760769

Catatan/Note: Berdasarkan Data Penduduk Hasil Konsolidasi Kemendagri Semester 1 Tahun 2021
 Sumber/Source: Kemendagri

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Jakarta Selatan, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Jakarta Selatan Municipality, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	681 549	413 786	1 095 335
1. Bekerja/ <i>Working</i>	630 340	390 097	1 020 437
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	51 209	23 689	74 898
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>	171 156	451 683	622 839
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	71 754	69 037	140 791
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	30 083	357 016	387 099
3. Lainnya/ <i>Others</i>	69 319	25 630	94 949
Jumlah/<i>Total</i>	852 705	865 469	1 718 174

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Jakarta Selatan, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Jakarta Selatan Municipality, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	139 569	6 303	145 872	95,68
1	136 819	6 816	143 635	95,25
2	480 851	47 123	527 974	91,07
3	263 198	14 656	277 854	94,73
Jumlah/Total	1 020 437	74 898	1 095 335	93,16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	124 378	270 250	53,98
1	161 915	305 550	47,01
2	255 646	783 620	67,38
3	80 900	358 754	77,45
Jumlah/Total	622 839	1 718 174	63,75

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Jakarta Selatan, 2020**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Jakarta Selatan Municipality, 2020

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	150 366	62 343	212 709
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	32 798	21 498	54 296
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	21 659	9 023	30 682
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	401 808	256 843	658 651
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	13 192	7 192	20 384
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	10 517	33 198	43 715
Jumlah/Total	630 340	390 097	1 020 437

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Pendidikan 2020/2021



Jumlah TK Negeri : 14
Jumlah TK Swasta : 394



Jumlah SD Negeri : 309
Jumlah SD Swasta : 179



Jumlah SMP Negeri : 66
Jumlah SMP Swasta : 156



Jumlah SMA Negeri : 29
Jumlah SMA Swasta : 74

Kesehatan



Rumah Sakit
2019 : 37
2020 : 37
2021 : 34



Rumah Sakit
Bersalin
2019 : 27
2020 : 24
2021 : 15



Puskesmas
2019 : 65
2020 : 63
2021 : 60

Tenaga Medis 2021



Dokter
1.836



Perawat
7.625



Bidan
1.347



Petugas Farmasi
1.262

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of*

- | | |
|--|--|
| <p>1. pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.</p> | <p>1. <i>education.</i></p> |
| <p>2. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.</p> | <p>2. <i>Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.</i></p> |
| <p>3. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).</p> | <p>3. <i>The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).</i></p> |
| <p>4. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.</p> <p>a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.</p> <p>b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah</p> | <p>4. <i>The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.</i></p> <p><i>a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.</i></p> <p><i>b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.</i></p> <p><i>c. The High Education consists of the education level after the</i></p> |

Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

5. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

5. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
6. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

6. Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
7. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

7. Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

1. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 2. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 3. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
1. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
 2. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
 3. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

4. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 5. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
 6. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
 7. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
4. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
 5. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
 6. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
 7. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

1. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
 2. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 3. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 4. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali
1. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success (“cured” and “treatment completed” respectively).*
 2. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
 3. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
 4. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval*

(kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

between injections can be more than 1 month).

5. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

5. Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.
6. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/ PDAM/ BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

6. Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/ BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
7. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

7. Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
8. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap

8. Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

1. rumah milik sendiri.
2. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
 1. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
3. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
 2. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
4. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= (\text{Jumlah tindak pidana tahun } t) / (\text{Jumlah penduduk tahun } t) \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

 3. *Crime rate*

$$= (\text{Number of criminal cases year } t) / (\text{Total population year } t) \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.
5. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= (365 \times 24 \times 60 \times 60) / (\text{Jumlah tindak pidana tahun } t) \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

 4. *Crime clock*

$$= (365 \times 24 \times 60 \times 60) / (\text{Number of criminal cases year } t) \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

6. Persentase penyelesaian tindak pidana
 =(Jumlah tindak pidana @ yang diselesaikan)/(Jumlah peristiwa tindak pidana @yang dilaporkan)×100%

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

7. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan,

5. *Crime clearance rate*
 =(Number of cleared @criminal cases)/(Number of reported @ criminal cases)×100%

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
- In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
- The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law outhority);
- The case was not the responsibility of police office;
- The suspect died;
- The case was out of date.

6. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in*

1. angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi. 1. *loss of material and non-material.*
2. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana. 2. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
3. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana. 3. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
4. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap. 4. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
5. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak. 5. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
6. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri. 6. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
7. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri. 7. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*

8. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
 9. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 10. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
8. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
 9. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 10. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

Ukuran Kemiskinan

Poverty Measures

Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

Head Count Index (HCI-P0) *simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*

Poverty Gap Index-P1 *measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*

Poverty Severity Index-P2 *describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

Foster-Greer-Thorbecke (1984) *developed poverty measures that may be written as:*

$$P_a = 1/n \sum_{(i=1)}^q [(z-y_i)/z]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan
n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh Head Count Index (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

$$P_a = 1/n \sum_{(i=1)}^q [(z-y_i)/z]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=the number of poor

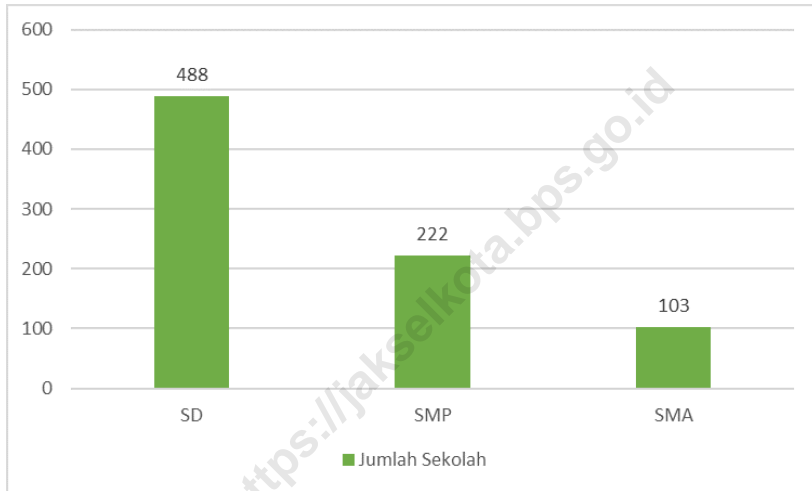
n=the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P0), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P1, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P2.

41. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

1. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

Gambar 4.1 Jumlah Sekolah di Kota Jakarta Selatan, 2021
Figures 4.1 Number of School in Jakarta Selatan Municipality, 2021

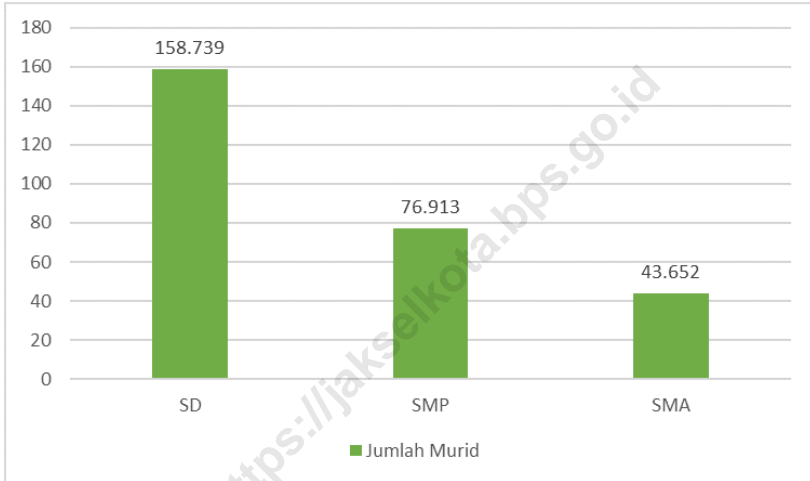


Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Murid di Kota Jakarta Selatan, 2021
Number of Pupils in Jakarta Selatan Municipality, 2021



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	1	1	62	61	63	62
Pasar Minggu	1	1	46	48	47	49
Cilandak	2	2	52	50	54	52
Pesanggrahan	2	2	47	46	49	48
Kebayoran Lama	1	1	60	61	61	62
Kebayoran Baru	1	1	31	31	32	32
Mampang Prapatan	1	1	19	19	20	20
Pancoran	1	2	31	30	32	32
Tebet	1	2	40	36	41	38
Setiabudi	1	1	15	12	16	13
Jakarta Selatan	12	14	403	394	415	408

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	7	4	406	309	413	313
Pasar Minggu	5	3	281	241	286	244
Cilandak	13	11	352	302	365	313
Pesanggrahan	27	17	225	192	252	209
Kebayoran Lama	5	3	359	280	364	283
Kebayoran Baru	6	3	193	144	199	147
Mampang Prapatan	5	3	91	81	96	84
Pancoran	7	5	187	146	194	151
Tebet	7	8	242	177	249	185
Setiabudi	8	3	68	47	76	50
Jakarta Selatan	90	60	2 404	1 919	2 494	1 979

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jagakarsa	60	62	1 845	1 554	1 905	1 616
Pasar Minggu	54	44	1 605	1 320	1 659	1 364
Cilandak	110	166	2 209	1 752	2 319	1 918
Pesanggrahan	193	228	1 453	1 253	1 646	1 481
Kebayoran Lama	40	40	2 048	1 629	2 088	1 669
Kebayoran Baru	35	41	1 031	685	1 066	726
Mampang Prapatan	32	38	495	455	527	493
Pancoran	60	85	914	731	974	816
Tebet	60	99	1 190	913	1 250	1 012
Setiabudi	43	34	368	261	411	295
Jakarta Selatan	687	837	13 158	10 553	13 845	11 390

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: 2020/2021 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2020/ *Ministry of Educations and Culture, 2020 Even Semester Data*

2021/2022 - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil 2021/ *Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, Odd Semester Data 2021*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	47	47	217	243	1 520	1 572
Pasar Minggu	29	29	119	146	721	618
Cilandak	20	20	92	114	785	544
Pesanggrahan	27	27	130	138	937	900
Kebayoran Lama	32	32	147	170	1 078	1 087
Kebayoran Baru	14	14	63	64	513	617
Mampang Prapatan	14	14	70	72	546	502
Pancoran	20	20	109	118	694	676
Tebet	22	22	90	92	518	514
Setiabudi	8	8	36	43	248	228
Jakarta Selatan	233	233	1 073	1 200	7 560	7 258

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd Semester Data

Tabel 4.1.3
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	42	42	30	30	72	72
Pasar Minggu	40	40	24	25	64	65
Cilandak	30	30	24	24	54	54
Pesanggrahan	35	35	15	15	50	50
Kebayoran Lama	38	38	23	23	62	61
Kebayoran Baru	25	25	17	17	42	42
Mampang Prapatan	26	26	12	12	38	38
Pancoran	27	27	7	7	34	34
Tebet	28	28	15	15	43	43
Setiabudi	18	18	11	11	29	29
Jakarta Selatan	309	309	178	179	488	488

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	949	843	581	543	1 530	1 386
Pasar Minggu	716	674	489	519	1 205	1 193
Cilandak	560	518	553	519	1 113	1 037
Pesanggrahan	698	623	312	292	1 010	915
Kebayoran Lama	817	742	471	512	1 288	1 254
Kebayoran Baru	378	333	324	353	702	686
Mampang Prapatan	331	305	167	193	498	498
Pancoran	431	394	131	123	562	517
Tebet	629	582	308	294	937	876
Setiabudi	342	314	164	161	506	475
Jakarta Selatan	5 851	5 328	3 500	3 509	9 351	8 837

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jagakarsa	20 353	19 755	7 173	6 806	27 526	26 561
Pasar Minggu	15 763	15 199	6 432	5 896	22 195	21 095
Cilandak	11 446	10 966	6 762	6 699	18 208	17 665
Pesanggrahan	15 797	15 345	5 203	4 840	21 000	20 185
Kebayoran Lama	17 989	16 942	6 290	5 955	24 458	22 897
Kebayoran Baru	7 102	6 659	4 072	3 764	11 174	10 423
Mampang Prapatan	6 386	6 233	1 861	1 890	8 247	8 123
Pancoran	8 631	8 256	1 239	1 176	9 870	9 432
Tebet	12 070	11 468	3 406	3 179	15 476	14 647
Setiabudi	6 149	6 016	1 890	1 695	8 039	7 711
Jakarta Selatan	121 686	116 839	44 328	41 900	166 193	158 739

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: 2020/2021 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil/
 Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, Odd Semester Data
 2021/2022 - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data
 Semester Ganjil 2021/ Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, Odd
 Semester Data 2021

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	3	3	18	18	21	21
Pasar Minggu	-	-	22	22	22	22
Cilandak	-	-	14	14	14	14
Pesanggrahan	2	2	12	12	14	14
Kebayoran Lama	1	1	14	14	15	15
Kebayoran Baru	-	-	3	3	3	3
Mampang Prapatan	-	-	15	15	15	15
Pancoran	-	-	14	14	14	14
Tebet	-	-	16	15	16	15
Setiabudi	-	-	6	6	6	6
Jakarta Selatan	6	6	134	134	140	140

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	86	117	277	320	363	437
Pasar Minggu	-	-	244	262	244	262
Cilandak	-	-	205	227	205	227
Pesanggrahan	55	83	151	182	206	265
Kebayoran Lama	36	40	241	283	277	323
Kebayoran Baru	-	-	35	43	35	43
Mampang Prapatan	-	-	245	285	245	285
Pancoran	-	-	200	238	200	238
Tebet	-	-	154	166	154	166
Setiabudi	-	-	69	80	69	80
Jakarta Selatan	177	240	1 821	2 091	1 998	2 331

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jagakarsa	1 505	1 502	5 101	4 885	6 606	6 387
Pasar Minggu	-	-	4 090	3 884	4 090	3 884
Cilandak	-	-	3 261	3 111	3 261	3 111
Pesanggrahan	1 020	1 011	2 643	2 740	3 663	3 751
Kebayoran Lama	1	579	3 306	3 523	3 307	4 102
Kebayoran Baru	-	-	362	332	362	332
Mampang Prapatan	-	-	4 079	3 911	4 079	3 911
Pancoran	-	-	3 695	3 584	3 695	3 584
Tebet	-	-	1 867	1 708	1 867	1 708
Setiabudi	-	-	846	787	846	787
Jakarta Selatan	2 526	3 092	29 250	28 470	31 776	31 562

Catatan/Note: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd Semester Data

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	10	10	24	28	34	38
Pasar Minggu	9	9	18	19	27	28
Cilandak	6	6	22	23	28	29
Pesanggrahan	6	6	12	12	18	18
Kebayoran Lama	9	9	23	23	32	32
Kebayoran Baru	7	7	15	14	22	21
Mampang Prapatan	5	5	11	11	16	16
Pancoran	4	4	4	4	8	8
Tebet	6	6	12	12	18	18
Setiabudi	4	4	10	10	14	14
Jakarta Selatan	66	66	151	156	217	222

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	387	367	357	384	744	751
Pasar Minggu	292	286	265	235	557	521
Cilandak	226	210	376	389	602	599
Pesanggrahan	217	213	194	180	411	393
Kebayoran Lama	310	290	351	316	661	606
Kebayoran Baru	282	270	220	222	502	492
Mampang Prapatan	163	157	112	128	275	285
Pancoran	132	130	39	33	171	163
Tebet	229	228	160	151	389	379
Setiabudi	127	126	98	81	225	207
Jakarta Selatan	2 365	2 277	2 172	2 119	4 537	4 396

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jagakarsa	7 727	7 746	5 565	5 379	13 292	13 125
Pasar Minggu	6 027	6 023	3 705	3 587	9 732	9 610
Cilandak	4 963	4 969	4 680	4 143	9 643	9 112
Pesanggrahan	4 537	4 568	3 216	2 981	7 753	7 549
Kebayoran Lama	6 932	6 980	4 348	3 739	11 280	10 719
Kebayoran Baru	6 132	6 477	2 916	2 728	9 048	9 205
Mampang Prapatan	3 275	3 307	1 067	970	4 342	4 277
Pancoran	2 848	2 854	498	391	3 346	3 245
Tebet	5 171	5 165	1 821	1 674	6 992	6 839
Setiabudi	2 594	2 605	833	627	3 427	3 232
Jakarta Selatan	50 206	50 694	28 649	26 219	78 855	76 913

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: 2020/2021 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, Odd Semester Data
 2021/2022 - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil 2021/ Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, Odd Semester Data 2021

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality , 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	3	3	9	9	12	12
Pasar Minggu	1	1	6	6	7	7
Cilandak	1	1	7	7	8	8
Pesanggrahan	2	2	8	8	10	10
Kebayoran Lama	1	1	7	7	8	8
Kebayoran Baru	-	-	-	-	-	-
Mampang Prapatan	1	1	5	5	6	6
Pancoran	-	-	4	4	4	4
Tebet	-	-	8	8	8	8
Setiabudi	-	-	3	3	3	3
Jakarta Selatan	9	9	57	57	66	66

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	111	171	146	199	257	370
Pasar Minggu	30	47	85	96	115	143
Cilandak	28	49	122	135	150	184
Pesanggrahan	102	152	171	228	273	380
Kebayoran Lama	52	77	140	174	192	251
Kebayoran Baru	-	-	-	-	-	-
Mampang Prapatan	32	49	107	115	139	164
Pancoran	-	-	83	96	83	96
Tebet	-	-	99	142	99	142
Setiabudi	-	-	41	42	41	42
Jakarta Selatan	355	545	994	1 227	1 349	1 772

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jagakarsa	1 764	1 718	2 719	2 605	4 483	4 323
Pasar Minggu	569	558	650	588	1 219	1 146
Cilandak	508	474	1 616	1 391	2 124	1 865
Pesanggrahan	1 572	1 603	3 044	2 620	4 616	4 223
Kebayoran Lama	780	749	1 802	1 526	2 582	2 275
Kebayoran Baru	-	-	-	-	-	-
Mampang Prapatan	590	591	1 363	1 202	1 953	1 793
Pancoran	-	-	1 150	1 014	1 150	1 014
Tebet	-	-	1 364	1 183	1 364	1 183
Setiabudi	-	-	271	189	271	189
Jakarta Selatan	5 783	5 693	13 979	12 318	19 762	18 011

Catatan/Note: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd Semester Data
 Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	4	4	7	9	11	13
Pasar Minggu	2	2	9	8	11	10
Cilandak	2	2	14	14	16	16
Pesanggrahan	5	5	3	3	8	8
Kebayoran Lama	4	4	10	10	14	14
Kebayoran Baru	4	4	16	14	20	18
Mampang Prapatan	1	1	4	4	5	5
Pancoran	1	1	3	3	4	4
Tebet	3	3	8	8	11	11
Setiabudi	3	3	1	1	4	4
Jakarta Selatan	29	29	75	74	104	103

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	188	183	101	125	289	308
Pasar Minggu	66	67	225	198	291	265
Cilandak	106	102	296	286	402	388
Pesanggrahan	211	201	47	44	258	245
Kebayoran Lama	189	191	164	140	353	331
Kebayoran Baru	209	187	329	319	538	506
Mampang Prapatan	47	43	65	64	112	107
Pancoran	48	35	49	50	97	85
Tebet	137	151	172	160	309	311
Setiabudi	134	123	23	15	157	138
Jakarta Selatan	1 335	1 283	1 471	1 401	2 806	2 684

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jagakarsa	3 261	3 218	1 399	1 852	4 660	5 070
Pasar Minggu	1 096	1 173	3 199	3 347	4 295	4 520
Cilandak	1 744	1 739	3 223	3 591	4 967	5 330
Pesanggrahan	3 615	3 587	933	925	4 548	4 512
Kebayoran Lama	3 348	3 354	2 007	1 972	5 355	5 326
Kebayoran Baru	3 783	3 790	4 118	4 822	7 901	8 612
Mampang Prapatan	795	788	422	513	1 217	1 301
Pancoran	883	892	444	638	1 327	1 530
Tebet	2 522	2 521	2 267	2 424	4 789	4 945
Setiabudi	2 355	2 356	180	150	2 535	2 506
Jakarta Selatan	23 402	23 418	18 192	20 234	41 594	43 652

Catatan/Note: --

Sumber/Source: 2020/2021 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil/
Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, Odd Semester Data
 2021/2022 - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data
 Semester Ganjil 2021/ *Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, Odd
 Semester Data 2021*

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	2	2	25	26	27	28
Pasar Minggu	5	5	12	10	17	15
Cilandak	3	3	11	11	14	14
Pesanggrahan	-	-	12	12	12	12
Kebayoran Lama	3	3	18	18	21	21
Kebayoran Baru	4	4	9	9	13	13
Mampang Prapatan	-	-	5	5	5	5
Pancoran	-	-	5	5	5	5
Tebet	1	1	8	8	9	9
Setiabudi	-	-	5	5	5	5
Jakarta Selatan	18	18	110	109	128	127

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	69	63	520	499	589	562
Pasar Minggu	263	245	304	265	567	510
Cilandak	140	132	189	176	329	308
Pesanggrahan	-	-	271	264	271	264
Kebayoran Lama	105	100	324	291	429	391
Kebayoran Baru	201	189	202	183	403	372
Mampang Prapatan	-	-	105	98	105	98
Pancoran	-	-	120	113	120	113
Tebet	59	43	169	155	228	198
Setiabudi	-	-	84	74	84	74
Jakarta Selatan	837	772	2 288	2 118	3 125	2 890

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jagakarsa	1 243	1 502	7 872	7 097	9 115	8 599
Pasar Minggu	4 497	4 872	4 872	4 374	9 369	9 246
Cilandak	2 455	2 787	2 600	2 085	5 055	4 872
Pesanggrahan	-	-	5 562	5 024	5 562	5 024
Kebayoran Lama	1 591	1 501	5 508	4 540	7 099	6 041
Kebayoran Baru	3 348	3 201	2 470	1 849	5 818	5 050
Mampang Prapatan	-	-	1 576	1 318	1 576	1 318
Pancoran	-	-	2 043	1 960	2 043	1 960
Tebet	695	693	2 555	2 201	3 250	2 894
Setiabudi	-	-	1 012	848	1 012	848
Jakarta Selatan	13 829	14 556	36 070	31 296	49 899	45 852

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: 2020/2021 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, Odd Semester Data
 2021/2022 - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil 2021/ Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, Odd Semester Data 2021

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	2	2	6	6	8	8
Pasar Minggu	-	-	-	-	-	-
Cilandak	1	1	3	3	4	4
Pesanggrahan	1	1	3	3	4	4
Kebayoran Lama	1	1	1	1	2	2
Kebayoran Baru	-	-	-	-	-	-
Mampang Prapatan	-	-	4	4	4	4
Pancoran	-	-	2	2	2	2
Tebet	-	-	3	3	3	3
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	5	5	22	22	27	27

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	87	144	102	129	189	273
Pasar Minggu	-	-	-	-	-	-
Cilandak	37	63	55	76	92	139
Pesanggrahan	44	64	85	105	129	169
Kebayoran Lama	109	142	25	40	134	182
Kebayoran Baru	-	-	-	-	-	-
Mampang Prapatan	-	-	68	81	68	81
Pancoran	-	-	28	35	28	35
Tebet	-	-	43	45	43	45
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	277	413	406	511	683	924

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jagakarsa	1 387	1 424	1 022	957	2 409	2 381
Pasar Minggu	-	-	-	-	-	-
Cilandak	672	681	733	696	1 405	1 377
Pesanggrahan	730	723	899	940	1 629	1 663
Kebayoran Lama	1 148	1 159	305	356	1 453	1 515
Kebayoran Baru	-	-	-	-	-	-
Mampang Prapatan	-	-	643	576	643	576
Pancoran	-	-	204	171	204	171
Tebet	-	-	288	267	288	267
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	3 937	3 987	4 094	3 963	8 031	7 950

Catatan/Note: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd Semester Data

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa1/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Jakarta Selatan, 2019–2021
Number of Villages1 /Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Jakarta Selatan Municipality, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Jagakarsa	6	6	6
Pasar Minggu	7	7	7
Cilandak	5	5	5
Pesanggrahan	5	5	5
Kebayoran Lama	6	6	6
Kebayoran Baru	9	9	8
Mampang Prapatan	5	5	5
Pancoran	6	6	6
Tebet	7	7	7
Setiabudi	7	7	7
Jakarta Selatan	63	63	62

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	6	6	6
Pasar Minggu	7	7	7
Cilandak	5	5	5
Pesanggrahan	5	5	5
Kebayoran Lama	6	6	6
Kebayoran Baru	9	9	9
Mampang Prapatan	5	5	5
Pancoran	6	6	5
Tebet	7	7	7
Setiabudi	8	8	8
Jakarta Selatan	64	64	63

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Jagakarsa	6	6	6
Pasar Minggu	7	7	6
Cilandak	5	5	5
Pesanggrahan	5	5	5
Kebayoran Lama	6	6	5
Kebayoran Baru	8	8	8
Mampang Prapatan	5	5	5
Pancoran	3	3	3
Tebet	7	7	7
Setiabudi	4	4	5
Jakarta Selatan	56	56	55

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	6	6	6
Pasar Minggu	7	7	7
Cilandak	3	3	3
Pesanggrahan	4	4	5
Kebayoran Lama	6	6	6
Kebayoran Baru	6	7	6
Mampang Prapatan	5	5	4
Pancoran	3	3	3
Tebet	5	5	5
Setiabudi	3	3	4
Jakarta Selatan	48	49	49

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Jagakarsa	6	6	6
Pasar Minggu	5	7	5
Cilandak	3	4	4
Pesanggrahan	4	4	4
Kebayoran Lama	6	6	5
Kebayoran Baru	7	8	7
Mampang Prapatan	2	2	2
Pancoran	5	5	5
Tebet	4	4	5
Setiabudi	5	5	5
Jakarta Selatan	47	51	48

Catatan/Note: 2019 - 1 Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat
 2020 - 1 Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat
 2021 - 1 Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: 2019 - BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection
 2020 - BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection
 2021 - BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Jakarta Selatan, 2020 dan 2021
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Jakarta Selatan Municipality, 2020 and 2021

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat <i>Primary School</i>	98,31	98,73	105,17	106,59
SMP/MTs/ Sederajat <i>Lower Secondary School</i>	80,72	81,03	87,44	85,76
SMA/SMK/MA/Sederajat <i>Upper Secondary School</i>	61,9	62,11	78,54	76,07

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Jakarta Selatan, 2020 dan 2021**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Jakarta Selatan Municipality, 2020 and 2021

Kelompok Umur Age Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
15–19	...	100,00
20–24	...	100,00
25–29	...	100,00
30–34	...	100,00
35–39	...	100,00
40–44	...	100,00
45–49	...	100,00
50+	...	100,00
Jumlah/Total	...	100,00
15–24	...	100,00
15–44	...	100,00
15+	...	100,00
45+	...	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa1/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2019–2021
Number of Villages 1/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Jagakarsa	4	4	4
Pasar Minggu	5	5	5
Cilandak	2	3	4
Pesanggrahan	3	3	1
Kebayoran Lama	4	4	2
Kebayoran Baru	6	5	6
Mampang Prapatan	2	2	1
Pancoran	3	3	3
Tebet	1	1	1
Setiabudi	7	7	7
Jakarta Selatan	37	37	34

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	4	3	3
Pasar Minggu	–	1	1
Cilandak	2	2	2
Pesanggrahan	4	4	2
Kebayoran Lama	3	2	1
Kebayoran Baru	5	6	2
Mampang Prapatan	4	2	1
Pancoran	1	1	1
Tebet	1	1	2
Setiabudi	3	2	–
Jakarta Selatan	27	24	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Jagakarsa	6	6	6
Pasar Minggu	5	5	5
Cilandak	5	5	5
Pesanggrahan	5	5	5
Kebayoran Lama	6	6	6
Kebayoran Baru	9	9	9
Mampang Prapatan	4	4	4
Pancoran	6	6	5
Tebet	7	7	6
Setiabudi	5	5	4
Jakarta Selatan	58	58	55

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	6	5	5
Pasar Minggu	7	7	6
Cilandak	5	5	5
Pesanggrahan	5	5	5
Kebayoran Lama	6	6	6
Kebayoran Baru	10	9	9
Mampang Prapatan	5	5	5
Pancoran	6	6	6
Tebet	7	7	7
Setiabudi	8	8	6
Jakarta Selatan	65	63	60

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Jagakarsa	–	–	1
Pasar Minggu	–	–	1
Cilandak	–	–	2
Pesanggrahan	–	–	1
Kebayoran Lama	–	–	–
Kebayoran Baru	–	–	–
Mampang Prapatan	–	1	1
Pancoran	–	–	1
Tebet	–	–	–
Setiabudi	–	–	1
Jakarta Selatan	–	1	8

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
Jagakarsa	6	6	6
Pasar Minggu	7	7	6
Cilandak	4	4	4
Pesanggrahan	5	5	5
Kebayoran Lama	6	6	5
Kebayoran Baru	10	10	9
Mampang Prapatan	5	5	4
Pancoran	5	5	5
Tebet	7	7	7
Setiabudi	6	6	4
Jakarta Selatan	61	61	55

Catatan/Note: 2019 - 1 Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat
 2020 - 1 Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat
 2021 - 1 Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: 2019 - BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting
 2020 - BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection
 2021 - BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.2.2

**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota
Jakarta Selatan, 2021**
*Number of Health Human Resources by Subdistrict in
Jakarta Selatan Municipality, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jagakarsa	129	-	370	248	71
Pasar Minggu	135	-	803	170	114
Cilandak	276	-	2041	135	348
Pesanggrahan	206	-	559	93	68
Kebayoran Lama	158	-	718	186	80
Kebayoran Baru	312	-	1099	144	202
Mampang Prapatan	55	-	84	44	23
Pancoran	177	-	522	115	75
Tebet	106	-	256	75	58
Setiabudi	282	-	1173	137	223
Jakarta Selatan	1836	-	7625	1347	1262

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Masyarakat Public Health worker	Tenaga Kesehatan Lingkungan Enviromental Health Worker	Tenaga Gizi Nutritionist	Ahli Teknologi Laboratorium Medik Medical Laboratory Technician
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jagakarsa	-	-	20	-
Pasar Minggu	-	-	26	-
Cilandak	-	-	52	-
Pesanggrahan	-	-	26	-
Kebayoran Lama	-	-	20	-
Kebayoran Baru	-	-	38	-
Mampang Prapatan	-	-	10	-
Pancoran	-	-	17	-
Tebet	-	-	19	-
Setiabudi	-	-	29	-
Jakarta Selatan	-	-	257	-

Catatan/Note: ¹ Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner

² Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/Doctor in this table include dentist dan dentist specialist

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id> Ministry of Health, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id>

Tabel 4.2.3
Table

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2020 dan 2021
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jagakarsa	5	5	0	0
Pasar Minggu	4	4	0	0
Cilandak	4	4	0	0
Pesanggrahan	3	3	1	1
Kebayoran Lama	5	5	1	1
Kebayoran Baru	4	4	2	2
Mampang Prapatan	1	1	0	0
Pancoran	4	4	0	0
Tebet	2	3	0	0
Setiabudi	6	6	2	2
Jakarta Selatan	38	39	6	6

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jagakarsa	1	1	7	7
Pasar Minggu	1	1	9	9
Cilandak	1	1	5	5
Pesanggrahan	1	1	5	5
Kebayoran Lama	1	1	7	7
Kebayoran Baru	2	2	8	8
Mampang Prapatan	3	3	3	3
Pancoran	1	1	8	8
Tebet	1	1	6	6
Setiabudi	3	3	4	4
Jakarta Selatan	15	15	62	62

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Integrated Health Post	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	18	18		201
Pasar Minggu	30	30		179
Cilandak	32	32		92
Pesanggrahan	14	14		125
Kebayoran Lama	55	55		125
Kebayoran Baru	72	72		93
Mampang Prapatan	21	21		113
Pancoran	20	20		130
Tebet	38	38		131
Setiabudi	33	33		75
Jakarta Selatan	333	333	1265	1264

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Jakarta Selatan, 2021
Population by Subdistrict and Religion in Jakarta Selatan Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	344871	13655	5394	655	411	27
Pasar Minggu	312119	13911	5962	570	684	19
Cilandak	204316	13716	7095	511	676	18
Pesanggrahan	244398	13446	5930	265	652	11
Kebayoran Lama	294884	19310	12691	419	4162	12
Kebayoran Baru	139553	9099	6017	328	1228	28
Mampang Prapatan	148038	5366	3059	185	334	6
Pancoran	162881	9105	3088	442	405	7
Tebet	220215	12976	5814	210	791	13
Setiabudi	100062	9920	4627	226	2288	14
Jakarta Selatan	2171337	120504	59677	3811	11631	155

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

Tabel 4.3.2
Table

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2021
Number of Places of Worship by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	-	-	-	-	-	-
Pasar Minggu	-	-	-	-	-	-
Cilandak	-	-	-	-	-	-
Pesanggrahan	-	-	-	-	-	-
Kebayoran Lama	-	-	-	-	-	-
Kebayoran Baru	-	-	-	-	-	-
Mampang Prapatan	-	-	-	-	-	-
Pancoran	-	-	-	-	-	-
Tebet	-	-	-	-	-	-
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel 4.3.3 **Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2019–2021**
Table 4.3.3 **Number of Villages/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Jagakarsa	2	2	4
Pasar Minggu	4	5	6
Cilandak	–	2	1
Pesanggrahan	–	2	4
Kebayoran Lama	1	5	6
Kebayoran Baru	–	–	3
Mampang Prapatan	–	5	4
Pancoran	–	1	4
Tebet	2	3	7
Setiabudi	–	–	–
Jakarta Selatan	9	25	39

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	-	-	-
Pasar Minggu	-	-	-
Cilandak	-	-	-
Pesanggrahan	-	-	-
Kebayoran Lama	-	-	-
Kebayoran Baru	-	-	-
Mampang Prapatan	-	-	-
Pancoran	-	-	-
Tebet	-	-	-
Setiabudi	-	-	-
Jakarta Selatan	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Jagakarsa	2	2	4
Pasar Minggu	–	–	–
Cilandak	–	–	–
Pesanggrahan	–	–	–
Kebayoran Lama	–	–	–
Kebayoran Baru	–	–	–
Mampang Prapatan	–	–	–
Pancoran	–	–	–
Tebet	–	–	–
Setiabudi	–	–	–
Jakarta Selatan	2	2	4

Catatan/Note: 2019 - 1 Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat
2 Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/ Occurrence in the last one year before the enumeration year

2020 - 1 Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat
2 Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/ Occurrence in the last one year before the enumeration year

2021 - 1 Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat
2 Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/ Occurred during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: 2019 - BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting
2020 - BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting
2021 - BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Jakarta Selatan, 2013–2021
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Jakarta Selatan Municipality, 2013–2021

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	466.817	74,1	3,49
2014	533.347	80,8	3,72
2015	567.685	74,5	3,41
2016	594.380	71,96	3,27
2017	620.712	69,82	3,14
2018	680.167	63,38	2,83
2019	729.256	61,76	2,73
2020	782.731	78,09	3,43
2021	792.684	81,5	3,56

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Jakarta Selatan, 2014–2021
Table *Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Jakarta Selatan Municipality, 2014–2021*

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2014	0,51	0,13
2015	0,5	0,11
2016	0,39	0,07
2017	0,27	0,04
2018	0,38	0,07
2019	0,29	0,05
2020	0,39	0,09
2021	0,47	0,1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN 2021

Produksi Tanaman Sayuran (kuintal)

*sumber data 2020

Petal/Sawi	Bayam	Kangkung
164	172	265

Anggrek/
Orchid

Anthurium
bunga/
Fleming's Lily
Flower

Anthurium
Daun/
Anthurium

11.211

3.148

3.064

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan
dan Jenis Tanaman di kota Jakarta Selatan (m²)

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (Kuintal)

*sumber data 2020

Jenis Tanaman	2020
Alpukat	13.359
Anggur	5
Belimbing	2.323
Duku/Langsaf	9
Durian	62

Jenis Tanaman	2020
Markisa	2
Melinjo	152
nanangka	398
Pepaya	337
Petai	5

Jambu Air	902
Jambu Biji	1121
Jengkol	34
Jeruk Besar	22
Mangga	376

Pisang	5.166
Rambutan	649
Salak	341
Sawo	223
Sirsak	101

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

1. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 2. **Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 3. **Data produksi padi dan palawija yang disajikan** adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
1. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than twoyears.
 2. **The main food crops data collected** consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
 3. **Production of paddy and secondary crops data** are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

4. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

5. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

6. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan

4. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

5. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

6. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the

1. kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
 2. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 3. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 4. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 5. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
1. *plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
 2. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
 3. **Harvested area of horticultureis** area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
 4. **Harvested area of vegetablesis** area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.
 5. **Entirely plants harvested/ demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang

Plants harvested several times/ undemolishedare plants usually harvested more than once and

pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

6. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

6. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

7. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

7. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit

Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona);

kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.

Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

- Data Statistik Kehutanan** sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

- Most of forestry statistics** are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.

Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana

Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning

Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

(RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB).

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

Penetapan lahan kritis mengacu

Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

Conservation Forest is divided into:

Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.

Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB)

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

Critical land refers to a piece of land

pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk

severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with licens

The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest

memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain,

for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and

diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

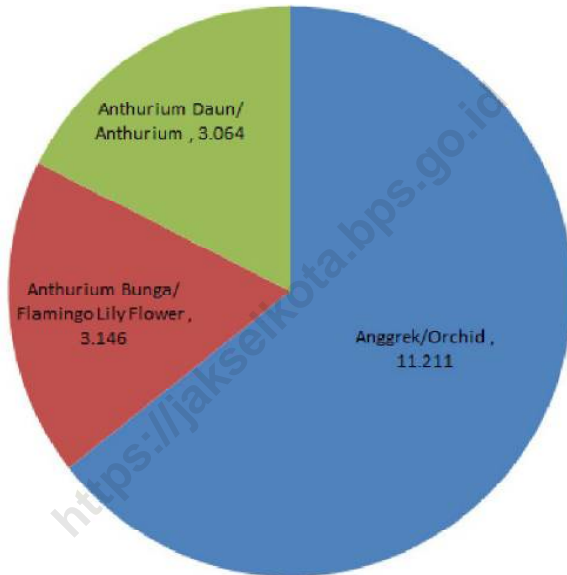
1. **Data populasi ternak** bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.
 2. **Data statistik perikanan** merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
 3. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga
1. **Data of domestic livestock population** are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia.
 2. **Fishery Statistics** are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.
 3. **A capture fishery household** is a household conducting activities

1. yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
 2. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
1. *in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
 2. **An aquaculture fishery household** is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

<https://jakselkota.bps.go.id>

Gambar 5.1
Figures

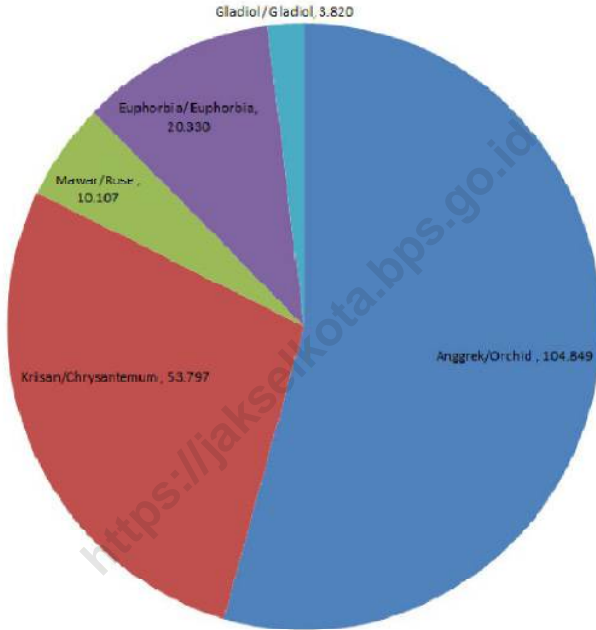
Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (m²), 2020
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (m²), 2020



Sumber/Source: . BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Gambar 5.2
Figures

Produksi Tanaman Hias di Kota Jakarta Selatan (tangkai), 2020
Production of Ornamental Plants in Jakarta Selatan Municipality (stalks), 2020



Sumber/Source : . BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (ha), 2019 dan 2021**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (ha), 2019 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petai/Sawi Chinese Cabbage/ mustard green		Bayam Spinach		Kangkung Water Spinach	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jagakarsa	12	12	12	14	24	30
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan	12	...	12	...	24	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (kuintal), 2020 dan 2021
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (quintal), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petai/Sawi Chinese Cabbage/ mustard green		Bayam Spinach		Kangkung Water Spinach	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jagakarsa	164	744	172	557	265	1 225
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan	164	744	172	557	265	1 225

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (ha), 2018–2021
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (ha), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:	-	-	-	-
Bawang Merah/Shallots	-	-	-	-
Bawang Putih/Garlic	-	-	-	-
Cabai Besar/Chili/Big Chili	-	-	-	-
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	2	-	-	-
Kentang/Potato	-	-	-	-
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green	16	13	12	12
Bayam/ Spinach	16	17	12	14
Kangkung/ Water Spinach	25	26	24	30
Buah–buahan/Fruits:	-	-	-	-
Komoditas daerah	-	-	-	-
Komoditas daerah	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (kuintal), 2018–2021**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/<i>Vegetables:</i>	-	-	-	-
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	-	-	-	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	4	-	-	-
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	-	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
<i>Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green</i>	101	988	164	744
Bayam/ <i>Spinach</i>	132	479	172	557
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	196	1 564	265	1225
Buah–buahan/<i>Fruits:</i>	-	-	-	-
Komoditas daerah	-	-	-	-
Komoditas daerah	-	-	-	-

Catatan/*Note:* ...

Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (m²), 2020 dan 2021
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (m²), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Dlingo/Dringo Calamus		Jahe Ginger		Kapulaga Java Cardamom	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	-	-	-	5	-	-
Pasar Minggu	60	-	530	365	55	40
Cilandak	-	-	13	-	-	-
Pesanggrahan	-	-	47	-	-	-
Kebayoran Lama	-	-	-	-	-	-
Kebayoran Baru	-	-	7	-	-	-
Mampang Prapatan	-	-	9	-	-	-
Pancoran	-	-	-	5	-	-
Tebet	-	-	5	1	-	-
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	60	-	611	376	55	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Keji Beling <i>Verbenaceae</i>		Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	-	-	-	-	-	5
Pasar Minggu	625	-	240	75	560	340
Cilandak	4	-	4	-	4	-
Pesanggrahan	24	-	55	-	41	-
Kebayoran Lama	-	-	-	-	-	-
Kebayoran Baru	1	-	1	-	-	-
Mampang Prapatan	34	-	20	-	55	-
Pancoran	-	-	-	2	-	3
Tebet	-	-	1	1	1	-
Setiabudi	5	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	693	-	321	78	661	348

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Laos/Lengkuas Galanga		Lempuyang Zingiber Aromaticum		Lidah Buaya Aloevera	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	-	7	-	-	-	-
Pasar Minggu	430	260	30	20	1 035	600
Cilandak	10	-	4	-	5	-
Pesanggrahan	25	-	-	-	9	-
Kebayoran Lama	-	-	-	-	-	-
Kebayoran Baru	2	-	1	-	4	-
Mampang Prapatan	27	-	-	-	54	-
Pancoran	-	1	-	-	-	3
Tebet	2	-	-	-	-	2
Setiabudi	-	-	-	-	1	-
Jakarta Selatan	496	268	35	20	1 108	605

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Mahkota Dewa <i>Phaleria Macrocarpa</i>		Mengkudu/Pace <i>Indian Mulberry</i>		Sambiloto <i>King of Bitter</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	-	-	-	-	-	-
Pasar Minggu	5	4	40	30	530	250
Cilandak	3	-	-	-	2	-
Pesanggrahan	-	-	-	-	-	-
Kebayoran Lama	-	-	-	-	-	-
Kebayoran Baru	2	-	8	-	-	-
Mampang Prapatan	15	-	115	-	14	-
Pancoran	-	-	-	5	-	2
Tebet	3	2	5	1	-	-
Setiabudi	-	-	1	-	1	-
Jakarta Selatan	28	6	169	36	547	252

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Temuireng Black Turmeric		Temukunci Chinese Keys		Temulawak Java Turmeric	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	-	-	-	-	-	5
Pasar Minggu	65	50	310	150	450	300
Cilandak	2	-	2	-	5	-
Pesanggrahan	-	-	-	-	10	-
Kebayoran Lama	-	-	-	-	-	-
Kebayoran Baru	-	-	3	-	-	-
Mampang Prapatan	-	-	-	-	11	-
Pancoran	-	-	-	-	-	1
Tebet	-	-	-	-	-	-
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	67	50	315	150	476	306

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (kg), 2020 and 2021

Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (kg), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Dlingo/Dringo Calamus		Jahe Ginger		Kapulaga Java Cardamom	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	-	-	-	25	-	-
Pasar Minggu	170	-	1 880	365	160	40
Cilandak	-	-	13	-	-	-
Pesanggrahan	-	-	117	-	-	-
Kebayoran Lama	-	-	-	-	-	-
Kebayoran Baru	-	-	29	-	-	-
Mampang Prapatan	-	-	38	-	-	-
Pancoran	-	-	-	15	-	-
Tebet	-	-	11	5	-	-
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	170	-	2 088	410	160	40

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Keji Beling <i>Verbenaceae</i>		Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	-	-	-	-	-	15
Pasar Minggu	1 615	-	690	75	1 860	240
Cilandak	6	-	4	-	4	-
Pesanggrahan	24	-	150	-	111	-
Kebayoran Lama	-	-	-	-	-	-
Kebayoran Baru	1	-	5	-	-	-
Mampang Prapatan	116	-	16	-	52	-
Pancoran	-	-	-	5	-	5
Tebet	-	-	1	2	1	-
Setiabudi	2	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	1 763	-	866	82	2 028	260

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Laos/Lengkuas Galanga		Lempuyang Zingiber Aromaticum		Lidah Buaya Aloevera	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	-	7	-	-	-	-
Pasar Minggu	1 730	520	85	20	3 235	600
Cilandak	11	-	3	-	6	-
Pesanggrahan	81	-	-	-	9	-
Kebayoran Lama	-	-	-	-	-	-
Kebayoran Baru	6	-	1	-	47	-
Mampang Prapatan	92	-	-	-	303	-
Pancoran	-	5	-	-	-	6
Tebet	4	-	-	-	-	4
Setiabudi	-	-	-	-	2	-
Jakarta Selatan	1 924	532	89	20	3 601	610

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Mahkota Dewa <i>Phaleria Macrocarpa</i>		Mengkudu/Pace <i>Indian Mulberry</i>		Sambiloto <i>King of Bitter</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	-	-	-	-	-	-
Pasar Minggu	494	48	110	55	1 270	250
Cilandak	36	-	-	-	2	-
Pesanggrahan	-	-	-	-	-	-
Kebayoran Lama	-	-	-	-	-	-
Kebayoran Baru	26	-	24	-	-	-
Mampang Prapatan	1 160	-	710	-	29	-
Pancoran	-	-	-	10	-	5
Tebet	36	24	17	5	-	-
Setiabudi	-	-	1	-	1	-
Jakarta Selatan	1 752	72	862	70	1 302	255

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Temuireng <i>Black Turmeric</i>		Temukunci <i>Chinese Keys</i>		Temulawak <i>Java Turmeric</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	-	-	-	-	-	5
Pasar Minggu	255	50	885	150	1 600	300
Cilandak	2	-	2	-	5	-
Pesanggrahan	-	-	-	-	10	-
Kebayoran Lama	-	-	-	-	-	-
Kebayoran Baru	-	-	1	-	-	-
Mampang Prapatan	-	-	-	-	13	-
Pancoran	-	-	-	-	-	3
Tebet	-	-	-	-	-	-
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	257	50	889	150	1 628	308

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.7**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kota Jakarta Selatan (m²), 2018–2021**
*Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Jakarta Selatan Municipality (m²), 2018–2021*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Dlingo/Dringo/ Calamus</i>	45	150	60	-
<i>Jahe/ Ginger</i>	1 875	1 454	611	376
<i>Kapulaga/ Java Cardamom</i>	72	90	55	40
<i>Keji Beling/ Verbenaceae</i>	255	1 289	693	-
<i>Kencur/ East Indian Galangal</i>	630	258	321	78
<i>Kunyit/ Turmeric</i>	654	1 554	661	348
<i>Laos/Lengkuas/ Galanga</i>	427	1 048	496	268
<i>Lempuyang/ Zingiber Aromaticum</i>	233	63	35	20
<i>Lidah Buaya/ Aloevera</i>	961	2 870	1 108	605
<i>Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa (pohon/ tree)</i>	18	79	28	6
<i>Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry (pohon/ tree)</i>	189	128	169	36
<i>Sambiloto/ King of Bitter</i>	602	1 308	547	252
<i>Temuireng/ Black Turmeric</i>	230	73	67	50
<i>Temukunci/ Chinese Keys</i>	238	510	315	150
<i>Temulawak/ Java Turmeric</i>	179	718	476	306

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (kg), 2018–2021**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (kg), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Dlingo/Dringo/ Calamus</i>	25	250	170	-
<i>Jahe/Ginger</i>	2 799	3 466	2 088	410
<i>Kapulaga/ Java Cardamom</i>	54	95	160	40
<i>Keji Beling/ Verbenaceae</i>	388	1 275	1 763	-
<i>Kencur/ East Indian Galangal</i>	646	702	866	82
<i>Kunyit/ Turmeric</i>	2 205	5 530	2 028	260
<i>Laos/Lengkuas/ Galanga</i>	965	3 957	1 924	532
<i>Lempuyang/ Zingiber Aromaticum</i>	313	192	89	20
<i>Lidah Buaya/ Aloevera</i>	1 787	7 558	3 601	610
<i>Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa (pohon/ tree)</i>	225	4 263	1 752	72
<i>Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry (pohon/ tree)</i>	157	1 535	862	70
<i>Sambiloto/ King of Bitter</i>	551	1 549	1 302	255
<i>Temuireng/ Black Turmeric</i>	219	365	257	50
<i>Temukunci/ Chinese Keys</i>	282	1 985	889	150
<i>Temulawak/ Java Turmeric</i>	700	2 845	1 628	308

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (m²), 2020 and 2021
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (m²), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>		Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	
	2020	2021 ^x	2021 ^x	2020	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	-	-	-	-	-	-
Pasar Minggu	11 100	-	3 010	250	3 050	-
Cilandak	4	-	2	-	0	-
Pesanggrahan	33	-	10	-	-	-
Kebayoran Lama	13	2	-	-	-	-
Kebayoran Baru	49	1	117	-	-	-
Mampang Prapatan	10	-	7	-	14	-
Pancoran	-	-	-	5	-	-
Tebet	2	-	-	-	-	-
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	11 211	3	3 146	255	3 064	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Anyelir/ <i>Carnation</i>		Balaceng/ <i>Dieffenbacia</i>		Dracaena/ <i>Dracaena</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	-	-	-	-	-	-
Pasar Minggu	-	-	-	-	-	-
Cilandak	-	-	-	-	2	-
Pesanggrahan	-	-	-	-	-	-
Kebayoran Lama	-	-	-	-	71	25
Kebayoran Baru	-	-	6	-	-	-
Mampang Prapatan	-	-	-	-	-	-
Pancoran	-	-	-	-	-	10
Tebet	-	-	-	-	-	-
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	-	-	6	-	73	35

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>		Gladiol/ <i>Gladiol</i>		Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	-	-	-	-	-	-
Pasar Minggu	3 020	-	810	-	-	-
Cilandak	-	-	-	-	-	-
Pesanggrahan	60	-	-	-	-	-
Kebayoran Lama	6	-	-	-	-	-
Kebayoran Baru	47	-	-	-	-	-
Mampang Prapatan	10	-	-	-	-	-
Pancoran	-	-	-	-	-	-
Tebet	-	-	-	-	-	-
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	3 143	-	810	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Herbras/ Gerbera		Kamboja Jepang/ Adenium		Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	-	-	-	-	-	-
Pasar Minggu	-	-	2 090	-	260	-
Cilandak	-	-	0	-	-	-
Pesanggrahan	-	-	70	-	-	-
Kebayoran Lama	-	-	18	-	-	-
Kebayoran Baru	-	-	-	-	-	-
Mampang Prapatan	-	-	19	-	-	-
Pancoran	-	-	-	-	-	-
Tebet	-	-	-	-	-	-
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	-	-	2 197	-	260	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>		Melati/ <i>Jasmine</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	-	-	-	-	-	-
Pasar Minggu	-	-	2 150	200	2 650	150
Cilandak	-	-	2	-	2	-
Pesanggrahan	-	-	-	-	-	-
Kebayoran Lama	-	-	18	7	95	-
Kebayoran Baru	-	-	-	-	40	1
Mampang Prapatan	-	-	17	-	11	-
Pancoran	-	-	-	15	-	9
Tebet	-	-	-	-	-	1
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	-	-	2 187	222	2 798	161

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Monstera/ <i>Monstera</i>		Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>		Palem/ <i>Palm</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	-	-	-	-	-	20
Pasar Minggu	-	-	-	-	4 150	390
Cilandak	-	-	-	-	-	-
Pesanggrahan	-	-	-	-	-	-
Kebayoran Lama	-	-	-	-	9	-
Kebayoran Baru	41	-	-	-	-	-
Mampang Prapatan	-	-	-	-	29	-
Pancoran	-	-	-	-	-	20
Tebet	-	-	-	-	2	2
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	41	-	-	-	4 190	432

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>		Philodendron/ <i>Philodendron</i>		Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	
	2020	2021 ^a	2020	2021 ^a	2020	2021 ^a
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	-	-	-	-	-	300
Pasar Minggu	2 550	380	1 050	170	2 100	250
Cilandak	3	-	0	-	1	-
Pesanggrahan	-	-	-	-	-	-
Kebayoran Lama	177	-	-	-	-	-
Kebayoran Baru	13	-	10	-	-	-
Mampang Prapatan	34	-	-	-	-	-
Pancoran	-	5	-	-	-	5
Tebet	-	-	-	-	-	1
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	2 777	385	1 060	170	2 101	556

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Soka/ <i>Ixora</i>		Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	-	-	-	-	-	-
Pasar Minggu	-	-	2 100	245	4 150	250
Cilandak	-	-	3	-	3	-
Pesanggrahan	-	-	-	-	500	90
Kebayoran Lama	7	1	-	-	20	-
Kebayoran Baru	-	-	2	-	24	-
Mampang Prapatan	-	-	16	-	18	-
Pancoran	-	-	-	1	-	-
Tebet	-	-	-	-	-	-
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	7	1	2 121	246	4 715	340

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (tangkai), 2020 and 2021
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (stalks), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>		Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	
	2020	2021*	2021*	2020	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	-	-	-	-	-	-
Pasar Minggu	103 900	-	53 320	2 080	10 050	-
Cilandak	10	-	4	-	1	-
Pesanggrahan	108	-	97	-	-	-
Kebayoran Lama	19	20	-	-	-	-
Kebayoran Baru	577	6	236	-	-	-
Mampang Prapatan	200	-	140	-	56	-
Pancoran	-	-	-	65	-	-
Tebet	35	-	-	-	-	-
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	104 849	26	53 797	2 145	10 107	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Anyelir/ <i>Carnation</i>		Balaceng/ <i>Dieffenbacia</i>		Dracaena/ <i>Dracaena</i>	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	-	-	-	-	-	-
Pasar Minggu	-	-	-	-	-	-
Cilandak	-	-	-	-	4	-
Pesanggrahan	-	-	-	-	-	-
Kebayoran Lama	-	-	-	-	165	125
Kebayoran Baru	-	-	24	-	-	-
Mampang Prapatan	-	-	-	-	-	-
Pancoran	-	-	-	-	-	30
Tebet	-	-	-	-	-	-
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	-	-	24	-	169	155

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>		Gladiol/ <i>Gladiol</i>		Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	-	-	-	-	-	-
Pasar Minggu	19 640	-	3 820	-	-	-
Cilandak	-	-	-	-	-	-
Pesanggrahan	90	-	-	-	-	-
Kebayoran Lama	6	-	-	-	-	-
Kebayoran Baru	534	-	-	-	-	-
Mampang Prapatan	60	-	-	-	-	-
Pancoran	-	-	-	-	-	-
Tebet	-	-	-	-	-	-
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	20 330	-	3 820	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Herbras/ Gerbera		Kamboja Jepang/ Adenium		Keladi Hias/ Caladium	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	-	-	-	-	-	-
Pasar Minggu	-	-	38 580	-	950	-
Cilandak	-	-	1	-	-	-
Pesanggrahan	-	-	137	-	-	-
Kebayoran Lama	-	-	32	-	-	-
Kebayoran Baru	-	-	-	-	-	-
Mampang Prapatan	-	-	114	-	-	-
Pancoran	-	-	-	-	-	-
Tebet	-	-	-	-	-	-
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	-	-	38 864	-	950	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Krisan/ Chrysantemum		Mawar/ Rose		Melati/ Jasmine	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	-	-	-	-	-	-
Pasar Minggu	-	-	12 260	1 610	15 100	715
Cilandak	-	-	3	-	3	-
Pesanggrahan	-	-	-	-	-	-
Kebayoran Lama	-	-	26	14	95	-
Kebayoran Baru	-	-	-	-	15	1
Mampang Prapatan	-	-	68	-	44	-
Pancoran	-	-	-	70	-	20
Tebet	-	-	-	-	-	3
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	-	-	12 357	16 184	15 257	739

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Monstera/ <i>Monstera</i>		Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>		Palem/ <i>Palm</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	-	-	-	-	-	20
Pasar Minggu	-	-	-	-	13 920	450
Cilandak	-	-	-	-	-	-
Pesanggrahan	-	-	-	-	-	-
Kebayoran Lama	-	-	-	-	9	-
Kebayoran Baru	243	-	-	-	-	-
Mampang Prapatan	-	-	-	-	58	-
Pancoran	-	-	-	-	-	50
Tebet	-	-	-	-	2	10
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	243	-	-	-	13 989	530

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Pedang-Pedangan/ Sansevieria		Philodendron/ Philodendron		Pisang-Pisangan/ Heliconia	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	-	-	-	-	-	444
Pasar Minggu	6 850	410	3 850	925	5 800	1 575
Cilandak	4	-	4	-	3	-
Pesanggrahan	-	-	-	-	-	-
Kebayoran Lama	351	-	-	-	-	-
Kebayoran Baru	100	-	40	-	-	-
Mampang Prapatan	204	-	-	-	-	-
Pancoran	-	10	-	-	-	25
Tebet	-	-	-	-	-	4
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	7 509	420	3 894	925	5 803	2 048

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Soka/ <i>Ixora</i>		Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	-	-	-	-	-	-
Pasar Minggu	-	-	7 600	3 120	13 150	275
Cilandak	-	-	6	-	7	-
Pesanggrahan	-	-	-	-	900	133
Kebayoran Lama	7	9	-	-	28	-
Kebayoran Baru	-	-	12	-	138	-
Mampang Prapatan	-	-	152	-	72	-
Pancoran	-	-	-	5	-	-
Tebet	-	-	-	-	-	-
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	7	9	7 770	3 125	14 295	408

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (m²), 2018–2021**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (m²), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	36 066	66 053	11 211	3
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	3 574	5 868	3 146	255
Anthurium Daun/ Anthurium	667	6 314	3 064	-
Anyelir/ Carnation	-	-	-	-
Balanceng/ Dieffenbacia	3 000	-	6	-
Dracaena/ Dracaena	81	-	73	35
Euphorbia/ Euphorbia	610	7 968	3 143	-
Gladiol/ Gladiol	1 093	1 593	810	-
Hanjuang/ Cordyline	-	-	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-	-	-
Kamboja Jepang/ Adenium	1 531	4 694	2 197	-
Keladi Hias/ Caladium	300	750	260	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.11

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Krisan/ Chrysantemum</i>	-	-	-	-
<i>Mawar/ Rose</i>	1 642	2 904	2 187	222
<i>Melati/ Jasmine</i>	1 272	4 557	2 798	161
<i>Monstera/ Monstera</i>	-	-	41	-
<i>Pakis/ Leather Leaf Fern</i>	-	-	-	-
<i>Palem/ Palm</i>	1 520	9 750	4 190	432
<i>Pedang-Pedangan/ Sansevieria</i>	2 535	8 380	2 777	385
<i>Philodendron/ Philodendron</i>	1 480	2 222	1 060	170
<i>Pisang-Pisangan/ Heliconia</i>	1 938	3 265	2 101	556
<i>Sedap Malam/ Tuberose</i>	-	-	7	1
<i>Soka/ Ixora</i>	719	7 661	2 121	246
<i>Sri Rejeki/ Aglaonema</i>	3 339	7 302	4 715	340

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota
Jakarta Selatan (tangkai), 2018–2021**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Jakarta
Selatan Municipality (stalks), 2018–2021*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Anggrek/ Orchid</i>	117 566	306 612	104 849	26
<i>Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower</i>	11 114	39 465	53 797	2 145
<i>Anthurium Daun/ Anthurium</i>	16 359	24 512	10 107	-
<i>Anyelir/ Carnation</i>	-	-	-	-
<i>Balanceng/ Dieffenbacia</i>	7 650	-	24	-
<i>Dracaena/ Dracaena</i>	81	-	169	155
<i>Euphorbia/ Euphorbia</i>	7 720	14 666	20 330	-
<i>Gladiol/ Gladiol</i>	2 493	4 772	3 820	-
<i>Hanjuang/ Cordyline</i>	-	-	-	-
<i>Herbras/ Gerbera</i>	-	-	-	-
<i>Kamboja Jepang/ Adenium</i>	22 525	18 085	38 864	-
<i>Keladi Hias/ Caladium</i>	3 100	2 050	950	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.12

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Krisan/ Chrysantemum</i>	-	-	-	-
<i>Mawar/ Rose</i>	9 851	26 152	12 357	16 184
<i>Melati/ Jasmine</i>	40 167	31 984	15 257	739
<i>Monstera/ Monstera</i>	-	-	243	-
<i>Pakis/ Leather Leaf Fern</i>	-	-	-	-
<i>Palem/ Palm</i>	3 771	16 137	13 989	530
<i>Pedang-Pedangan/ Sansevieria</i>	37 854	10 072	7 509	420
<i>Philodendron/ Philodendron</i>	12 191	5 944	3 894	925
<i>Pisang-Pisangan/ Heliconia</i>	5 438	18 340	5 803	2 048
<i>Sedap Malam/ Tuberose</i>	-	-	7	9
<i>Soka/ Ixora</i>	16 741	16 124	7 770	3 125
<i>Sri Rejeki/ Aglaonema</i>	13 306	23 566	14 295	408

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (kuintal), 2020 and 2021**
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (kuintal), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Alpukat/ Avocado		Anggur/ Grape	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)			(5)	
Jagakarsa	13 200	14 730	-	-
Pasar Minggu	60	40	2	1
Cilandak	-	-	-	-
Pesanggrahan	-	-	-	-
Kebayoran Lama	20	54	-	-
Kebayoran Baru	-	-	-	-
Mampang Prapatan	49	-	-	-
Pancoran	-	-	-	-
Tebet	20	22	3	-
Setiabudi	10	-	-	-
Jakarta Selatan	13 359	14 846	5	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Apel/Apple		Belimbing/Star Fruit	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jagakarsa	-	-	1 169	456
Pasar Minggu	-	-	396	75
Cilandak	-	-	-	-
Pesanggrahan	-	-	42	396
Kebayoran Lama	-	-	36	216
Kebayoran Baru	-	-	1	52
Mampang Prapatan	-	-	660	10
Pancoran	-	-	-	-
Tebet	-	-	18	23
Setiabudi	-	-	1	-
Jakarta Selatan	-	-	2 323	1 228

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Duku/Langsar/Kokosan Duku		Durian/Durian	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	-	-	-	-
Pasar Minggu	9	5	60	10
Cilandak	-	-	-	-
Pesanggrahan	-	-	-	80
Kebayoran Lama	-	-	2	7
Kebayoran Baru	-	-	-	-
Mampang Prapatan	-	-	-	-
Pancoran	-	-	-	-
Tebet	-	-	-	-
Setiabudi	-	-	-	-
Jakarta Selatan	9	5	62	97

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jambu Air/ Water Apple		Jambu Biji/ Guava	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	140	140	50	48
Pasar Minggu	675	15	520	10
Cilandak	-	-	-	-
Pesanggrahan	28	105	17	170
Kebayoran Lama	17	-	15	-
Kebayoran Baru	6	-	2	-
Mampang Prapatan	22	76	517	86
Pancoran	-	-	-	-
Tebet	14	22	-	-
Setiabudi	-	-	1	-
Jakarta Selatan	902	358	1 121	314

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Jengkol/ Jengkol</i>		<i>Jeruk Besar/ Pomelo</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	-	-	-	-
Pasar Minggu	34	1	22	-
Cilandak	-	-	-	-
Pesanggrahan	-	-	-	-
Kebayoran Lama	-	-	-	-
Kebayoran Baru	-	-	-	-
Mampang Prapatan	-	-	-	-
Pancoran	-	-	-	-
Tebet	-	-	-	-
Setiabudi	-	-	-	-
Jakarta Selatan	34	1	22	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Kepron Orange/Tangerine		Mangga/ Mango	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	-	-	-	-
Pasar Minggu	-	-	200	50
Cilandak	-	-	-	-
Pesanggrahan	-	-	-	200
Kebayoran Lama	-	-	103	251
Kebayoran Baru	-	-	1	-
Mampang Prapatan	-	-	59	4
Pancoran	-	-	-	-
Tebet	-	-	3	-
Setiabudi	-	-	10	-
Jakarta Selatan	-	-	376	505

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Manggis/ Mangosteen		Markisa/Konyal/ Passion fruit	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	-	-	-	-
Pasar Minggu	-	-	2	-
Cilandak	-	-	-	-
Pesanggrahan	-	-	-	-
Kebayoran Lama	-	-	-	-
Kebayoran Baru	-	-	-	-
Mampang Prapatan	-	-	-	-
Pancoran	-	-	-	-
Tebet	-	-	-	-
Setiabudi	-	-	-	-
Jakarta Selatan	-	-	2	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Melinjo/Gnetum/Melinjo		Nangka/Cempedak/ Jackfruit	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	-	-	-	-
Pasar Minggu	140	50	390	120
Cilandak	-	-	-	-
Pesanggrahan	-	-	-	-
Kebayoran Lama	12	108	0	-
Kebayoran Baru	-	-	-	-
Mampang Prapatan	-	-	8	4
Pancoran	-	-	-	-
Tebet	-	-	-	-
Setiabudi	-	-	-	-
Jakarta Selatan	152	158	398	124

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Nenas/ Pineapple		Pepaya/ Papaya	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	-	-	-	-
Pasar Minggu	-	-	250	28
Cilandak	-	-	-	-
Pesanggrahan	-	-	19	-
Kebayoran Lama	-	-	8	98
Kebayoran Baru	-	-	-	-
Mampang Prapatan	-	-	53	75
Pancoran	-	-	-	-
Tebet	-	-	7	3
Setiabudi	-	-	-	-
Jakarta Selatan	-	-	337	204

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Petai/ Twisted Cluster Bean		Pisang/ Banana	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	-	-	4 700	2 040
Pasar Minggu	5	1	400	80
Cilandak	-	-	-	-
Pesanggrahan	-	-	32	392
Kebayoran Lama	-	-	10	80
Kebayoran Baru	0	-	-	-
Mampang Prapatan	-	-	19	4
Pancoran	-	-	-	-
Tebet	-	-	2	-
Setiabudi	-	-	3	-
Jakarta Selatan	5	1	5 166	2 596

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Rambutan/Rambutan		Salak/Snakefruit	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	-	-	-	-
Pasar Minggu	620	60	341	25
Cilandak	-	-	-	-
Pesanggrahan	-	-	-	-
Kebayoran Lama	7	570	-	-
Kebayoran Baru	-	-	-	-
Mampang Prapatan	20	-	-	-
Pancoran	-	-	-	-
Tebet	-	-	-	-
Setiabudi	2	-	-	-
Jakarta Selatan	649	630	341	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Sawo/ Sapodilla/Sawo		Sirsak/ Soursop	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	-	-	-	-
Pasar Minggu	139	14	91	11
Cilandak	-	-	-	-
Pesanggrahan	-	-	-	-
Kebayoran Lama	4	9	6	7
Kebayoran Baru	1	-	-	-
Mampang Prapatan	70	4	0	-
Pancoran	-	-	-	-
Tebet	9	11	4	-
Setiabudi	-	-	-	-
Jakarta Selatan	223	38	101	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Sukun/ Breadfruit	
	2020	2021*
(1)	(10)	(11)
Jagakarsa	-	-
Pasar Minggu	12	2
Cilandak	-	-
Pesanggrahan	-	-
Kebayoran Lama	5	-
Kebayoran Baru	0	-
Mampang Prapatan	-	-
Pancoran	-	-
Tebet	3	11
Setiabudi	-	-
Jakarta Selatan	20	13

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (kuintal), 2018–2021

Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ Avocado	457	9 474	13 359	14 846
<i>Anggur/ Grape</i>	-	14	5	1
<i>Apel/ Apple</i>	-	-	-	-
<i>Belimbing/ Star Fruit</i>	1 369	4 827	2 323	1 228
<i>Duku/Langsar/Kokosan/ Duku</i>	29	70	9	5
<i>Durian/ Durian</i>	18	3	62	97
<i>Jambu Air/ Water Apple</i>	289	971	902	358
Jambu Biji/ Guava	607	902	1 121	314
Jengkol/ Jengkol	-	3	34	1
Jeruk Besar/ Pomelo	1	13	22	-
Jeruk Siam/Kepron/ Orange/ Tangerine	-	-	-	-
Mangga/ Mango	3 396	2 105	376	505
Manggis/ Mangosteen	-	90	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.14

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Markisa/Konyal/ Passion fruit	-	3	2	-
<i>Melinjo/ Gnetum/Melinjo</i>	86	171	152	158
<i>Nangka/Cempedak/ Jackfruit</i>	96	164	398	124
<i>Nenas/ Pineapple</i>	-	-	-	-
<i>Pepaya/ Papaya</i>	228	461	337	204
<i>Petai/ Twisted Cluster Bean</i>	-	3	5	1
<i>Pisang/ Banana</i>	521	655	5 166	2 596
Rambutan/ Rambutan	837	10 882	649	630
Salak/ Snakefruit	85	208	341	25
Sawo/ Sapodilla/Sawo	67	153	223	38
Sirsak/ Soursop	23	62	101	18
Sukun/ Breadfruit	7	21	20	13

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (ha), 2020 dan 2021
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Jakarta Selatan Municipality (ha), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet/ <i>Rubber</i>		Kopi/ <i>Coffee</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (ton), 2020 dan 2021
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Jakarta Selatan Municipality (ton), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI 2021



Jumlah Pelanggan Listrik

Menurut Unit Pelayanan Pelanggan, 2021



Daya Terpasang

Menurut Unit Pelayanan Pelanggan, 2021



Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN

Menurut Unit Pelayanan Pelanggan di Jakarta Selatan, 2021 (pada Cabang/Ranting PLN)



Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi

Industri Besar dan Sedang, 2015 dan 2017

	2015	2017
Perusahaan	57	189
Tenaga Kerja	3.845	20.159
Modal Tetap	516.604.019	4.471.370.064
Nilai Produksi	1.180.330.371	21.488.118.952

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survey Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi Industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah Klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standar Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan transmisi dan distribusi tenaga listrik pengembangan tenaga listrik dan jasa-jasa di bidang tenaga listrik.
4. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang melakukan kegiatan pengadaan penjernihan penyediaan dan penyaluran air bersih secara langsung melalui pipa penyalur atau mobil tangki kepada pelanggan ke rumah

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturer is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufactur Establishment Survey covers all manufactures/ industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The Industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.)*
3. *State Electricity Company (PLN) is a State owned company that has activities for electricity production transmission and electricity distribution.*
4. *Clean Water Company is a company that conducts purification activities for the supply and distribution of clean water directly through pipelines or tank trucks to customers to industry households and other consumers*

tangga industri dan konsumen lainnya dengan tujuan komersial. Perusahaan/usaha air bersih yang dicakup adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan Badan Pengelola Air Minum (BPAM) maupun perusahaan / usaha swasta lainnya.

for commercial purposes. Clean water companies / businesses covered are Regional Water Companies (PDAMs) and Drinking Water Management Bodies (BPAM) as well as other private companies / businesses. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

5. Jumlah listrik/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.

5. *The amount of electricity / clean water sold is the amount of electricity / clean water distributed to customers.*

6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi nonprofit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

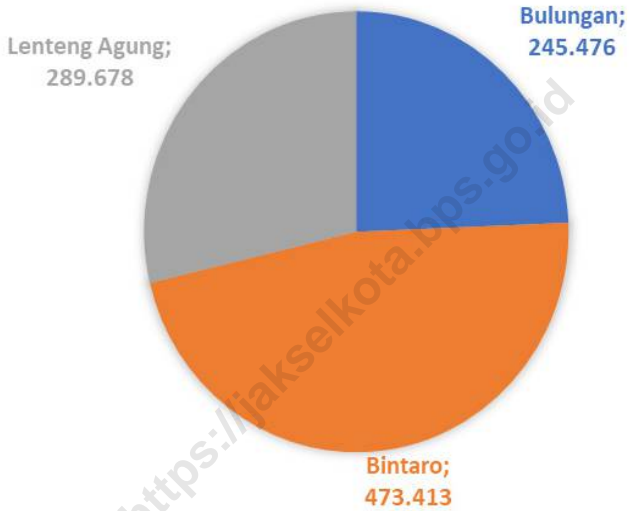
6. *Customers are individuals or groups, whether households, companies or non-profit institutions that buy clean water from clean water companies.*

7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

7. *Water supplied is the volume of clean water from a clean water company*

Gambar 6.1
Figures

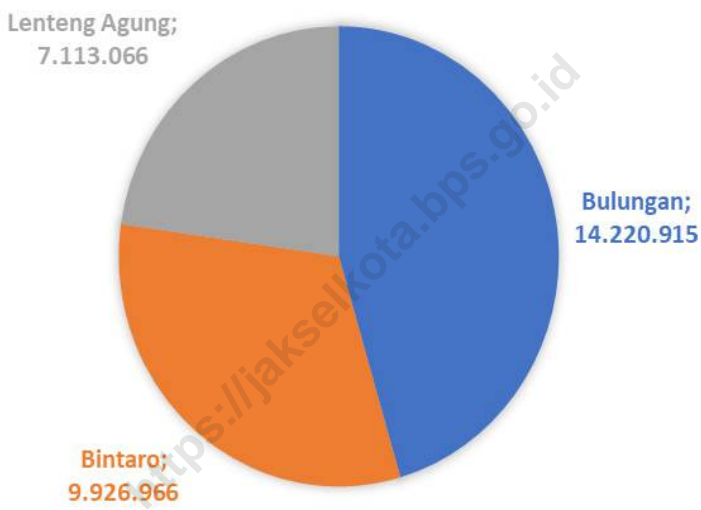
Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Unit Pelayanan Pelanggan di Kota Jakarta Selatan, 2021
Number of Electricity Customers by Customer Service Unit in Jakarta Selatan Municipality, 2021



Sumber/Source : PT Perusahaan Listrik Negara/ State Electricity Company

Gambar 6.2
Figures

Daya Terpasang Menurut Unit Pelayanan Pelanggan di Kota Jakarta Selatan, 2021
Installed Electricity Power by Customer Service Unit in Jakarta Selatan Municipality, 2021



Sumber/Source : PT Perusahaan Listrik Negara/ State Electricity Company

Tabel
Table 6.1**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Unit Pelayanan Pelanggan di Kota Jakarta Selatan, 2021**
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Customer Service Unit in Jakarta Selatan Municipality, 2021

Unit Pelayanan Pelanggan <i>Customer Service Unit</i>	Daya Terpasang <i>Installed Electricity Power</i> (kVA)	Produksi Listrik <i>Electricity Production</i> (KWh)	Listrik Terjual <i>Electricity Sold</i> (KWh)	Dipakai Sendiri <i>Own Used</i> (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bulungan	2 187 117	3 428 205 613	3 285 611 423	14 220 915
Bintaro	1 105 352	2 062 941 608	1 821 949 308	9 926 966
Lenteng Agung	894 224	1 624 172 292	1 465 359 311	7 113 066
Jakarta Selatan	4 186 693	7 115 319 513	6 572 920 042	31 260 947

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT Perusahaan Listrik Negara/ State Electricity Company

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Unit Pelayanan
Pelanggan di Kota Jakarta Selatan, 2017–2021**
**Number of Electricity Customers by Customer Service Unit
in Jakarta Selatan Municipality, 2017–2021**

Unit Pelayanan Pelanggan Customer Service Unit	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bulungan	212 357	220 707	228 937	238 036	245 476
Bintaro	407 215	425 010	442 620	458 919	473 413
Lenteng Agung	249 763	259 912	270 659	280 770	289 678
Jakarta Selatan	869 335	905 629	942 216	977 725	1 008 567

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT Perusahaan Listrik Negara/ State Electricity Company

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2021**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)	Nilai <i>Value</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Jagakarsa	-	-	-
Pasar Minggu	-	-	-
Cilandak	-	-	-
Pesanggrahan	-	-	-
Kebayoran Lama	-	-	-
Kebayoran Baru	-	-	-
Mampang Prapatan	-	-	-
Pancoran	-	-	-
Tebet	-	-	-
Setiabudi	-	-	-
Jakarta Selatan	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 6.4**Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai
Produksi pada Industri Besar dan Sedang, 2016 - 2020**
**Number of Companies, Employees, Investment, and
Production Value in Large and Medium Industries, 2016 -
2020**

Tahun Year	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees	Modal Tetap (rupiah) Fixed Capital (rupiahs)	Nilai Produksi (rupiah) Production Value (rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	57	3 845	516 604 019	1 180 330 371
2017	-	-	-	-
2018	189	20 159	4 471 370 064	21 488 118 952
2019	-	-	-	-
2020	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta/BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

PARIWISATA

Hotel Berbintang 2020



- 19 (3620 rooms)
- 18 (3.098 rooms)
- 48 (5.008 rooms)
- 17 (994 rooms)
- 8 (61 rooms)

Hotel Non Bintang



- 2018 = 38 (7.254 rooms)
- 2019 = 47 (7.470 rooms)

Jumlah Wisatawan

Melalui Bandara Halim Perdana Kusuma



Jan
10

Feb
8

Mar
10

Apr
11

Mei
7

Jun
35

Jul
5

Agt
0

Sep
54

Okt
31

Nov
75

Des
53

Total Wisatawan 2021

299
wisatawan

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

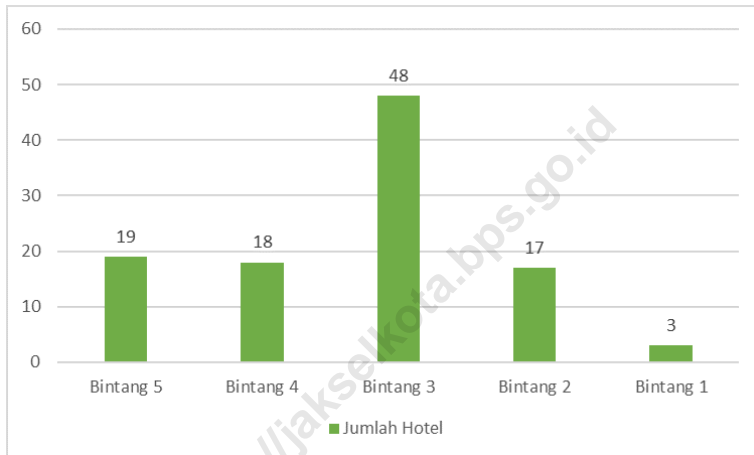
1. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 2. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 3. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 4. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang
1. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 2. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 3. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 4. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

empat dan seterusnya.

5. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
5. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
6. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

Gambar 7.1
Figures

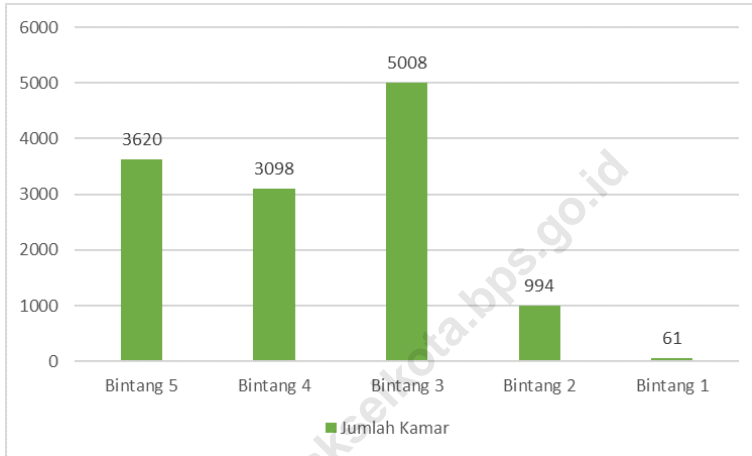
Jumlah Hotel Menurut Klasifikasi di Kota Jakarta Selatan, 2020
Number of Hotel in Jakarta Selatan Municipality, 2020



Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Gambar 7.2
Figures

Jumlah Kamar Menurut Klasifikasi di Kota Jakarta Selatan, 2020
Number of Available Rooms in Jakarta Selatan Municipality, 2020



Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kota Jakarta Selatan, 2018–2021**
**Number of Restaurants by Subdistrict in Jakarta Selatan
Municipality, 2018–2021**

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jagakarsa	-	-	-	-
Pasar Minggu	-	-	-	-
Cilandak	-	-	-	-
Pesanggrahan	-	-	-	-
Kebayoran Lama	-	-	-	-
Kebayoran Baru	-	-	-	-
Mampang Prapatan	-	-	-	-
Pancoran	-	-	-	-
Tebet	-	-	-	-
Setiabudi	-	-	-	-
Jakarta Selatan	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 7.2

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya, 2017–2021
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations, 2017–2021

Tahun/Year	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(3)	(4)	(5)
2017	NA	NA	NA
2018	38	7 254	7 322
2019	47	7 470	7 749
2020
2021

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 7.3**Jumlah Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia Menurut Klasifikasi di Kota Jakarta Selatan, 2020**
Number of Hotel, Available Rooms and Beds by Classification in Jakarta Selatan Municipality, 2020

"Klasifikasi Classification"	"Hotel Hotel"	"Kamar Room"	"Tempat Tidur Bed"
(1)	(3)	(4)	(5)
1. Bintang 5/Classified 5	19	3.620	4.906
2. Bintang 4/Classified 4	18	3.098	4.560
3. Bintang 3/Classified 3	48	5.008	7.355
4. Bintang 2/Classified 2	17	994	1.618
5. Bintang 1/Classified 1	3	61	81
Jumlah/Total	105	12.781	18.520

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 7.4

Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Non Bintang di Jakarta Selatan 2021
Occupancy Rate of Star and Non-Star Hotel Rooms in South Jakarta 2021

Bulan Month	Klasifikasi Hotel Hotel Classification	TPK	RLTM Asing	RLTM Indo	RLTM Asing + Indo	TPTT	RASIO Tam Asing	RASIO Tam Indo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ January	Bintang	44.77	4.02	2.63	2.68	58.53	0.03	0.97
	Non Bintang	29.21	1.05	1.51	1.51	36.89	0.01	0.99
Februari/ February	Bintang	42.40	4.15	2.04	2.10	54.52	0.03	0.97
	Non Bintang	47.18	1.00	2.14	2.13	50.82	0.01	0.99
Maret/March	Bintang	46.89	3.33	1.94	1.98	62.09	0.03	0.97
	Non Bintang	48.58	1.00	2.47	2.47	51.13	0.00	1.00
April/April	Bintang	48.66	3.77	2.22	2.27	64.37	0.04	0.96
	Non Bintang	31.82	1.66	1.24	1.25	32.49	0.02	0.98
Mei/May	Bintang	46.51	3.30	2.00	2.05	52.88	0.04	0.96
	Non Bintang	49.61	1.30	2.18	2.16	43.01	0.02	0.98
Juni/June	Bintang	51.15	5.59	2.09	2.24	66.30	0.04	0.96
	Non Bintang	58.33	1.00	2.17	2.16	51.25	0.01	0.99
Juli/July	Bintang	32.97	6.53	1.84	2.04	35.48	0.04	0.96
	Non Bintang	51.57	1.05	3.25	3.19	50.15	0.03	0.97
Agustus/ August	Bintang	38.02	5.75	2.66	2.79	61.40	0.04	0.96
	Non Bintang	46.73	1.44	2.54	2.53	46.45	0.01	0.99
September/ September	Bintang	48.49	4.68	1.98	2.08	56.74	0.04	0.96
	Non Bintang	35.13	1.00	1.61	1.61	31.57	0.00	1.00
Oktober/ October	Bintang	54.74	4.68	1.75	1.90	66.19	0.05	0.95
	Non Bintang	33.30	1.00	1.42	1.42	36.09	0.00	1.00
November/ November	Bintang	61.73	2.80	1.72	1.78	71.74	0.06	0.94
	Non Bintang	32.64	1.35	1.24	1.24	31.51	0.00	1.00
Desember/ December	Bintang	68.87	4.20	2.25	2.39	93.62	0.07	0.93
	Non Bintang	44.81	1.00	1.41	1.40	39.19	0.01	0.99

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

**Tabel
Table 7.5**

**Jumlah Wisatawan Mancanegara melalui Bandara
Halim Perdana Kusuma, 2021
Number of International Tourists through Halim Perdana
Kusuma Airport, 2021**

Bulan / Month	2021
(1)	(2)
Januari/January	10
Februari/February	8
Maret/March	10
April/April	11
Mei/May	7
Juni/June	35
Juli/July	5
Agustus/August	0
September/September	54
Oktober/October	31
November/November	75
Desember/December	53
Jumlah	299

Sumber/Source: Imigrasi/Immigration



TRANSPORTASI DAN KOMUNIASI 2021

JUMLAH PENUMPANG DAN PENDAPATAN TRANSJAKARTA



TOTAL PENUMPANG
264.032.780



TOTAL PENDAPATAN
Rp 672.148.292.788



BUS

2017 : 294.186
2018 : 295.601
2019 : 295.370



TRUCK

2017 : 538.123
2018 : 541.375
2019 : 543.972



MOBIL PENUMPANG

2017 : 2.668.777
2018 : 2.789.377
2019 : 2.805.989



SEPEDA MOTOR

2017 : 7.773.511
2018 : 8.136.410
2019 : 8.194.590

JUMLAH SAMBUNGAN TELEPON MENURUT JENIS



INTERNAL
13.830



- LINE IN SERVICE : 412.294
- PUBLIC PHONE : 3.822
- PAY PHONE : 3.822
- NON PAY PHONE : 0
- SUBSCRIBER : 408.472

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

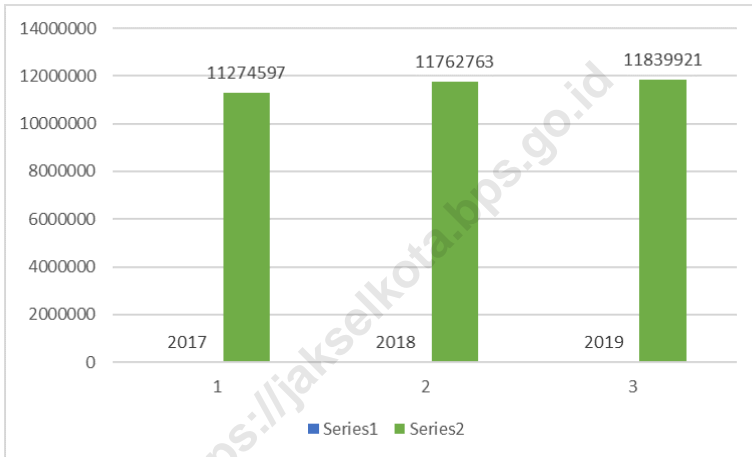
- | | |
|--|---|
| <p>1. Data transportasi dan komunikasi meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Panjang Jalan b. Angkutan Darat c. Angkutan Laut d. Pos | <p>1. <i>Data on transportations and communications cover:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>a. Length of Road</i> <i>b. Land Transportation</i> <i>c. Sea Transportation</i> <i>d. Pos</i> |
| <p>2. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.</p> | <p>2. <i>Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.</i></p> |
| <p>3. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.</p> | <p>3. <i>Data on transportations are ompiled by the BPS-Statistics Indonesia (BPS). These data are obtained from relevant institutions.</i></p> |
| <p>4. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb, dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.</p> | <p>4. <i>Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc. from one place to another place. Service users usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post, etc. A mailing house has the same function as post office and auxiliary post office. It is usually located in remote areas.</i></p> |
| <p>5. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap</p> | <p>5. <i>Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information</i></p> |

- informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
6. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
6. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*

<https://jakselkota.bps.go.id>

Gambar 8.1
Figures

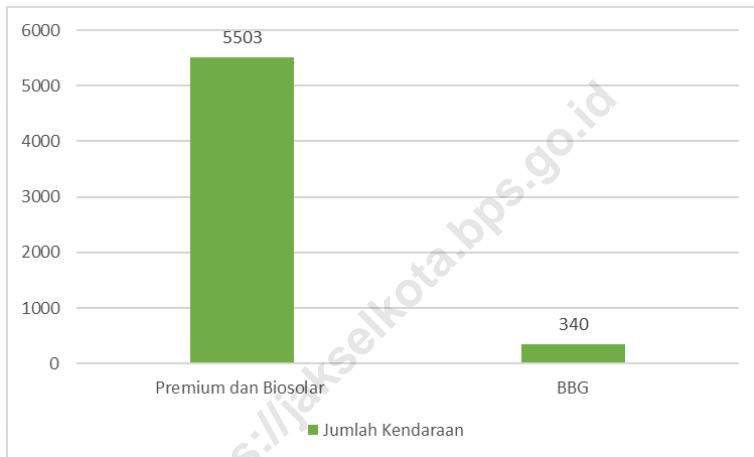
**Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan
(unit) di Provinsi DKI Jakarta, 2019**
*Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor
Vehicles (units) in DKI Jakarta Province, 2019*



Sumber/Source: Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta/Transportation Office of DKI Jakarta Province

Gambar 8.2
Figures

Jumlah Kendaraan Transjakarta Menurut Jenis Bahan Bakar, 2019
Number of Transjakarta by Kind of Fuel, 2019



Sumber/Source: Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta/Transportation Office of DKI Jakarta Province

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Jakarta Selatan (km), 2019–2021
Table 8.1.1 Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Jakarta Selatan Municipality (km), 2019–2021

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	42,46	-	-
Provinsi/Province	1 986,16	-	-
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	-	-	-
Jumlah/Total	2 028,62	-	-

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2016/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2016

Sumber/Source: Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta/Highway Office of DKI Jakarta Province

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Jakarta Selatan (km), 2019–2021
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Jakarta Selatan Municipality (km), 2019–2021

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	-	-	-
Kerikil/Gravel	-	-	-
Tanah/Soil	-	-	-
Lainnya/Others	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Jakarta Selatan (km), 2019–2021
Table *Length of Roads by Condition of Roads in Jakarta Selatan Municipality (km), 2019–2021*

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	-	-	-
Sedang/ <i>Moderate</i>	-	-	-
Rusak/ <i>Damage</i>	-	-	-
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	-	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: ...

Tabel 8.1.4 Panjang Jalan Menurut Jenis Status Jalan, 2019
Table 8.1.4 Length of Road by Municipality and Kind of Roads in DKI Jakarta Province, 2019

Uraian Explanation	Jenis Status Jalan/Kind of Road			Jumlah Total
	Jalan Nasional/National		Provinsi Province	
	Tol/Toll	Negara/State		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Panjang Jalan/Road Length (m)	28 800	13 661	1 986 157	2 028 618
B. Luas Jalan/Road Area (m ²)	691 200	192 554	11 760 118	12 643 872

Sumber/Source: Sub Dinas Bina Program, Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta/Public Work Service, Planning Division

Tabel
Table 8.1.5

**Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan
(unit) di Provinsi DKI Jakarta, 2017–2019**
**Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor
Vehicles (units) in DKI Jakarta Province, 2017-2019**

Tahun Year	Akhir Tahun End of Year	Mobil Penun- pang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motor- cycles	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2017	...	2.668.777	294.186	538.123	7.773.511	11.274.597
2018	...	2.789.377	295.601	541.375	8.136.410	11.762.763
2019	...	2.805.989	295.370	543.972	8.194.590	11.839.921

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta/Transportation Office of DKI Jakarta Province

Tabel
Table 8.1.6**Jumlah Penumpang dan Pendapatan Trans Jakarta menurut Koridor/Rute, 2019**
Number of Passengers, and Revenue of Trans Jakarta by Routes, 2019

Koridor	Rute Routes	Penumpang Passenger	Pendapatan Revenues (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Koridor I	Blok M - Kota	28 703 262	93 950 566 124
Koridor II	Pulo Gadung 1 - Harmoni	9 569 953	29 913 094 973
Koridor III	Kalideres - Pasar Baru	12 809 507	39 975 278 549
Koridor IV	Pulo Gadung 2 - Dukuh Atas	9 221 017	28 455 491 234
Koridor V	Kp Melayu - Ancol	12 329 691	38 144 616 872
Koridor VI	Ragunan - Dukuh Atas 2	12 051 594	38 855 459 654
Koridor VII	Kp Rambutan - Kp Melayu	11 558 274	34 379 598 199
Koridor VIII	Lebak Bulus - Harmoni	12 504 656	39 826 013 203
Koridor IX	Pinang Ranti - Pluit	17 527 958	55 483 788 767
Koridor X	PGC 2 - Tanjung Priok	9 960 874	31 109 086 987
Koridor XI	Kp Melayu - Pulo Gebang	3 875 702	11 032 062 040
Koridor XII	Penjarangan - Tanjung Priok	3 012 110	9 371 415 690
Koridor XIII	Puri Beta - Tendeau	8 825 641	27 028 211 502
Layanan Bus Pengumpan/ <i>Feeder Bus Services</i>		47 682 471	126 947 054 994
Layanan Premium(Royaltrans)/ <i>Premium Services (Royaltrans)</i>		1 166 631	23 332 620 000
Layanan Pengumpan Bus Kecil (Mikrotrans)/ <i>Small Feeder Bus Services (Mikrotrans)</i>		47 366 369	-
Layanan Perbatasan (Transjabodetabek)/ <i>Border Services (Transjabodetabek)</i>		12 936 584	44 343 934 000
Layanan Bus Wisata/ <i>Tour Bus Services</i>		2 587 362	-
Lainnya/ <i>Others</i>		343 124	-
Jumlah/Total		264 032 780	672 148 292 788

Sumber/Source: PT Trans Jakarta/Trans Jakarta Corporate

Tabel
Table 8.1.7

Jumlah Kendaraan Transjakarta Busway Menurut Nama Perusahaan dan Jenis Bahan Bakar, 2019
Number of Transjakarta Busway by Name of Company and Kind of Fuel, 2019

Operator	Jenis Bahan Bakar/Kind of Fuel		Jumlah Total
	Premium	BBG	
(1)	(3)	(4)	(5)
1. PT Mayasari Bakti	223	56	279
2. Trans Swadaya	80	-	80
3. PT Steady Safe	119	-	119
4. PT BWP Pahala Kencana	15	-	15
5. PT Transportasi Jakarta	636	238	874
6. Damri	-	46	46
7. PPD	494	-	494
8. Kopaja	310	-	310
9. Jak Lingko	3626	-	3626
Jumlah/Total	5503	340	5843

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta/Transportation Services of DKI Jakarta Province

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2018–2021
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 8.2.2**Jumlah Sambungan Telepon, 2007 - 2021**
Number of Telephone Connections, 2007-2021

Tahun Year	Jumlah Sambungan Telepon Number of Telephone Connections
(1)	(2)
2007	443 444
2008	441 500
2009	441 704
2010	433 554
2011	434 131
2012	451 065
2013	413 357
2014	432 336
2015	460 223
2016	476 044
2017	488 742
2018	503 052
2019	426 124
2020	...
2021	...

Sumber/Source: Divisi Telkom Barat/Telecommunication Indonesia Co. Ltd, West Division

Tabel 8.2.3 **Jumlah Sambungan Telepon Menurut Jenis, 2019**
Table **Number of Telephone Connections by type, 2019**

Uraian <i>Explanation</i>	Jumlah Sambungan Telepon <i>Number of Telephone Connections</i>
(1)	(2)
A. LINE IN SERVICE	412 294
- Public Phone	3 822
i. Pay Phone	3 822
ii. Non Pay Phone	0
- Subscriber	408 472
B. INTERNAL	13 830

Sumber/Source: Divisi Telkom Barat/Telecommunication Indonesia Co. Ltd, West Division

Perbankan, Koperasi, dan Harga-Harga

INFLASI JAKARTA SELATAN 2021



LAJU INFLASI = 1,05%

Laju Inflasi Bulanan
Makanan Jadi, Minuman,
dan Tembakau di Provinsi
DKI Jakarta, 2019



Laju Inflasi Bulanan
Perumahan, Air, Listrik, Gas,
dan Bahan Bakar di Provinsi
DKI Jakarta, 2019



PENJELASAN TEKNIS

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia.
2. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
3. Uang beredar dalam arti sempit (M1) adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
4. Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1 dan uang kuasi.
5. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada KPKN dan bank umum.
6. Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
7. Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.

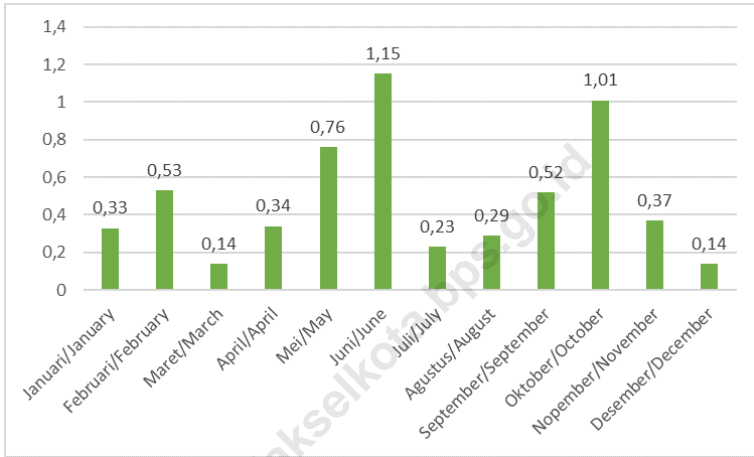
TECHNICAL NOTES

1. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia.*
2. *Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP) and offices under KCP.*
3. *The "money supply (M1)" in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.*
4. *The "money supply (M2)" in a broader term or "domestic liquidity" is liabilities of the monetary system consisting M1 and quasi money.*
5. *Currency consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.*
6. *Demand deposit comprises current accounts, transfer, and matured time and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.*
7. *Quasi money consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.*

8. Indeks Harga Konsumen (IHK) yang merupakan indikator inflasi di Indonesia, sejak Juni 2008 dihitung dari 66 kota, mencakup sekitar 284- 441 komoditas yang dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 66 kota tahun 2007.
 9. IHK mencakup 7 kelompok yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
8. *The Consumer Price Index (CPI) which is the indicator of inflation in Indonesia, since June 2008 has been developed from the consumption pattern of the 2007 Cost of Living Survey (CLS) conducted in 66 cities, covering 284-441 commodities.*
 9. *Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepare food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*

Gambar 9.1
Figures

Laju Inflasi Bulanan Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau (2018=100) di Provinsi DKI Jakarta, 2019
Monthly Inflation Rate Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco (2018=100) in DKI Jakarta Province, 2019

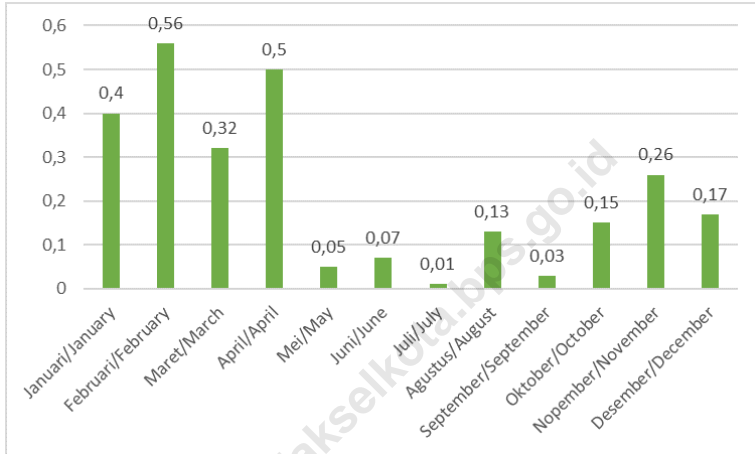


Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Gambar 9.2
Figures

Laju Inflasi Bulanan Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar (2018=100) di Provinsi DKI Jakarta, 2019
Monthly Inflation Rate Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel (2018=100) in DKI Jakarta Province, 2019



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel 9.1
Table

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2018–2021
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan	918	678	633	680

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2021**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 9.3**Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kota Jakarta Selatan, 2020**
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Jakarta Selatan Municipality, 2020

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December
2020

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transport</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>
Februari/ <i>February</i>
Maret/ <i>March</i>
April/ <i>April</i>
Mei/ <i>May</i>
Juni/ <i>June</i>
Juli/ <i>July</i>
Agustus/ <i>August</i>
September/ <i>September</i>
Oktober/ <i>October</i>
November/ <i>November</i>
Desember/ <i>December</i>
2020

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.3

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>
Februari/ <i>February</i>
Maret/ <i>March</i>
April/ <i>April</i>
Mei/ <i>May</i>
Juni/ <i>June</i>
Juli/ <i>July</i>
Agustus/ <i>August</i>
September/ <i>September</i>
Oktober/ <i>October</i>
November/ <i>November</i>
Desember/ <i>December</i>
2020

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.3

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	104,56
Februari/February	104,84
Maret/March	105,19
April/April	105,49
Mei/May	105,47
Juni/June	105,53
Juli/July	105,48
Agustus/August	105,37
September/September	105,39
Oktober/October	105,40
November/November	105,68
Desember/December	105,96
2020

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 9.4**Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran
(2018=100) di Provinsi DKI Jakarta, 2019**
**Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in
DKI Jakarta Province, 2019**

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1,38	0,33	0,4
Pebruari/February	-0,49	0,53	0,56
Maret/March	-0,06	0,14	0,32
April/April	0,98	0,34	0,5
Mei/May	2,03	0,76	0,05
Juni/June	1,3	1,15	0,07
Juli/July	0,86	0,23	0,01
Agustus/August	0,38	0,29	0,13
September/September	-1,47	0,52	0,03
Oktober/October	-0,25	1,01	0,15
Nopember/November	0,23	0,37	0,26
Desember/December	0,94	0,14	0,17
2019	5,93	5,96	2,67

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.4

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Education, Recreation, and Sports
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	0,22	0,42	0,03
Pebruari/February	0,28	0,53	0,12
Maret/March	0,31	0,13	0,00
April/April	0,39	0,04	0,01
Mei/May	0,21	0,21	0,15
Juni/June	1,43	0,38	-0,02
Juli/July	0,44	-0,09	1,20
Agustus/August	1,20	0,36	0,02
September/September	0,98	0,61	0,00
Oktober/October	0,23	0,72	0,10
Nopember/November	0,14	0,39	0,09
Desember/December	-0,09	0,59	-0,16
2019	5,86	4,37	1,55

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transportation, Communication, and Financial Services</i>	Umum General
(1)	(5)	(6)
Januari/January	-0,78	0,24
Pebruari/February	0,31	0,26
Maret/March	0,06	0,14
April/April	0,16	0,4
Mei/May	0,32	0,59
Juni/June	-0,48	0,47
Juli/July	-0,27	0,25
Agustus/August	-0,50	0,17
September/September	0,00	-0,04
Oktober/October	-0,07	0,21
Nopember/November	-0,01	0,19
Desember/December	0,33	0,3
2019	-0,93	3,23

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

PENGELUARAN PENDUDUK

JAKARTA SELATAN, 2021

RATA - RATA
PENGELUARAN PER-
KAPITA SEBULAN
SEBESAR
Rp 2.717.039



TOP 3 Pengeluaran Perkapita (Rupiah)

1

Makanan dan Minuman Jadi
Rp 454.724

2

Sayur - Sayuran
Rp 75.323

3

Daging
Rp 75.147



33,40 %

Digunakan untuk pengeluaran MAKANAN

TOP 3

Pengeluaran Perkapita
(Rupiah)

Perumahan dan Fasilitas
Rumah Tangga
Rp 954.134

Aneka Barang dan Jasa
Rp 423.337

Barang Tahan Lama
Rp 111.476



Digunakan untuk pengeluaran
BUKAN MAKANAN

66,60 %



PENJELASAN TEKNIS

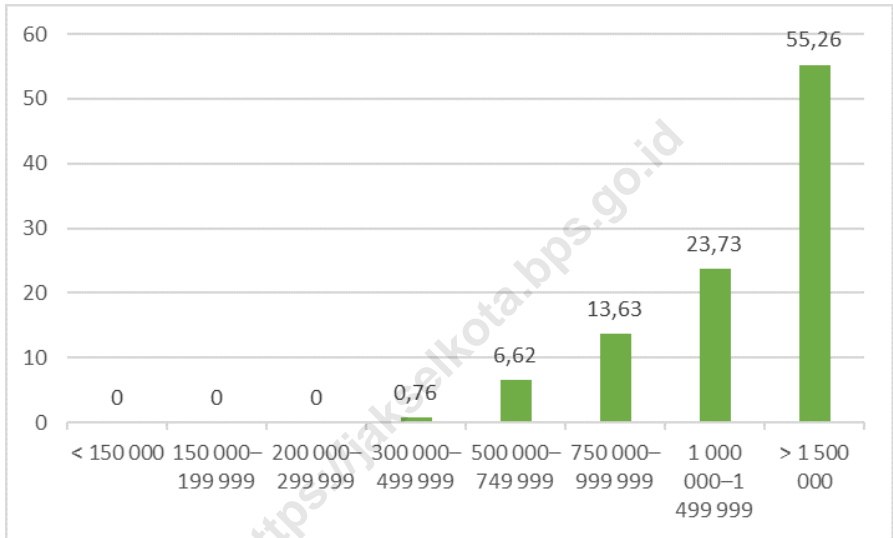
1. Data konsumsi/pengeluaran rumah tangga yang dikumpulkan pada Susenas Panel di bagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
2. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 229 komoditi, masing masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
3. Untuk Konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang dikumpulkan kuantitasnya.

TECHNICAL NOTES

1. *The data consumption/expenditure collected in Susenas Panel are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
2. *Consumption/expenditure on food covers 229 commodities, both quantity data and values are collected.*
3. *For consumption of nonfood, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, fuel, which are also collected for their quantity data.*

Gambar 10.1
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Jakarta Selatan, 2019
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Jakarta Selatan Municipality, 2019

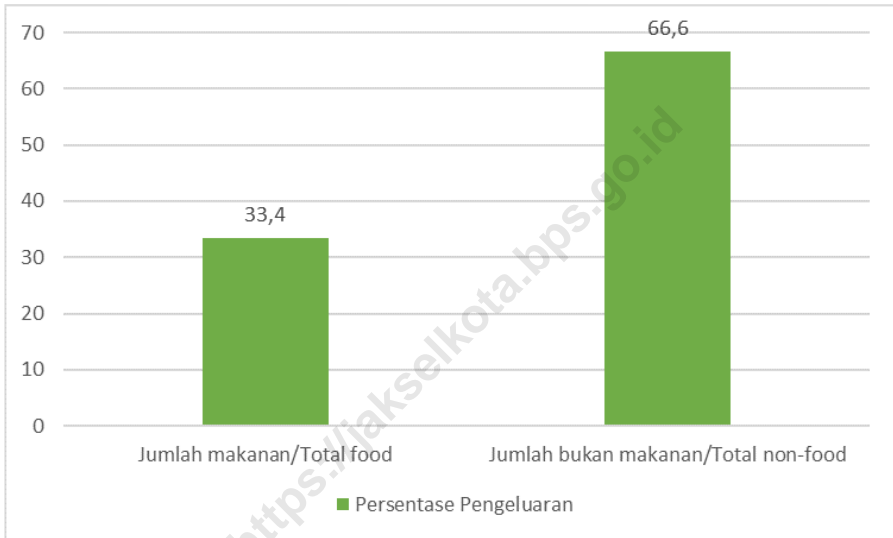


Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Jakarta Selatan, 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Jakarta Selatan Municipality, 2019



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Jakarta Selatan, 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Jakarta Selatan Municipality, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food	-	-
Padi-padian/Cereals	-	-
Umbi-umbian/Tubers	-	-
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	-	-
Daging/Meat	-	-
Telur dan susu/Eggs and milk	-	-
Sayur-sayuran/Vegetables	-	-
Kacang-kacangan/Legumes	-	-
Buah-buahan/Fruits	-	-
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	-	-
Bahan minuman/Beverage stuffs	-	-
Bumbu-bumbuan/Spices	-	-
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	-	-
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	-	-
Rokok/Cigarettes	-	-
Jumlah makanan/Total food	917 711,42	-
Bukan makanan/Non-food	-	-
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	-	-
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	-	-
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	-	-
Komoditas tahan lama/Durable goods	-	-
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	-	-
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	-	-
Jumlah bukan makanan/Total non-food	1 707 576,84	-
Jumlah/Total	2 625 288,26	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Jakarta Selatan, 2019 dan 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Jakarta Selatan Municipality, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food	-	-
Padi-padian/Cereals	-	-
Umbi-umbian/Tubers	-	-
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	-	-
Daging/Meat	-	-
Telur dan susu/Eggs and milk	-	-
Sayur-sayuran/Vegetables	-	-
Kacang-kacangan/Legumes	-	-
Buah-buahan/Fruits	-	-
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	-	-
Bahan minuman/Beverage stuffs	-	-
Bumbu-bumbuan/Spices	-	-
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	-	-
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	-	-
Rokok/Cigarettes	-	-
Jumlah makanan/Total food	33,40	-
Bukan makanan/Non-food	-	-
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	-	-
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	-	-
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	-	-
Komoditas tahan lama/Durable goods	-	-
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	-	-
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	-	-
Jumlah bukan makanan/Total non-food	66,60	-
Jumlah/Total	100,00	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Jakarta Selatan, 2019
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Jakarta Selatan Municipality, 2019

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	-
150 000–199 999	-
200 000–299 999	-
300 000–499 999	0,76
500 000–749 999	6,62
750 000–999 999	13,63
1 000 000–1 499 999	23,73
> 1 500 000	55,26
Jumlah/Total	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

PERDAGANGAN



Impor Produk DKI Jakarta

2018 : 39.602.774

2019 : 37.737.481

Ekspor Produk DKI Jakarta

2018 : 3.268.271

2019 : 2.812.236

Menurut Negara Asal

37.737.481

IMPOR 2019

Menurut Negara Tujuan

15.454.214

EKSPOR 2019 MELALUI
DKI JAKARTA

2.812.236

EKSPOR 2019 PRODUK
DKI JAKARTA



PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun

TECHNICAL NOTES

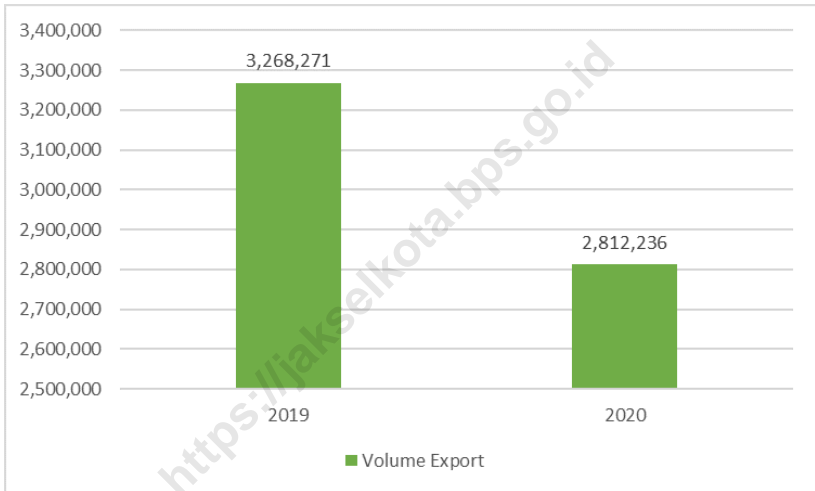
1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will*

barang olahan tersebut akan *be sent to abroad*.
kembali ke luar negeri.

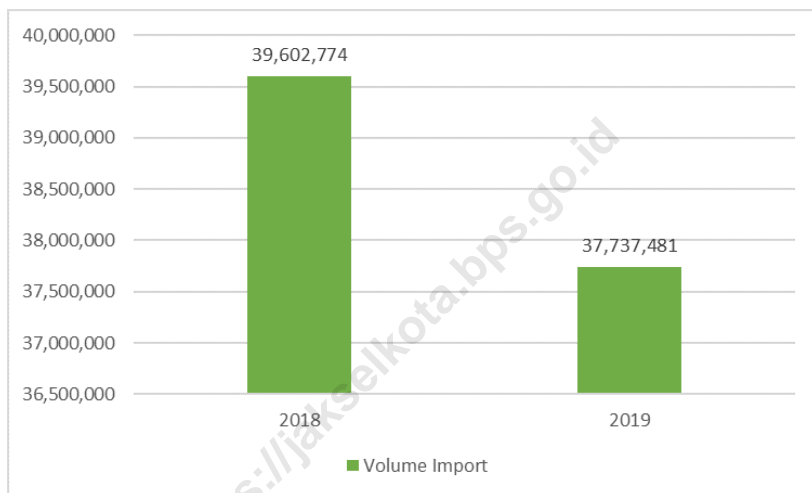
<https://jakselkota.bps.go.id>

Gambar 11.1
Figures

Volume Ekspor Produk DKI Jakarta, 2018 dan 2019
Volume of Export of DKI Jakarta's Product, 2018 and 2019



Sumber/Source : Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas

Gambar
Figures 11.2**Volume Impor Produk DKI Jakarta, 2018 dan 2019**
Volume of Import of DKI Jakarta's Product, 2018 and 2019

Sumber/Source : Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota
Jakarta Selatan, 2018–2021**
*Number of Trading Facilities by Type of Facility in Jakarta
Selatan Municipality, 2018–2021*

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market
Toko/Store
Kios
Warung
Jumlah/Total

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 11.2**Volume Dan Nilai Ekspor Melalui DKI Jakarta Menurut Negara Tujuan, 2019 dan 2020**
Volume and Value of Export through DKI Jakarta by Destination Country, 2019 and 2020

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Australia	403.989		1.264.190.060	
Belgium	89.841		646.094.410	
China	2.511.901		4.082.019.973	
Germany, Fed. Rep. Of	155.200		1.289.578.709	
Hong Kong	103.515		1.253.735.368	
India	674.856		1.376.598.532	
Japan	1.233.118		4.809.958.130	
Korea, Republic Of	748.405		1.772.458.153	
Malaysia	902.153		2.190.510.466	
Mexico	106.939		579.532.153	
Netherlands	181.748		836.863.155	
Philippines	1.037.180		4.032.143.281	
Saudi Arabia	261.692		928.310.152	
Singapore	269.088		3.541.686.449	
Taiwan, Province Of China	316.834		696.434.576	
Thailand	946.062		3.183.496.368	
United Arab Emirates	199.604		774.259.875	
United Kingdom	131.585		629.394.848	
United States	1.194.541		9.250.222.676	
Viet Nam	926.523		2.694.621.090	
Jumlah 20 Negara Utama	12.394.775		45.832.108.423	
Lainnya	3.059.439		8.206.319.503	
DKI Jakarta	15.454.214		54.038.427.926	

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel
Table 11.3**Volume Dan Nilai Ekspor Produk DKI Jakarta Menurut Negara Tujuan, 2019 dan 2020**
Volume and Value of Export of DKI Jakarta's Product by Destination Country, 2019 and 2020

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Australia	41.517		167.316.322	
China	497.861		738.415.777	
France	22.294		126.687.082	
Germany, Fed. Rep. Of	10.882		80.518.192	
Hong Kong	29.589		572.167.990	
India	94.186		184.672.415	
Japan	99.086		426.120.126	
Korea, Republic Of	120.640		142.619.884	
Malaysia	236.415		757.396.145	
Mexico	20.749		88.476.822	
Netherlands	47.516		83.010.254	
Philippines	263.755		1.146.198.676	
Saudi Arabia	27.839		112.119.992	
Singapore	92.914		1.917.811.779	
South Africa	12.692		93.737.848	
Taiwan, Province Of China	56.693		148.800.602	
Thailand	191.456		553.531.096	
United Arab Emirates	30.543		190.391.514	
United States	112.169		826.039.646	
Viet Nam	219.171		672.861.733	
Jumlah 20 Negara Utama	2.227.967		9.028.893.894	
Lainnya	584.270		1.457.543.011	
DKI Jakarta	2.812.236		10.486.436.905	

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel
Table 11.4**Volume dan Nilai Impor DKI Jakarta Menurut Negara Asal,
2019 dan 2020**
**Volume and Value of Import of DKI Jakarta by Country of
Origin, 2019 and 2020**

Negara Asal Country of Origin	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Australia	1.423.949		1.718.953.963	
Brazil	561.746		824.562.995	
Canada	1.219.296		736.486.112	
China	8.442.880		25.862.439.536	
France	213.644		974.070.380	
Germany, Fed. Rep. Of	343.026		2.352.262.796	
Hong Kong	267.122		2.315.647.092	
India	953.499		2.405.242.944	
Italy	360.288		962.628.740	
Japan	2.934.694		12.433.187.463	
Korea, Republic Of	2.189.166		5.575.846.216	
Malaysia	1.567.570		2.860.906.395	
New Zealand	404.675		513.685.027	
Philippines	141.602		585.133.985	
Singapore	2.544.481		4.215.789.709	
Taiwan, Province Of China	655.785		2.403.802.923	
Thailand	2.741.908		6.496.150.880	
United Kingdom	539.912		750.081.946	
United States	3.829.957		4.757.407.714	
Vietnam	1.086.324		2.699.223.721	
Jumlah 20 Negara Utama	32.421.525		81.443.510.537	
Lainnya	5.315.956		6.949.861.405	
DKI Jakarta	37.737.481		88.393.371.942	

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang

Produk Domestik Regional Bruto Jakarta Selatan

PDRB

Atas Dasar Harga Berlaku
Tahun 2021**

Rp668.661,66

MILIAR RUPIAH

3 Lapangan Usaha Penyumbang Terbesar PDRB 2021**



Perdagangan Besar dan Eceran;
Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

15,78%

Jasa Keuangan dan
Asuransi

14,08%



Informasi dan
Komunikasi

12,74%



12

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2011. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2009 (SNA 2009).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2011 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2009 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile*

1. maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
 2. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa
1. *these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
 2. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Social Work Activities; and Other Services Activities.

3. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

3. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and service.*

4. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi;

4. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

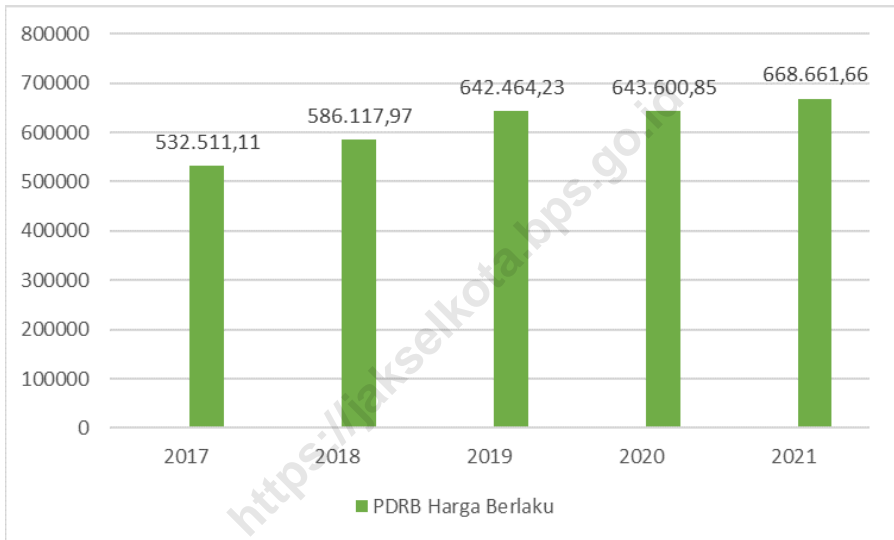
1. bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
 2. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
 3. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan
1. *and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
 2. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
 3. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

<https://jakselkota.bps.go.id>

Gambar 12.1
Figures

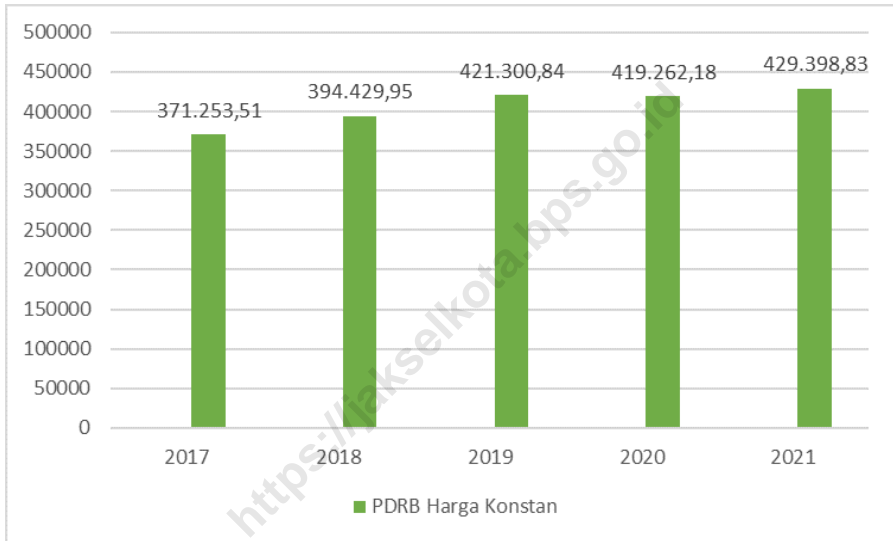
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Selatan (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jakarta Selatan Municipality (billion rupiahs), 2017–2021



Sumber/Source : Berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 171 tahun 2008
Based on Governor Decree No 171, 2008

Gambar 12.2
Figures

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Selatan (Juta rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jakarta Selatan Municipality (billion rupiahs), 2017–2021



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.1.

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Selatan (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jakarta Selatan Municipality (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020 *	2021 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	363,64	374,89	385,85	388,81	393,54
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	–	–	–	–	–
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7 980,10	8 444,90	9 054,14	9 304,26	9 636,76
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	669,82	775,38	857,01	787,11	707,53
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	139,19	153,37	159,33	156,01	163,01
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	67 410,04	73 041,67	76 062,03	71 852,22	74 954,20
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	85 796,16	95 108,79	104 311,33	98 430,53	105 486,79
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	10 793,88	11 963,71	13 308,87	13 281,71	15 561,87
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	24 019,97	25 596,43	27 822,63	23 591,37	26 082,87
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	56 545,35	64 040,05	72 248,40	80 748,44	85 179,21

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 *	2021 **
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	73 066,69	77 939,89	86 225,19	90 517,21	94 133,41
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	41 826,03	45 030,60	48 139,33	50 246,01	51 744,08
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	58 856,14	65 795,90	75 567,67	75 955,28	77 063,25
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	38 787,25	45 158,55	49 102,63	46 900,70	45 289,95
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	24 287,60	26 081,34	27 546,62	28 425,95	28 722,62
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	10 620,11	11 757,09	12 795,53	15 468,05	16 701,32
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	31 349,15	34 855,40	38 877,69	37 547,21	36 841,25
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		532 511,11	586 117,97	642 464,23	643 600,85	668 661,66

Catatan/*Note*: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh discrepansi statistik/ The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta
Selatan (Juta rupiah), 2017–2021**
*Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market
Prices by Industry in Jakarta Selatan Municipality (billion
rupiahs), 2017–2021*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	245,28	245,09	244,89	242,52	242,30
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	–	–	–	–	–
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5 722,14	5 917,06	6 289,93	6 360,49	6 360,00
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	417,86	474,81	519,72	473,64	431,76
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	113,50	124,34	128,32	124,97	130,18
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	47 640,52	49 469,92	50 025,12	47 058,73	47 104,02
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	56 006,97	59 166,70	62 149,07	57 345,81	60 758,38
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6 953,54	7 646,85	8 341,05	8 184,46	9 352,46
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	16 275,98	17 169,96	18 332,36	15 269,76	16 640,30

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	53 852,62	59 070,94	65 673,61	72 882,11	76 321,22
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	51 845,23	53 276,14	57 616,82	60 155,93	60 266,96
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	30 390,22	31 839,84	33 296,25	33 822,97	34 547,15
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	40 371,97	43 526,13	48 223,21	47 180,73	47 122,39
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	19 131,60	21 098,33	21 821,58	20 565,93	20 034,83
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	14 753,05	15 675,11	16 526,61	16 954,65	17 099,16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7 075,39	7 562,88	8 062,20	9 564,98	10 349,31
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	20 457,65	22 165,86	24 050,11	23 074,50	22 638,39
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		371 253,51	394 429,96	421 300,85	419 262,19	429 398,83

Catatan/Note: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/ The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Selatan, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jakarta Selatan Municipality, 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020 *	2021 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,07	0,06	0,06	0,06	0,06
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1,50	1,44	1,41	1,45	1,44
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,13	0,13	0,13	0,12	0,11
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,03	0,03	0,02	0,02	0,02
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	12,66	12,46	11,84	11,16	11,21
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	16,11	16,23	16,24	15,29	15,78
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,03	2,04	2,07	2,06	2,33
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,51	4,37	4,33	3,67	3,90
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,62	10,93	11,25	12,55	12,74
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	13,72	13,30	13,42	14,06	14,08

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 *	2021 **
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,85	7,68	7,49	7,81	7,74
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	11,05	11,23	11,76	11,80	11,52
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,28	7,70	7,64	7,29	6,77
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,56	4,45	4,29	4,42	4,30
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,99	2,01	1,99	2,40	2,50
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,89	5,95	6,05	5,83	5,51
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/ The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Selatan (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jakarta Selatan Municipality (percent), 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020 *	2021 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,27	-0,08	-0,08	-0,97	-0,09
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,50	3,41	6,30	1,12	-0,01
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,57	13,63	9,46	-8,87	-8,84
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,09	9,55	3,20	-2,61	4,17
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,19	3,84	1,12	-5,93	0,10
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,55	5,64	5,04	-7,73	5,95
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,73	9,97	9,08	-1,88	14,27
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,50	5,49	6,77	-16,71	8,98
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,74	9,69	11,18	10,98	4,72
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,77	2,76	8,15	4,41	0,18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 *	2021 **
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,56	4,77	4,57	1,58	2,14
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	10,35	7,81	10,79	-2,16	-0,12
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	-4,29	10,28	3,43	-5,75	-2,58
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,82	6,25	5,43	2,59	0,85
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,00	6,89	6,60	18,64	8,20
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,00	8,35	8,50	-4,06	-1,89
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		6,30	6,24	6,81	-0,48	2,42

Catatan/*Note*: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/ The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Jakarta Selatan (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Jakarta Selatan Municipality (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	347 137,00	379 762,75	415 436,67	416 834,98	437 882,59
Pengeluaran Konsumsi LNPRT NPISH Consumption Expenditure	12 375,65	13 837,56	15 942,77	15 672,18	15 890,33
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	97 280,48	112 416,20	114 544,58	132 514,18	146 912,26
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	202 281,42	223 525,92	230 932,10	213 708,90	220 821,89
Perubahan Inventori Changes in Inventories	1 462,67	3 763,37	277 754,84	-572 142,25	-42,28
Net Ekspor Barang dan Jasa Net Exports of Goods and Services	-107 041,98	-11 726,73	-11 0178,49	-10 982,24	-120 132,23
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	532 511,11	586 117,97	642 464,23	643 600,85	668 661,66

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Jakarta Selatan (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Jakarta Selatan Municipality (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	227 838,37	241 382,14	255 707,67	250 888,04	259 796,03
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	8 841,48	9 576,09	10 676,38	10 247,19	10 263,59
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	57 555,23	66 021,60	65 242,55	75 342,09	82 816,03
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	155 636,25	162 637,83	164 905,10	153 746,23	155 364,20
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	841,74	1 932,66	132,3	-2617,67	-19,1
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-67 707,88	-72 554,32	-63 470,21	-58 408,76	-61 727,63
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	371 253,51	394 429,95	421 300,84	419 262,18	429 398,83

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN / KOTA

Persentase Penduduk Jakarta Selatan Menurut Jenis Kelamin Tahun 2021



Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021



PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia
2. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan jumlah penduduk laki-laki terhadap jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan
3. Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran
4. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi)
5. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.

TECHNICAL NOTES

1. *Indonesian Poppulation are all Residents of the entire territory of Republic of Indonesia*
2. *Sex ratio is the ratio of number of males and females in a given area and time, usually express as the number of males for every 100 females*
3. *Labor Force are people aged 15 years old and over who, in the previous week, were working, temporarily absent from work but having jobs, and those who did not have job and were looking for work*
4. *The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity)*
5. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

6. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kkalori per kapita per hari Garis Kemiskinan Non Makanan adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
 7. RW kumuh adalah Rukun Warga yang mempunyai kondisi fisik lingkungan yang masih dibawah standar Kondisi RW kumuh biasanya dicirikan oleh kondisi bangunan yang tidak teratur, padat, minim ventilasi, kondisi jalan yang buruk, serta tidak memiliki system pengelolaan sampah dan drainase yang baik.
 8. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup.
 9. Komponen yang digunakan dalam pengukuran IPM yaitu angka harapan hidup yang mewakili kualitas kesehatan, angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah yang mewakili kualitas pendidikan, dan kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang mewakili capaian pembangunan untuk hidup layak.
6. *The food poverty line refers to the daily minimum requirement of 2100 kcal per capita per day The non food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, helath, and other basic individual needs.*
 7. *The slum area are having physical environmental conditions below standard Conditions of slum RWs are usually characterized by an irregular condition of buildings, dense, poor ventilation, poor road conditions, and poor sanitation and drainage system.*
 8. *The Human Development Index (HDI) are measuring the development program based on quality life standard.*
 9. *The HDI measuring development by combining indicators of life expectancy, educational attainment and purchasing power parity into a composite human development index.*

10. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu.
 11. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
 12. Pendapatan per kapita adalah pendapatan regional atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.
10. *The basic measure of the output arising from economic activity is known as Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities).*
 11. *The growth rate of GDRP explains the income growth during the given period compared to the earlier period.*
 12. *Per capita income is regional income or Gross Domestic Regional Product (GDRP) divided by mid-year population.*

Gambar 13.1
Figures

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
DKI Jakarta, 2021**
*Population by Regency/Municipality in DKI Jakarta
Province, 2021*

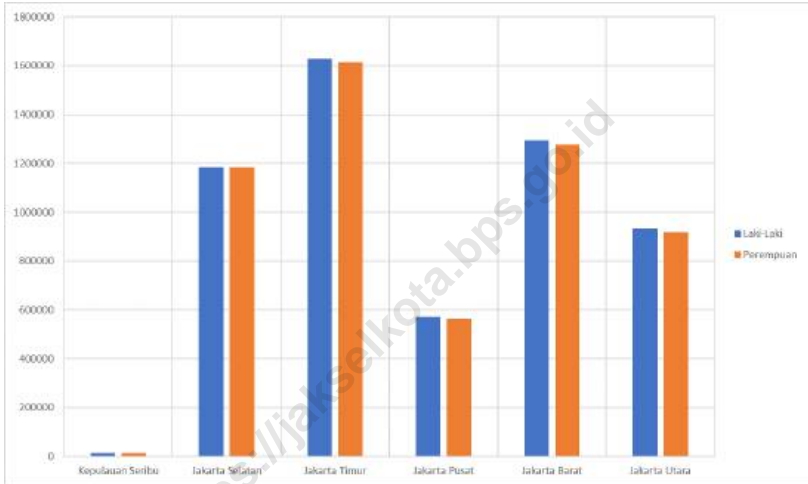


Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta / BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

Gambar 13.2
Figures

Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2021
Population by Gender in Regency/Municipality in DKI Jakarta Province, 2021



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta / BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
DKI Jakarta, 2017–2021**
*Population by Regency/Municipality in DKI Jakarta
Province, 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017¹	2018¹	2019¹	2020¹	2021²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	23 897	24 134	24 295	27 749	29 330
Jakarta Selatan	2 226 830	2 246 137	2 264 699	2 226 812	2 367 115
Jakarta Timur	2 892 783	2 916 018	2 937 859	3 037 139	3 245 909
Jakarta Pusat	921 344	924 686	928 109	1 056 896	1 136 029
Jakarta Barat	2 528 065	2 559 362	2 589 933	2 434 511	2 573 746
Jakarta Utara	1 781 316	1 797 292	1 812 915	1 778 981	1 852 585
DKI Jakarta	10 374 235	10 467 629	10 557 810	10 562 088	11 204 714

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ¹ BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2011–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2011–2035² BPS, Sensus Penduduk (SP) 2021/BPS-Statistics Indonesia, 2021 Population Census

Tabel 13.2
Table

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten/ Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2021
Population by Gender in Regency/Municipality in DKI Jakarta Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kelamin Gender		Jumlah Total (Orang/peson)	Rasio Jenis Kelamin Sex ratio
	Laki-laki Male (Orang/person)	Perempuan Female (Orang/person)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Seribu	14 857	14 473	29 330	616,01
Jakarta Selatan	1 183 285	1 183 830	2 367 115	6 458,69
Jakarta Timur	1 630 286	1 615 623	3 245 909	6 552,78
Jakarta Pusat	571 730	564 299	1 136 029	4 440,36
Jakarta Barat	1 296 101	1 277 645	2 573 746	5 650,42
Jakarta Utara	934 232	918 353	1 852 585	3 152,56
DKI Jakarta	5 630 491	5 574 223	11 204 714	4 478,47

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta / BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

Tabel
Table 13.3

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (milyar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Products at Current Prices by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (billion rupiah), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	7 200,32	8 179,77	7 891,53	6 346,99	8 252, 14
Jakarta Selatan	532 511,11	586 117,97	642 608,73	644 572,34	668 661,66
Jakarta Timur	414 702,56	453 144,26	488 640,88	470 997,56	500 607,66
Jakarta Pusat	581 697,98	638 825,99	700 176,96	701 979,82	728 386,10
Jakarta Barat	392 281,65	431 470,35	470 509,96	469 918,09	493 800,86
Jakarta Utara	445 913,79	488 514,49	522 647,17	497 298,56	536 036,55
DKI Jakarta	2 365 353,85	2 592 606,57	2 816 760,05	2 772 381,12	2 914 581,08

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta / BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

Tabel 13.4
Table

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (milyar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Products at Constan Prices 2010 by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (billion rupiah), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	3 863,75	3 936,01	3 900,49	3 710,93	3 649,18
Jakarta Selatan	371 253,51	394 429,96	421 291,05	419 329,62	429 398,83
Jakarta Timur	281 363,14	298 530,65	313 550,67	299 704,53	313 842,13
Jakarta Pusat	400 474,90	424 204,37	452 518,85	449 615,34	460 081,04
Jakarta Barat	281 570,45	299 452,40	318 891,51	316 204,31	327 622,10
Jakarta Utara	301 779,31	320 658,35	332 843,55	312 331,56	330 894,59
DKI Jakarta	1 635 359,15	1 735 208,29	1 836 198,49	1 792 794,59	1 856 301,41

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta / BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

Tabel
Table 13.5**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (persen), 2017–2021**
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (percent), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	1,27	2	-0,9	-4,9	-1,48
Jakarta Selatan	6,3	6	6,81	-0,5	2,42
Jakarta Timur	6,25	6	5,03	-4,42	4,77
Jakarta Pusat	6,01	6	6,67	-0,64	2,34
Jakarta Barat	6,48	6	6,49	-0,84	3,62
Jakarta Utara	6,39	6	3,8	-6,16	6,02
DKI Jakarta	6,2	6	5,82	-2,36	3,56

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta / BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

Tabel
Table 13.6

Distribusi Persentase terhadap Total Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (persen), 2017–2021

Percentage Distribution of Total Gross Regional Domestic Products at Current Prices by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (percent), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	0,3	0,31	0,28	0,2	0,28
Jakarta Selatan	22,43	22,49	22,69	23,1	22,78
Jakarta Timur	17,47	17,39	17,25	16,9	17,05
Jakarta Pusat	24,5	24,51	24,72	25,2	24,81
Jakarta Barat	16,52	16,56	16,61	16,8	16,82
Jakarta Utara	18,78	18,74	18,45	17,8	18,26
DKI Jakarta	100	100	100	100	100

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta / BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

Tabel
Table 13.7

Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (ribu rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Products per Capita at Current Prices by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (thousand rupiahs), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	301 306,44	338 707,22	327 998,35	233 716	292 214
Jakarta Selatan	239 134,15	261 548,18	286 232,55	286 556	299 330
Jakarta Timur	143 357,65	155 818,07	167 533,76	155 270	163 795
Jakarta Pusat	631 358,08	692 259,33	760 270,79	665 770	682 994
Jakarta Barat	155 170,71	168 683,24	182 955,69	192 970	202 371
Jakarta Utara	250 328,29	271 939,86	289 682,46	279 743	300 342
DKI Jakarta	228 002,73	248 320,44	269 073,59	262 702	274 709

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta / BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

Tabel 13.8
Table

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Kab/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2020–2021
Open Unemployment Rate (UOR) and Labor Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (percent), 2020–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPT OURs		TPAK LFPRs	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Seribu	6,16	8,58	60,7	65,45
Jakarta Selatan	8,55	7,33	63,81	61,44
Jakarta Timur	7,14	8,23	61,98	60,85
Jakarta Pusat	8,91	7,75	63,73	63,17
Jakarta Barat	10,1	9,06	64,37	63,21
Jakarta Utara	8,3	9,84	65,97	65,79
DKI Jakarta	10,95	10,95	63,81	62,63

Catatan/Note: Tahun 2019–2021 menggunakan penimbang hasil SUPAS 2016 / 2019–2021 using the 2016 SUPAS result weigher
Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta / BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

Tabel
Table 13.9**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi DKI Jakarta (ribu), 2017–2021**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in DKI
Jakarta Province (thousand), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	3,09	3	2,93	4	3,86
Jakarta Selatan	69,82	63	61,76	78	81,50
Jakarta Timur	95,67	91	91,61	123	125,37
Jakarta Pusat	34,83	33	34,13	42	45,10
Jakarta Barat	86,96	86	84,02	111	113,37
Jakarta Utara	99,31	96	91,09	124	132,73
DKI Jakarta	389,69	373	365,55	481	501,92

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta / BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

Tabel 13.10 **Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (ribu), 2017–2021**
Percentage of Poor Population by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (thousand), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	12,98	11,98	12,09	14,9	15,06
Jakarta Selatan	3,14	2,83	2,73	3,4	3,56
Jakarta Timur	3,31	3,14	3,12	4,2	4,28
Jakarta Pusat	3,78	3,59	3,68	4,5	4,94
Jakarta Barat	3,45	3,39	3,25	4,3	4,31
Jakarta Utara	5,59	5,35	5,04	6,8	7,24
DKI Jakarta	3,77	3,57	3,47	4,5	4,72

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta / BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

Tabel
Table 13.11**Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
DKI Jakarta (rupiah/kapita/bulan), 2017–2021**
**Poverty Line by Regency/Municipality in DKI Jakarta
Province (rupiah/capita/month), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	552 622	576 713	629 315	661,9	
Jakarta Selatan	620 712	680 167	729 256	782,7	
Jakarta Timur	455 584	502 152	539 510	581,95	
Jakarta Pusat	524 750	580 080	625 177	672,33	
Jakarta Barat	443 561	490 331	517 646	557,80	
Jakarta Utara	463 787	512 689	549 506	594,24	
DKI Jakarta	536 546	593 108	637 260	680,40	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta / BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

Tabel
Table 13.12

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi DKI Jakarta, 2017–2021**
*Human Development Index by Regency/Municipality in DKI
Jakarta Province, 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	70,11	70,91	71,4	71,63	72,10
Jakarta Selatan	84,13	84,44	84,75	84,72	84,90
Jakarta Timur	81,61	82,06	82,69	82,66	82,97
Jakarta Pusat	80,49	81,01	81,24	81,39	81,56
Jakarta Barat	80,47	80,88	81,21	81,38	81,76
Jakarta Utara	79,47	79,87	80,17	80,29	80,51
DKI Jakarta	80,06	80,47	80,76	80,77	81,11

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics of Publication of Human Development Index

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

----- Enlighten The Nation -----



jakselkota.bps.go.id



**Badan Pusat Statistik
Kota Adm Jakarta Selatan**



bpsjaksel



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA JAKARTA SELATAN

BPS-Statistics of Jakarta Selatan Municipality

Jl. Tanjung Barat Raya No. 65 Pejaten Timur, Pasar Minggu, Kode Pos 12510
Telp. 021 27872810 Fax. 021 27872812, E-mail : bps3171@bps.go.id